



**PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN
KABUPATEN MAJALENGKA
TAHUN 2020**

**PEMERINTAH KABUPATEN MAJALENGKA
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta bimbingan-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020.

Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 merupakan amanat dari Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan yang mengamanatkan bahwa Pemerintah Kabupaten berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan Administrasi Kependudukan yang meliputi penyajian Data Kependudukan berskala Kabupaten. Dengan diterbitkannya buku Profil Perkembangan Kependudukan ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Daerah, masyarakat luas dan pemangku kepentingan.

Pembangunan Kependudukan masuk kedalam perencanaan pembangunan dan untuk mencapai tujuan pembangunan yang mencakup berbagai aspek kehidupan antara lain kesejahteraan, kemakmuran ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain dibutuhkan ketersediaan data yang lengkap dan akurat.

Data Kependudukan akan menjadi basis data bagi perencanaan dan pembangunan nasional maupun daerah. Setiap perencanaan sektoral harus menggunakan informasi tentang situasi kependudukan sebagai asumsi penyusunan perencanaan. Variabel Kependudukan tidak hanya menjadi target dalam perencanaan pembangunan, melainkan juga sebagai asumsi penyusunan perencanaan pembangunan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka membahas gambaran kondisi penduduk Kabupaten Majalengka dengan mengkaji penduduk dari struktur, rasio jenis kelamin, piramida dan berbagai indikator lainnya sampai angka per-kecamatan. Diharapkan Profil Perkembangan Kependudukan yang disusun ini dapat dijadikan bahan bagi

pemerintah maupun pihak lain dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil program.

Kami menyadari dalam buku ini akan ditemui banyak kekurangan baik dari segi penyajian maupun kelengkapan data yang ditampilkan. Oleh karenanya kritik dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang sangat kami nantikan. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak hingga terwujudnya buku profil ini kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.



Majalengka, Oktober 2021

BUPATI MAJALENGKA

Dr. H. KARNA SOBAHI, M.M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum.....	3
BAB II. GAMBARAN UMUM	11
A. Letak Geografis.....	11
B. Kondisi Demografis Daerah.....	13
C. Gambaran Ekonomi Daerah.....	15
D. Potensi Daerah ,,,.....	20
BAB III. SUMBER DATA.....	28
A. Data Registrasi.....	39
B. Data Non Registrasi	39
C. Data dari Lintas Sektor	39
BAB IV. PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN.....	40
A. Kuantitas Penduduk.....	40
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	40
a. Persebaran Penduduk	40
b. Kepadatan Penduduk	43
c. Pertumbuhan Penduduk	45
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	46
a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .	46
b. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	47
c. Jumlah penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	48
i. Usia Produktifitas.....	48
ii. Umur Median	50
d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	51
i. Rasio Jenis Kelamin.....	52
ii. Piramida Penduduk	53
iii. Rasio Ketergantungan.....	55
e. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	58
i. Angka Perkawinan Kasar.....	59
ii. Angka Perkawinan Umum.....	61
iii. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	62
iv. Rata rata Umur Kawin pertama	63
v. Angka Perceraian Kasar	64
vi. Angka Perceraian Umum	65

f. Keluarga	66
i. Jumlah Keluarga dan Rata rata Jumlah Anggota Keluarga	66
ii. Hubungan Dengan Kepala Keluarga	67
iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	68
iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	69
v. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin.....	70
vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan	71
vii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	72
viii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan	73
g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	74
i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan.....	74
ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	76
iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan.....	77
B. Kualitas Penduduk.....	78
1. Kesehatan	78
a. Kelahiran	79
i. Angka Kelahiran Menurut Umur	79
ii. Angka Kelahiran Total	80
iii. Rasio Anak-Ibu	80
iv. Jumlah Kelahiran.....	81
b. Kematian	82
i. Jumlah Kematian.....	82
ii. Angka Kematian Bayi.....	83
iii. Angka Kematian Neonatal.....	84
iv. Angka Kematian Post Neonatal	85
v. Angka Kematian Anak Balita	86
vi. Angka Kematian Ibu	87
2. Pendidikan	88
a. Angka Melek Huruf (AMH)	88
b. Angka Partisipasi Kasar (APK)	89
c. Angka Partisipasi Murni (APM)	90
d. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)	91
3. Ekonomi	93
a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	93
b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	94
c. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Berdasarkan Jenis Pekerjaan	96
d. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur	97
e. Angka Pengangguran Per Kecamatan.....	99
f. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan.....	100
g. Distribusi Pengangguran Per Kecamatan.....	100
h. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur.....	101
i. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan	102
j. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK	102

4. Sosial	103
a. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).....	103
b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat	104
C. Mobilitas Penduduk	105
1. Migrasi Permanen	105
a. Migrasi Masuk	105
b. Migrasi Keluar	109
c. Migrasi Netto	114
2. Urbanisasi	115
a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa	115
BAB V. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	116
A. KepemilikanKartuKeluarga (KK).....	116
B. KepemilikanKartuTandaPenduduk (KTP).....	117
C. KepemilikanAkta	118
1. Akta Kelahiran	118
2. Akta Perkawinan	119
3. Akta Perceraian	120
4. Akta Kematian	121
BAB VI. KESIMPULAN	122
BAB VII. PENUTUP.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk	13
Tabel 2.2. Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia	14
Tabel 2.3. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki	14
Tabel 2.4. Perkembangan Jumlah Bank	15
Tabel 2.5. Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB	17
Tabel 2.6. Produk Domestik Regional Bruto PDRB	18
Tabel 2.7. Produk Domestik Regional Bruto PDRB	19
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2. Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3. Laju Pertumbuhan Penduduk	45
Tabel 4.4. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.5. Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Menurut Umur Dan Status Perkawinan	48
Tabel 4.7. Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktifitas.....	48
Tabel 4.8. Umur Median	50
Tabel 4.9. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.10. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur.....	52
Tabel 4.11. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	52
Tabel 4.12. Rasio Ketergantungan.....	55
Tabel 4.13. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki-laki).....	56
Tabel 4.14. Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan).....	57
Tabel 4.15. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan	58
Tabel 4.16. Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin .	59
Tabel 4.17. Angka Perkawinan Kasar	59
Tabel 4.18. Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur	60
Tabel 4.19. Angka Perkawinan Umur	61
Tabel 4.20. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur.....	62
Tabel 4.21. Rata-rata Umur Kawin Pertama.....	63
Tabel 4.22. Angka Perceraian Kasar.....	64
Tabel 4.23. Angka Perceraian Umum.....	65
Tabel 4.24. Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga	66
Tabel 4.25. Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin	67
Tabel 4.26. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin	68
Tabel 4.27. Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin	69
Tabel 4.28. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.29. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan.....	71
Tabel 4.30. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	72

Tabel 4.31. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin	73
Tabel 4.32. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.33. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Jenis Kelamin	76
Tabel 4.34. Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan).....	77
Tabel 4.35. Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin.....	78
Tabel 4.36. Angka Kelahiran Menurut Umur Ibu (ASFR)	79
Tabel 4.37. Angka Kelahiran Total.....	80
Tabel 4.38. Rasio Anak Ibu/Chil Women Rasio (CWR).....	80
Tabel 4.39. Jumlah Kelahiran	81
Tabel 4.40. Angka Kelahiran Kasar (AKK)	82
Tabel 4.41. Angka Kematian Bayi(AKB/IMR)	83
Tabel 4.42. Angka Kematian Bayi Neonatum (NNDR)	84
Tabel 4.43. Angka Kematian Bayi Post Neonatum(PNNDR)	85
Tabel 4.44. Angka Kematian Anak Balita	86
Tabel 4.45. Angka Kematian Ibu (MMR)	87
Tabel 4.46. Angka Melek Huruf (AMH)	88
Tabel 4.47. Angka Partisipasi Kasar (APK)	89
Tabel 4.48. Angka Partisipasi Murni (APM).....	90
Tabel 4.49. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)	91
Tabel 4.50. Rata-rata Lama Sekolah (RLS).....	92
Tabel 4.51. Persentase Angkatan Kerja	93
Tabel 4.52. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)	94
Tabel 4.53. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Umur	95
Tabel 4.54. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan ..	95
Tabel 4.55. Jumlah Proporsi Penduduk Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	96
Tabel 4.56. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur.....	98
Tabel 4.57. Angka Pengangguran Per Kecamatan.....	99
Tabel 4.58. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan	100
Tabel 4.59. Distribusi Pengangguran Per Kecamatan	101
Tabel 4.60. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Umur.....	101
Tabel 4.61. Karakteristik Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan	102
Tabel 4.62. Karakteristik Pengangguran Menurut SHDK	102
Tabel 4.63. Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)	103
Tabel 4.64. Data Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan	104
Tabel 4.65. Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatannya.....	105
Tabel 4.66. Jumlah Migrasi Masuk.....	105
Tabel 4.67. Karakteristik Migran Masuk Kelompok Umur.....	106
Tabel 4.68. Karakteristik Migran Masuk Pekerjaan	107
Tabel 4.69. Karakteristik Migran Masuk Pendidikan.....	108
Tabel 4.70. Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Perkawinan	108
Tabel 4.71. Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Dalam Keluarga.....	108
Tabel 4.72. Migrasi Keluar	109
Tabel 4.73. Karakteristik Migran Keluar Menurut Alasan Pindah.....	110
Tabel 4.74. Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Pindah	110

Tabel 4.75. Karakteristik Migran Keluar Menurut Status Perkawinan	110
Tabel 4.76. Karakteristik Migran Keluar Menurut Provinsi.....	111
Tabel 4.77. Karakteristik Migran Keluar Menurut Kabupaten/Kota.....	112
Tabel 4.78. Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Kelamin	112
Tabel 4.79. Karakteristik Migran Keluar Menurut SHDK	113
Tabel 4.80. Karakteristik Migran Keluar Menurut Umur.....	113
Tabel 4.81. Migrasi Netto	114
Tabel 4.82. Jumlah Rasio Penduduk Desa dan Kota	115
Tabel 5.1. Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK).....	116
Tabel 5.2. Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP).....	117
Tabel 5.3. Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran.....	118
Tabel 5.4. Jumlah Kepemilikan Kata Perkawinan.....	119
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan.....	120
Tabel 5.5. Jumlah Kepemilikan Akta Kematian per Kecamatan.....	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan	42
Gambar 4.2. Proporsi Luas Wilayah.....	44
Gambar 4.3. Piramida Penduduk	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan Undang - Undang nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 tahun 2016 tentang Administrasi Kependudukan Pasal 58 ayat (4), bahwa data kependudukan dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Bagi para stake holder data kependudukan sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan rencana pembangunan maupun bisnisnya.

Pasal 50 ayat e Undang – Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan dan pasal 50 ayat (3) Undang – Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, mengamanatkan kepada Menteri Dalam negeri untuk mengelola dan menyajikan data kependudukan berskala nasional, pemberian informasi, pendidikan dan penyediaan sarana dan prasarana berkaitan dengan pembangunan kependudukan. Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, yang mewajibkan Kabupaten untuk menyusun Profil Perkembangan Kependudukan, Yang isinya dapat menggambarkan Latar Belakang, Ruang Lingkup, Gambaran Umum Wilayah, Kondisi Kependudukan yang meliputi kualitas, Kuantitas, Mobilitas Penduduk, serta Karakteristik Penduduk.

Dengan disusunnya profil perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh stake holder mengingat luasnya pemanfaatan data kependudukan saat ini, sehingga data kependudukan mempunyai peran yang vital dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi. Tidak hanya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sebuah organisasi akan tetapi juga dapat menggambarkan kondisi dan situasi kabupaten Majalengka tahun 2020.

B. Tujuan

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2020 ini disusun dengan memanfaatkan data konsolidasi semester 2 tahun 2020 dan data registrasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) serta data dari lintas sektor yang bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan kabupaten Majalengka tahun 2020.
2. Sebagai bahan pertimbangan stake holder dalam pengambilan keputusan dalam proses perkembangan Kabupaten Majalengka

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Profil Perkembangan Kependudukan ini meliputi :

1. Kuantitas Penduduk
 - a. Jumlah dan persebaran penduduk.
 - b. Penduduk menurut karakteristik demografi.
2. Kualitas penduduk.
 - a. Kesehatan.
 - b. Pendidikan.
 - c. Ekonomi.
 - d. Sosial.
3. Mobilitas penduduk.
 - a. Mobilitas permanen.
 - b. Mobilitas no permanen.
 - c. Urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.
 - a. Kepemilikan Kartu Keluarga.
 - b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.
 - c. Kepemilikan Akta.
 - d. Kepemilikan Surat Keterangan Orang Terlantar.

D. Pengertian Umum

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
3. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
4. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SIAK**, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
5. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
6. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Permendagri No. 65 Tahun 2010);
7. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992);
8. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu (BPS);
9. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Data Statistik Indonesia);

10. **Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun ke atas atau angkatan kerja (BPS);
11. **Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)** adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (Undang-Undang No. 24 Tahun 2013);
12. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun (BPS);
13. **Angkatan Kerja** adalah bagian dari tenaga kerja yang ingin dan benar-benar menghasilkan barang dan jasa (BPS);
14. **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang masih bersekolah, ibu rumah tangga, pensiunan dan lain-lain (BPS);
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
16. **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan (BPS);
17. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
18. **Angka Kelahiran Kasar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama (Data Statistik Indonesia);
19. **Angka Kematian Kasar (AKK)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu (BPS);

20. **Angka Kematian Bayi** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9 – 11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
21. **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu ((Data Statistik Indonesia);
22. **Angka Kematian Anak** adalah kematian yang terjadi diantara penduduk yang berusia 1 tahun sampai satu hari menjelang ulang tahun nya yang kelima (Data Statistik Indonesia);
23. **Angka Kematian Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
24. **Angka Kematian Post Neo-Natal** adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur antara 1 bulan sampai dengan kurang 1 tahun per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
25. **Angka Kematian Ibu** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 10.000 kelahiran hidup;
26. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk;
27. **Angka Melek Huruf (AMH)** adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari (Data Statistik Indonesia);
28. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
29. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama (Data Statistik Indonesia);

30. **Angka Perkawinan Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia);
31. **Angka Perkawinan Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
32. **Angka Perceraian Kasar (APK)** menunjukkan persentase penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
33. **Angka Perceraian Umum (APU)** menunjukkan proporsi penduduk yang bercerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada tahun tertentu (Data Statistik Indonesia)
34. **Mobilitas Non Permanen** adalah perpindahan penduduk tetapi tidak bermaksud menetap di tempat tujuan (Data Statistik Indonesia)
35. **Urbanisasi** adalah persentase penduduk perkotaan (Data Statistik Indonesia)
36. **Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)** Adalah seseorang atau keluarga yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial maupun perubahan lingkungan (secara mendadak) yang kurang mendukung atau menguntungkan terdiri dari :
 - a. **Anak Balita Terlantar** adalah seorang anak berusia 5 (lima) tahun ke bawah yang ditelantarkan orang tuanya dan/ atau berada di dalam keluarga tidak mampu oleh orang tua/keluarga yang tidak memberikan pengasuhan, perawatan, pembinaan dan perlindungan bagi anak sehingga hak-hak dasarnya semakin tidak terpenuhi serta anak dieksploitasi untuk tujuan tertentu.

- b. **Anak Terlantar** adalah seorang anak berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang mengalami perlakuan salah dan ditelantarkan oleh orang tua/keluarga atau anak kehilangan hak asuh dari orang tua/keluarga.
- c. **Anak yang Berhadapan dengan Hukum** adalah orang yang telah berumur 12 (dua belas) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun, meliputi anak yang disangka, didakwa, atau dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana dan anak yang menjadi korban tindak pidana atau melihat dan/ atau mendengar sendiri terjadinya suatu tindak pidana.
- d. **Anak Jalanan** adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/ atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari.
- e. **Anak dengan Kedisabilitasan (ADK)** adalah seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun yang mempunyai kelainan fisik atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan bagi dirinya untuk melakukan fungsi-fungsi jasmani, rohani maupun sosialnya secara layak, yang terdiri dari anak dengan disabilitas fisik, anak dengan disabilitas mental dan anak dengan disabilitas fisik dan mental.
- f. **Anak yang menjadi korban tindak kekerasan atau diperlakukan salah** adalah anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan , diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosial.
- g. **Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus** adalah anak yang berusia 6 (enam) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun dalam situasi darurat, dari kelompok minoritas dan terisolasi, dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual, diperdagangkan, menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika, dan

zat adiktif lainnya (napza), korban penculikan, penjualan, perdagangan, korban kekerasan baik fisik dan/atau mental, yang menyandang disabilitas, dan korban perlakuan salah dan penelantaran.

- h. **Lanjut Usia Terlantar** adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.
- i. **Penyandang Disabilitas** adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat menghalangi partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.
- j. **Tuna Susila** adalah seseorang yang melakukan hubungan seksual dengan sesama atau lawan jenis secara berulang-ulang dan bergantian diluar perkawinan yang sah dengan tujuan mendapatkan imbalan uang, materi atau jasa.
- k. **Gelandangan** adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan yang tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat, serta tidak mempunyai pencaharian dan tempat tinggal yang tetap serta mengembara di tempat umum.
- l. **Pengemis** adalah orang-orang yang mendapat penghasilan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.
- m. **Pemulung** adalah orang-orang yang melakukan pekerjaan dengan cara memungut dan mengumpulkan barang-barang bekas yang berada di berbagai tempat pemukiman penduduk, pertokoan dan/atau pasar-pasar yang bermaksud untuk didaur ulang atau dijual kembali sehingga memiliki nilai ekonomis.
- n. **Kelompok Minoritas** adalah kelompok yang mengalami gangguan keberfungsian sosialnya akibat diskriminasi dan marginalisasi yang diterimanya sehingga karena keterbatasannya menyebabkan dirinya rentan mengalami masalah sosial, seperti gay, waria, dan lesbian.

- o. **Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (BWLP)** adalah seseorang yang telah selesai menjalani masa pidananya sesuai dengan keputusan pengadilan dan mengalami hambatan untuk menyesuaikan diri kembali dalam kehidupan masyarakat, sehingga mendapat kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan atau melaksanakan kehidupannya secara normal.
- p. **Orang dengan HIV/AIDS (ODHA)** adalah seseorang yang telah dinyatakan terinfeksi HIV/AIDS dan membutuhkan pelayanan sosial, perawatan kesehatan, dukungan dan pengobatan untuk mencapai kualitas hidup yang optimal.
- q. **Korban penyalahgunaan NAPZA** adalah seseorang yang menggunakan narkoba, psikotropika, dan zat-zat adiktif lainnya diluar pengobatan atau tanpa sepengetahuan dokter yang berwenang.
- r. **Korban Trafficking** adalah seseorang yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi dan/atau sosial yang diakibatkan tindak pidana perdagangan orang.
- s. **Korban Tindak Kekerasan** adalah orang baik individu, keluarga, kelompok maupun kesatuan masyarakat tertentu yang mengalami tindak kekerasan, baik sebagai akibat perlakuan salah, eksploitasi, diskriminasi, bentuk-bentuk kekerasan lainnya ataupun dengan membiarkan orang berada dalam situasi berbahaya sehingga menyebabkan fungsi sosialnya terganggu.
- t. **Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)** adalah pekerja migrant internal dan lintas negara yang mengalami masalah sosial, baik dalam bentuk tindak kekerasan, penelantaran, mengalami musibah (faktor alam dan sosial) maupun mengalami disharmoni sosial karena ketidakmampuan menyesuaikan diri di negara tempat bekerja sehingga mengakibatkan fungsi sosialnya terganggu.
- u. **Korban Bencana Alam** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh

alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor yang berakibat terganggu fungsi sosialnya.

- v. **Korban Bencana Sosial** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan teror.
- w. **Perempuan Rawan Sosial Ekonomi** adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.
- x. **Fakir Miskin** adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/ atau keluarganya.
- y. **Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis** adalah keluarga yang hubungan antar anggota keluarganya terutama antara suami-isteri, orang tua dengan anak kurang serasi, sehingga tugas-tugas dan fungsi keluarga tidak dapat berjalan dengan wajar.
- z. **Komunitas Adat Terpencil** adalah kelompok sosial budaya yang bersifat lokal dan terpencar serta kurang atau belum terlibat dalam jaringan dan pelayanan baik sosial ekonomi, maupun politik.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu dari 27 daerah otonom yang berada di Provinsi Jawa Barat, dibentuk dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851). Kantor Bupati Majalengka terletak di Jl. Jenderal Achmad Yani Nomor 1 Majalengka Telepon (0233) 281021 – 281022.

Secara geografis Kabupaten Majalengka terletak di bagian Timur Provinsi Jawa Barat yaitu Sebelah Barat antara 108 03' – 108 19' Bujur Timur, Sebelah Timur 108 12' – 108 25' Bujur Timur, Sebelah Utara antara 6 36' – 6 58' Lintang Selatan dan Sebelah Selatan 6 43' – 7 03' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2012 tentang Batas Daerah Kabupaten Ciamis dengan Kabupaten Majalengka, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 105 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Majalengka dengan Kabupaten Tasikmalaya;
- Di sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2008 tentang Batas daerah Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat;
- Di sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2014 tentang Batas Daerah Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat;

- Di sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Kuningan sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 246 Tahun 2004 tentang Batas Wilayah Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2009 tentang Batas Daerah Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Luas Wilayah Kabupaten Majalengka adalah 1.204,24 Km, setara dengan 2,71% dari luas

Wilayah Provinsi Jawa Barat (luas Wilayah Jawa Barat 44.357,00 KM) dengan ketinggian antara 19 – 857 m di atas permukaan laut. Berdasarkan tofografinya Kabupaten Majalengka dapat dibagi dalam tiga zona daerah, yaitu:

- Daerah Pegunungan dengan ketinggian 500 – 857 m diatas permukaan laut dengan luas 482,02 KM atau 40,03% dari seluruh luas Wilayah Kabupaten Majalengka, antara Lain Kecamatan Maja, Argapura, Banjaran, Talaga, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Bantarujeg, dan Malausma merupakan wilayah selatan.
- Daerah bergelombang/berbukit dengan ketinggian 50-500 m diatas permukaan laut dengan luas 376,53 KM atau 31,27 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Majalengka, Panyingkiran, Cigasong, Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, dan Sindangwangi merupakan wilayah tengah.
- Daerah dataran rendah dengan ketinggian 19-50 m diatas permukaan laut dengan luas 345,69 KM atau 28,70 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka antara lain Kecamatan Kadipaten, Dawuan, Kasokandel, Kertajati, Jatitujuh, Ligung, Jatiwangi, Sumberjaya, Leuwimunding, dan Palasah yang merupakan wilayah utara.

Pada tahun 2020, secara administratif Kabupaten Majalengka terdiri atas 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jarak dari Ibukota kecamatan ke Ibukota Kabupaten antara 0 – 40 kilometer. Kecamatan Malausma merupakan Kecamatan terjauh dari Ibukota Kabupaten yaitu 40 Kilometer. Jarak dari Ibukota kabupaten ke Ibukota Provinsi Jawa Barat adalah 91 Kilometer dan jarak Ibukota Kabupaten ke Ibukota Negara adalah 245 Kilometer.

B. Kondisi Demografis Daerah

Jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka sampai dengan akhir tahun 2020 mencapai 1.315.272 jiwa, yang terdiri atas laki-laki 662.772 jiwa dan perempuan 652.500 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 adalah 0,515 persen. Tingkat kepadatan penduduk selama 5 tahun terakhir mencapai 1.092 jiwa per kilometer persegi, sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 2.1.

Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2016-2020

Penduduk	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah (Jiwa)	1.260.469	1.269.210	1.278.753	1.307.995	1.315.272
Laki-laki (Jiwa)	638.120	644.595	645.435	659.543	662.772
Perempuan (jiwa)	622.349	624.615	633.318	648.452	652.500
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)	0,82	0,69	0,75	2,29	0,515
Kepadatan per km	1.047	1.054	1.062	1.086	1.092

Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil Per Desember 2020

Penduduk berdasarkan struktur usia selama 5 (lima) tahun terakhir didominasi oleh usia 15-44 tahun dengan rata-rata sebesar 47,30 persen dari jumlah keseluruhan. Hal ini menunjukkan potensi usia produktif di Kabupaten Majalengka cukup besar.

Tabel 2.2.

Persentase Penduduk Kabupaten Majalengka Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2016-2020

No.	Usia Penduduk (Tahun)	Tahun (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	0 – 4	5,57	4,85	5,58	5,42	3,97
2.	5 – 14	15,82	15,88	15,51	16,15	16,10
3.	15 – 44	47,47	46,97	45,75	44,27	47,30
4.	45 – 64	23,10	19,20	24,09	24,38	24,41
5.	> 65	8,03	13,09	9,07	9,79	8,22

Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil per Desember 2020

Berdasarkan latar belakang pendidikan, di tahun 2020 penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar berpendidikan SD (41,14persen), kemudian SLTP (16,36persen), SLTA (12,18persen), D1/D3 (0,93persen), S1 (2,35persen), S2 (0,12persen) dan S3 (0,01 persen). Penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.3.

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas Kabupaten Majalengka

Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki Tahun 2016-2020

Jenjang Pendidikan	Tahun (%)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Tidak/Belum Punya Ijazah SD	25,10	25,19	12,62	26,19	8,51
SD	45,64	44,78	50,66	41,97	41,14
SLTP	15,35	15,50	18,80	15,91	16,36
SLTA	10,90	11,36	14,09	12,41	12,18
D 1/ D3	1,00	0,98	1,16	0,97	0,93
S1	1,91	2,08	2,54	2,41	2,35
S2	0,10	0,11	0,13	0,12	0,12
S3	0,01	0,01	-	0,01	0,01

Sumber : Database SIAK Konsolidasi, Disdukcapil per Desember 2020

C. Gambaran Ekonomi Daerah

1. Lembaga Keuangan

Kabupaten Majalengka memiliki lembaga penunjang perekonomian berupa fasilitas perbankan yang terdiri atas bank umum yaitu Bank Jabar Banten, Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Panin, Bank Danamon, Bank BCA, Bank BTPN, Bank OCBC NISP dan BPR. Perkembangan jumlah Perbankan di Kabupaten Majalengka dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.4.
Perkembangan Jumlah Bank
Di Kabupaten Majalengka Tahun 2016-2020

No	Nama Bank	Tahun (Buah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	BRI	36	36	36	37	39
2	BNI	3	3	3	3	3
3	MANDIRI	6	6	6	6	6
4	BTN	7	8	8	8	8
5	PANIN	4	4	4	4	4
6	DANAMON	5	5	5	5	5
7	BCA	1	1	1	1	1
8	OCBC NISP	2	2	2	2	2
9	BTPN	5	5	5	5	5
10	SAUDARA	1	1	1	1	1
11	CIMB Niaga	0	0	0	0	1
12	Bank Syariah Indonesia	1	1	1	1	1
13	BTPN Syariah	1	1	1	1	1
14	BJB	10	10	11	11	11
15	BPR	16	16	17	17	18
Jumlah		96	97	101	102	106

Sumber : DPMP TSP Kabupaten Majalengka, Tahun 2020

2. Struktur Ekonomi

Karakteristik suatu wilayah baik dari sisi demografis, maupun urban dan rural, akan menentukan beragamnya kegiatan perekonomian wilayah tersebut sehingga itu dapat memberikan warna pada struktur perekonomian suatu wilayah. Hal ini juga karena dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Sistem ekonomi yang terbentuk pada suatu wilayah dapat memberikan gambaran bagaimana struktur perekonomian di wilayah tersebut. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menggambarkan struktur ekonomi suatu wilayah adalah distribusi persentase PDRB menurut lapangan usaha.

Struktur perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor PDRB kelompok lapangan usaha yang terdiri dari kelompok lapangan usaha primer, lapangan usaha sekunder dan kelompok lapangan usaha tersier. Kontribusi sektor PDRB memperlihatkan kontribusi nilai tambah setiap kategori lapangan usaha dalam pembentukan PDRB sehingga akan tampak kelompok lapangan usaha yang menjadi motor penggerak pertumbuhan di wilayah yang

bersangkutan. Kelompok lapangan usaha primer terdiri dari usaha lapangan Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian. Kelompok lapangan usaha sekunder terdiri dari lapangan usaha industri Pengolahan; Pengadaan Listrik, Gas; Pengadaan Air; Konstruksi. Kemudian kelompok lapangan usaha tersier terdiri dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

Selama periode 2019-2020, struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Majalengka telah bergeser dari kelompok lapangan usaha primer dan tersier ke kelompok lapangan usaha sekunder yang terlihat dari besarnya kenaikan peranan masing-masing kelompok lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2020, kelompok lapangan usaha tersier memberikan sumbangan sebesar 42,27 persen yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 42,94 persen dan kelompok lapangan usaha sekunder memberikan sumbangan sebesar 33,90 persen yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 sebesar 33,10 persen. Sedangkan kelompok lapangan usaha primer sebesar 23,83 persen mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 yang menyumbang sebesar 23,97 persen. Penurunan kontribusi kelompok lapangan usaha tersier utamanya terjadi pada peranan lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,35 di tahun 2020 dan 15,31 persen ditahun 2019. Secara lebih detail perkembangan kontribusi sektor PDRB Atas Dasar Harga Berlaku per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.5. di bawah ini.

Tabel 2.5.

**Perkembangan Kontribusi Sektor PDRB
Kabupaten Majalengka Tahun 2016-2020 (dalam persen)
(Atas Dasar Harga Berlaku)**

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019*	2020**
	Kelompok Primer	27,98	26,22	25,14	23,97	23,83
1	Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	26,11	24,55	23,60	22,58	22,48
2	Pertambangan dan penggalian	1,87	1,67	1,54	1,39	1,35
	Kelompok Sekunder	27,41	29,17	30,78	33,10	33,90
3	Industri pengolahan	14,61	15,45	17,52	20,29	22,00
4	Pengadaan listrik dan gas	0,08	0,09	0,08	0,08	0,09
5	Pengadaan air, pengolahan sampah dan daur ulang	0,05	0,06	0,06	0,06	0,07
6	Konstruksi	12,67	13,57	13,12	12,67	11,74
	Kelompok Tersier	44,62	44,62	44,07	42,94	42,27
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	16,45	16,22	15,90	15,31	14,35
8	Transportasi dan pergudangan	4,02	4,02	3,92	3,86	3,62
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	3,11	3,12	3,10	3,04	2,89
10	Informasi dan komunikasi	2,95	3,01	2,91	2,81	3,63
11	Jasa keuangan dan asuransi	2,71	2,77	2,78	2,71	2,69
12	Real estate	1,16	1,14	1,14	1,13	1,11
13	Jasa perusahaan	0,32	0,32	0,31	0,34	0,31
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan	3,80	3,61	3,59	3,42	3,25
15	Jasa pendidikan	6,55	6,78	6,79	6,68	6,78
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1,02	1,03	1,02	1,00	1,02
17	Jasa lainnya	2,53	2,60	2,61	2,64	2,62
	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber :BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Keterangan :

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Nilai PDRB Kabupaten Majalengka baik menurut harga berlaku maupun konstan dari tahun 2019 hingga 2020 terus menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2020 PDRB Kabupaten Majalengka atas dasar harga berlaku telah mencapai RP 32,06 triliun, jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2019 sebesar RP 31,20 triliun. Sedangkan untuk PDRB atas dasar harga konstan pada tahun 2019 sebesar RP 21,55 triliun, meningkat signifikan hingga tahun 2020 mencapai RP 21,74 triliun. Secara lebih detail besaran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun konstan per lapangan usaha dapat dilihat pada Tabel 2.6. dan Tabel 2.7. di bawah ini.

Tabel 2.6.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Berlaku)

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018	2019*	2020**
1	Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	6.058.514,78	6.237.928,55	6.629.837,71	7.044.841,37	7.205.171,92
2	Pertambangan dan penggalian	435.124,51	423.961,42	423.557,60	434.037,85	434.094,19
3	Industri pengolahan	3.390.591,04	3.926.130,17	4.922.245,73	6.329.820,66	7.052.656,34
4	Pengadaan listrik dan gas	17.734,78	21.749,52	23.633,29	24.633,29	28.222,72
5	Pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang	12.557,81	14.534,75	16.650,65	17.734,89	21.030,96
6	Konstruksi	2.939.973,59	3.447.258,94	3.687.514,20	3.952.981,49	3.764.137,59
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	3.817.779,67	4.120.542,04	4.467.860,40	4.776.642,33	4.601.445,95
8	Transportasi dan pergudangan	933.017,71	1.022.030,91	1.102.792,12	1.204.613,76	1.161.084,95
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	722.081,01	792.976,32	871.002,90	949.373,19	925.088,14
10	Informasi dan komunikasi	684.922,09	764.226,34	818.257,38	876.895,06	1.164.249,77
11	Jasa keuangan dan asuransi	628.121,22	702.543,28	780.933,52	844.738,72	862.382,95
12	Real estate	268.475,95	288.506,40	319.644,54	351.190,45	354.982,36
13	Jasa perusahaan	74.416,56	81.380,10	88.432,10	105.357,98	98.104,03
14	Administrasi pemerintahan,	881.903,28	916.726,44	1.008.538,77	1.066.499,12	1.041.440,37

	pertahanan dan jaminan sosial wajib					
15	Jasa pendidikan	1.519.404,66	1.722.525,96	1.907.856,82	2.084.961,82	2.172.658,58
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	236.051,77	261.880,98	287.781,30	312.269,96	327.764,74
17	Jasa lainnya	587.049,48	660.712,45	732.817,40	825.247,10	840.665,47
Jumlah		23.207.739,89	25.405.614,58	28.098.356,43	31.202.197,87	32.055.207,95

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 2.7.
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Majalengka Tahun 2016-2020 (Juta Rupiah)
(Atas Dasar Harga Konstan)

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2016	2017	2018*	2019**	2020
1	Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	4.043.305,18	4.090.793,23	4.080.044,65	4.119.332,37	4.116.819,15
2	Pertambangan dan penggalian	407.681,44	399.053,31	398.156,75	382.994,56	380.757,07
3	Industri pengolahan	2.557.507,59	2.900.098,88	3.550.305,10	4.443.685,54	4.851.513,33
4	Pengadaan listrik dan gas	14.482,99	15.572,58	16.437,40	17.385,47	19.757,48
5	Pengadaan air, pengolahan sampah, dan daur ulang	9.924,81	10.491,84	11.081,80	11.798,01	13.917,82
6	Konstruksi	2.325.957,35	2.653.120,01	2.739.936,60	2.850.002,22	2.699.491,43
7	Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	3.151.902,76	3.304.247,02	3.459.193,78	3.621.896,83	3.403.003,28
8	Transportasi dan pergudangan	674.048,35	714.213,30	760.899,20	822.488,25	771.718,59
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum	592.627,53	626.593,61	664.636,60	704.748,47	653.263,34
10	Informasi dan komunikasi	691.866,94	763.163,54	829.901,17	897.047,87	1.183.794,29
11	Jasa keuangan dan asuransi	512.290,37	543.547,51	576.695,70	603.051,27	611.875,29
12	Real estate	232.563,00	247.016,21	268.035,66	291.965,34	394.050,62
13	Jasa perusahaan	62.579,66	67.083,76	71.421,90	76.313,02	68.549,41
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	609.447,96	613.931,89	631.114,60	648.241,33	622.869,93

15	Jasa pendidikan	1.012.953,21	1.093.527,22	1.146.933,60	1.204.867,62	1.220.914,23
16	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	188.920,60	202.496,03	215.907,50	229.384,55	235.109,30
17	Jasa lainnya	503.732,87	544.537,86	586.149,90	625.046,68	589.200,36
Jumlah		17.591.792,61	18.789.487,81	20.006.878,91	21.550.249,41	21.736.604,92

Sumber : BPS Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Keterangan :

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

D. Potensi Daerah

Potensi unggulan daerah merupakan suatu produk yang dihasilkan atau potensial dikembangkan dalam suatu wilayah. Melalui potensi unggulan daerah dapat menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumber daya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya serta memiliki daya saing yang tinggi. Beberapa potensi yang dimiliki wilayah Kabupaten Majalengka yang telah berkembang dan potensial untuk dikembangkan, adalah :

1. Pertanian

Potensi unggulan sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan perikanan.

a. Tanaman pangan dan Hortikultura

Komoditas unggulan tanaman pangan tahun 2019 terdiri atas:

- 1) Padi, luas tanam 123.774 hektar, luas panen 110.199 hektar dan produksi sebesar 724.834 ton atau capaian tingkat produktivitas 65,78 kwintal/hektar. Sentra Padi terbesar di Kecamatan Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Lemahsugih, Jatiwangi, Maja, Palasah, Sumberjaya, Cikijing, Cigasong dan Majalengka.
- 2) Jagung, luas tanam 19,477 hektar, luas panen 19,533 hektar dan produksi sebesar 150.647 ton atau capaian tingkat produktivitas 77,13kwintal/hektar. Sentra Jagung terbesar di Kecamatan Majalengka, Bantarujeg, Cikijing, Maja, Talaga, Argapura, Malasma, Cingambul, Banjaran dan Rajagaluh.

- 3) Kedelai, luas tanam 1.492 hektar, luas panen 2.923 hektar dan produksi sebesar 4.977 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,03 kwintal/hektar. Sentra Kedelai terbesar di Kecamatan Majalengka, Lemahsugih, Cikijing, Bantarujeg, Rajagaluh, Ligung, Kertajati, Argapura, Cigasong dan Sindangwangi.
- 4) Kacang Tanah, luas tanam 561 hektar, luas panen 431 hektar dan produksi sebesar 767 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,78 kwintal/hektar. Sentra Kacang Tanah terbesar di Kecamatan Majalengka, Cikijing, Bantarujeg, Kasokandel, Talaga, Jatitujuh, Cigasong, Sindangwangi, Sindang dan Leuwimunding.
- 5) Ubi Kayu/Singkong, luas tanam 252 hektar, luas panen 258 hektar dan produksi sebesar 7.132 ton atau capaian tingkat produktivitas 276,43 kwintal/hektar. Sentra Ubi Kayu/Singkong terbesar di Kecamatan Maja, Cikijing, Cingambul, Argapura, Cigasong, Kertajati, Bantarujeg, Malausma, Banjaran dan Sukahaji.
- 6) Ubi Jalar/Ketela Rambat, luas tanam 443 hektar, luas panen 538 hektar dan produksi sebesar 16.975 ton atau capaian tingkat produktivitas 315,71 kwintal/hektar. Sentra Ubi Jalar/Ketela Rambat terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Jatitujuh, Ligung, Kertajati, Cingambul, Argapura, Talaga, Banjaran, Bantarujeg dan Maja.
- 7) Kacang Hijau, luas tanam 443 hektar, luas panen 1.790 hektar dan produksi sebesar 1.710 ton atau capaian tingkat produktivitas 9,55 kwintal/hektar. Sentra Kacang Hijau terbesar di Kecamatan Jatiwangi, Sumberjaya, Jatitujuh, Palasah, Ligung, Kasokandel, Leuwimunding, Kertajati, Dawuan dan Bantarujeg.
- 8) Ganyong, luas tanam 12 hektar, luas panen 12 hektar dan produksi sebesar 192 ton atau capaian tingkat produktivitas 160,00 kwintal/hektar. Sentra Ganyong terbesar di Kecamatan Cingambul.
- 9) Melinjo, luas tanam 2.024 hektar, luas panen 536 hektar dan produksi sebesar 5.378 ton atau capaian tingkat produktivitas 100,26 kwintal/hektar. Sentra Melinjo berada di Kecamatan Sukahaji, Sindang, Rajagaluh, Cingambul, Cikijing, Sindangwangi, Cigasong, Lemahsugih, Malausma dan Palasah.

- 10) Petai, luas tanam 2.844 hektar, luas panen 1.248 hektar dan produksi sebesar 8.404 ton atau capaian tingkat produktivitas 67,35 kwintal/hektar. Sentra Petai berada di Kecamatan Lemahsugih, Cingambul, Talaga, Cikijing, Malausma, Rajagaluh, Bantarujeg, Sumberjaya, Sindang dan Jatiwangi.
- 11) Jengkol, luas tanam 188 hektar, luas panen 30,27 hektar dan produksi sebesar 300 ton atau capaian tingkat produktivitas 99,27 kwintal/hektar. Sentra Jengkol berada di Kecamatan Cikijing, Bantarujeg, Cingambul dan Malausma.

Komoditas unggulan tanaman hortikultura sayuran terdiri atas:

- 1) Bawang Merah, luas tanam 2.540 hektar, luas panen 2.742 hektar dan produksi sebesar 35.167 ton atau capaian tingkat produktivitas 128,25 kwintal/hektar. Sentra Bawang Merah terbesar di Kecamatan Argapura, Kertajati, Kadipaten, Jatitujuh, Maja, Cingambul, Majalengka, Dawuan, Ligung dan Sindangwangi.
- 2) Bawang Putih, luas tanam 1 hektar, luas panen 1 hektar dan produksi sebesar 11 ton atau capaian tingkat produktivitas 111,00 kwintal/hektar. Sentra Bawang Putih terbesar di Kecamatan Argapura.
- 3) Bawang Daun, luas tanam 1.147 hektar, luas panen 1.023 hektar dan produksi sebesar 14.376 ton atau capaian tingkat produktivitas 140,53 kwintal/hektar. Sentra Bawang Daun terbesar di Kecamatan Argapura, Banjaran, Maja, Talaga, Cikijing, Rajagaluh, Cingambul, Malausma, Sindangwangi dan Lemahsugih.
- 4) Kentang, luas tanam 380 hektar, luas panen 393 hektar dan produksi sebesar 7.256 ton atau capaian tingkat produktivitas 184,63 kwintal/hektar. Sentra Kentang di Kecamatan Cikijing, Argapura, Talaga, Banjaran dan Sindangwangi.
- 5) Kubis, luas tanam 351 hektar, luas panen 305 hektar dan produksi sebesar 5.759 ton atau capaian tingkat produktivitas 188,81 kwintal/hektar. Sentra Kubis di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Cikijing, dan Sindangwangi.
- 6) Kembang Kol, luas tanam 62 hektar, luas panen 78 hektar dan produksi sebesar 1.232 ton atau capaian tingkat produktivitas 157,99

kwintal/hektar. Sentra Kembang Kol di Kecamatan Argapura, Cikijing, Talaga dan Maja.

- 7) Petsai/Sawi, luas tanam 362 hektar, luas panen 334 hektar dan produksi sebesar 5.181 ton atau capaian tingkat produktivitas 155,13 kwintal/hektar. Sentra Petsai/Sawi di Kecamatan Cikijing, Talaga, Banjaran, Argapura dan Cingambul.
- 8) Wortel, luas tanam 109 hektar, luas panen 84 hektar dan produksi sebesar 1.153 ton atau capaian tingkat produktivitas 184,92 kwintal/hektar. Sentra Wortel di Kecamatan Talaga, Cikijing dan Argapura.
- 9) Kacang Merah, luas tanam 59 hektar, luas panen 49 hektar dan produksi sebesar 84 ton atau capaian tingkat produktivitas 17,20 kwintal/hektar. Sentra Kacang Merah di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma.
- 10) Kacang Panjang, luas tanam 99 hektar, luas panen 111 hektar dan produksi sebesar 984 ton atau capaian tingkat produktivitas 85,38 kwintal/hektar. Sentra Kacang Panjang di Kecamatan Kadipaten, Kertajati, Kasokandel, Cigasong, Talaga dan Dawuan.
- 11) Cabai besar, luas tanam 587 hektar, luas panen 669 hektar dan produksi sebesar 7.283 ton atau capaian tingkat produktivitas 108,86 kwintal/hektar. Sentra Cabai Besar terbesar di Kecamatan Talaga, Cingambul, Argapura, Banjaran, Cikijing, Kertajati, Maja, Malausma, Lemahsugih dan Ligung.
- 12) Cabai Rawit, luas tanam 551 hektar, luas panen 511 hektar dan produksi sebesar 6.479 ton atau capaian tingkat produktivitas 126,79 kwintal/hektar. Sentra Cabai Rawit terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Kadipaten, Maja, Cingambul, Lemahsugih, Kasokandel, Malausma, Cigasong, Argapura dan Cikijing.
- 13) Jamur, luas tanam 80.950 hektar, luas panen 100.397 hektar dan produksi sebesar 913.647 ton atau capaian tingkat produktivitas 9,10 kwintal/hektar. Sentra Jamur terbesar di Kecamatan Cingambul, Cikijing, Palasah, Talaga dan Majalengka.
- 14) Tomat, luas tanam 157 hektar, luas panen 163 hektar dan produksi sebesar 3.548 ton atau capaian tingkat produktivitas 217,67

kwintal/hektar. Sentra Tomat terbesar di Kecamatan Cikijing, Banjaran, Talaga, Argapura dan Maja.

- 15) Terung, luas tanam 93 hektar, luas panen 88 hektar dan produksi sebesar 2.821 ton atau capaian tingkat produktivitas 320,57 kwintal/hektar. Sentra Terung terbesar di Kecamatan Kadipaten, Kertajati, Talaga, Kasokandel dan Argapura.
- 16) Buncis, luas tanam 19 hektar, luas panen 20 hektar dan produksi sebesar 323 ton atau capaian tingkat produktivitas 161,70 kwintal/hektar. Sentra Buncis terbesar di Kecamatan Banjaran, Argapura, Talaga, Sindangwangi dan Kasokandel.
- 17) Ketimun, luas tanam 225 hektar, luas panen 213 hektar dan produksi sebesar 3.789 ton atau capaian tingkat produktivitas 177,90 kwintal/hektar. Sentra Ketimun terbesar di Kecamatan Kertajati, Kadipaten, Kasokandel, Jatitujuh, Cikijing, Panyingkiran, Banjaran, Cingambul, Malausma dan Ligung.
- 18) Labu Siam, luas tanam 79 hektar, luas panen 119 hektar dan produksi sebesar 6.223 ton atau capaian tingkat produktivitas 522,92 kwintal/hektar. Sentra Labu Siam terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Malausma, Talaga dan Rajagaluh.
- 19) Kangkung, luas tanam 5 hektar, luas panen 5 hektar dan produksi sebesar 68 ton atau capaian tingkat produktivitas 136,60kwintal/hektar. Sentra Kangkung terbesar di Kecamatan Bantarujeg dan Leuwimunding.

Komoditas unggulan buah-buahan terdiri atas:

- 1) Mangga, luas tanam 11.092 hektar, luas panen 4.673 hektar dan produksi sebesar 52.210 ton atau capaian tingkat produktivitas 111,73 kwintal/hektar. Sentra Mangga berada di Kecamatan Panyingkiran, Majalengka, Kertajati, Ligung, Jatitujuh, Malausma, Cigasong, Lemahsugih, Kasokandel dan Rajagaluh.
- 2) Durian, luas tanam 2.294 hektar, luas panen 551 hektar dan produksi sebesar 8.889 ton atau capaian tingkat produktivitas 161,22 kwintal/hektar. Sentra Durian di Kecamatan Malausma, Sindangwangi, Cikijing, Cingambul, Rajagaluh, Leuwimunding, Palasah, Sukahaji, Cigasong dan Maja.

- 3) Jambu Biji, luas tanam 651 hektar, luas panen 240 hektar dan produksi sebesar 2.803 ton atau capaian tingkat produktivitas 116,46 kwintal/hektar. Sentra Jambu Biji berada di Kecamatan Panyingkiran, Majalengka, Cikijing, Sindangwangi, Lemahsugih, Sukahaji, Cingambul, Leuwimunding, Sindang dan Talaga.
- 4) Jambu Air, luas tanam 607 hektar, luas panen 167 hektar dan produksi sebesar 649 ton atau capaian tingkat produktivitas 38,86 kwintal/hektar. Sentra Jambu Air berada di Kecamatan Majalengka, Malausma, Sukahaji, Sindang, Cigasong, Jatitujuh, Kertajati, Kadipaten, Sindangwangi dan Talaga.
- 5) Alpukat, luas tanam 1.971 hektar, luas panen 922 hektar dan produksi sebesar 11.283 ton atau capaian tingkat produktivitas 122,31 kwintal/hektar. Sentra Alpukat berada di Kecamatan Lemahsugih, Malausma, Cikijing, Talaga, Argapura, Cingambul, Banjaran, Rajagaluh, Sindang dan Cigasong.
- 6) Belimbing, luas tanam 215,07 hektar, luas panen 38,14 hektar dan produksi sebesar 133,70 ton atau capaian tingkat produktivitas 35,06 kwintal/hektar. Sentra Belimbing berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindangwangi, Sindang, Cingambul, Sukahaji, Malausma, Cikijing, Cigasong, Argapura dan Maja.
- 7) Duku/Langsar/Kokosan, luas tanam 29,82 hektar, luas panen 11,96 hektar dan produksi sebesar 91,00 ton atau capaian tingkat produktivitas 76,09 kwintal/hektar. Sentra Duku/Langsar/Kokosan berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindang, Sindangwangi, Talaga dan Maja.
- 8) Jeruk Siam/Keprok, luas tanam 162 hektar, luas panen 55,14 hektar dan produksi sebesar 1.931 ton atau capaian tingkat produktivitas 350,25 kwintal/hektar. Sentra Jeruk Siam/Keprok berada di Kecamatan Palasah, Lemahsugih, Rajagaluh, Sindang, Leuwimunding, Sukahaji, Jatitujuh, Sindangwangi, Talaga dan Cigasong.
- 9) Jeruk Besar, luas tanam 9,58 hektar, luas panen 2,13 hektar dan produksi sebesar 54,30 ton atau capaian tingkat produktivitas 255,23 kwintal/hektar. Sentra Jeruk Besar berada di Kecamatan Sindang ,

Rajagaluh, Lemahsugih, Sukahaji, Leuwimunding, Maja, Sindangwangi, Talaga, Argapura, Banjaran dan Cingambul.

- 10) Manggis, luas tanam 117 hektar, luas panen 25,06 hektar dan produksi sebesar 209 ton atau capaian tingkat produktivitas 83,64 kwintal/hektar. Sentra Manggis berada di Kecamatan Cingambul, Lemahsugih, Sindang, Rajagaluh dan Bantarujeg.
- 11) Nangka/Cempedak, luas tanam 1.495 hektar, luas panen 451 hektar dan produksi sebesar 4.392 ton atau capaian tingkat produktivitas 97,32 kwintal/hektar. Sentra Nangka/Cempedak berada di Kecamatan Majalengka, Rajagaluh, Palasah, Sindangwangi, Sindang, Leuwimunding, Argapura, Cingambul, Lemahsugih dan Kertajati.
- 12) Nanas, luas tanam 1,13 hektar, luas panen 0,55 hektar dan produksi sebesar 49,40 ton atau capaian tingkat produktivitas 898,12kwintal/hektar. Sentra Nenas berada di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Sukahaji, Sindangwangi dan Maja.
- 13) Pepaya, luas tanam 66,17 hektar, luas panen 33,85hektar dan produksi sebesar 1.483 ton atau capaian tingkat produktivitas 438,21 kwintal/hektar. Sentra Pepaya berada di Kecamatan Cingambul, Majalengka, Lemahsugih, Cikijing, Sukahaji, Sindang, Panyingkiran, Sumberjaya, Cigasong dan Rajagaluh.
- 14) Pisang, luas tanam 1.454 hektar, luas panen 549hektar dan produksi sebesar 30.193 ton atau capaian tingkat produktivitas 549,64 kwintal/hektar. Sentra Pisang berada di KecamatanMajalengka, Panyingkiran, Malausma, Sindang, Jatiwangi, Kadipaten, Cingambul, Jatitujuh, Sukahaji dan Rajagaluh.
- 15) Rambutan, luas tanam 1.042 hektar, luas panen 296hektar dan produksisebesar 2.292 ton atau capaian tingkat produktivitas 77,27 kwintal/hektar. Sentra Rambutan berada di Lemahsugih, Palasah, Sukahaji, Rajagaluh, Sindangwangi, Argapura, Cigasong, Malausma, Talaga dan Cingambul.
- 16) Salak, luas tanam 13,79 hektar, luas panen 9,92hektar dan produksi sebesar 379,90 ton atau capaian tingkat produktivitas 382,93 kwintal/hektar. Sentra Salak berada di KecamatanSindang, Malausma,Sindangwangi, Rajagaluh dan Cikijing.

- 17) Sawo, luas tanam 135 hektar, luas panen 43,23hektar dan produksi sebesar 435 ton atau capaian tingkat produktivitas 100,81 kwintal/hektar. Sentra Sawo berada di Kecamatan Sindang, Rajagaluh, Sindangwangi, Argapura, Cigasong, Sukahaji, Malausma, Cingambul, Banjaran dan Ligung.
- 18) Sirsak, luas tanam 106 hektar, luas panen 23,08hektar dan produksi sebesar 203 ton atau capaian tingkat produktivitas 88,14 kwintal/hektar. Sentra Sirsak berada di Kecamatan Cingambul, Lemahsugih, Cikijing, Malausma, Palasah, Talaga, Leuwimunding, Sindangwangi, Rajagaluh dan Bantarujeg.
- 19) Sukun, luas tanam 647 hektar, luas panen 111 hektar dan produksi sebesar 1.438 ton atau capaian tingkat produktivitas 128,62kwintal/hektar.Sentra Sukun berada di KecamatanCingambul, Sindang, Malausma, Rajagaluh, Lemahsugih, Sindangwangi, Cikijing, Argapura, Sukahaji dan Palasah.
- 20) Semangka, luas tanam 90 hektar, luas panen 91 hektar dan produksi sebesar 3.749 ton atau capaian tingkat produktivitas 411,92 kwintal/hektar. Sentra Semangka terbesar di Kecamatan Kertajati, Panyingkiran, Sumberjaya, Jatiwangi dan Kadipaten.

2. Perikanan

Komoditas unggulan perikanan tahun 2020, diantaranya adalah Ikan Mas, Ikan Nila, Ikan Nilem,Ikan Tambak, Ikan Mujaer, Ikan lele, Ikan Sepat Siem, IkanIkan Bawal Ikan Tawes, Ikan Patin, Ikan Gurame, Ikan Gabus, Ikan Beunteur, Ikan Lalawak, Ikan Paray, Ikan Seren, Ikan Tagih dan Ikan Deleg. Produksi Ikan Mas mencapai1.338,39ton dengan sentra produksi di Kecamatan Argapura, Rajagaluh, Sindangwangi, Talaga, Cikijing, Maja, Banjaran, Leuwimunding, Cingambul dan Cigasong . Produksi Ikan Nila 3.939,94 ton dengan sentra produksi Kecamatan Rajagaluh, Talaga, Argapura, Cingambul, Banjaran, Maja, Sindang, Cikijing, Sukahaji dan Majalengka. Produksi Ikan Nilem238,47 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Cikijing, Cigasong, Rajagaluh, Talaga, Banjaran, Sindang, Sukahaji, Maja, Argapura dan Lemahsugih. Produksi Ikan Tambak106,94 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Maja, Talaga, Cikijing, Sindang, Argapura, Sukahaji, Sindangwangi, Rajagaluh, Palasah dan Bantarujeg. Produksi Ikan Mujaer 17,58 ton dengan

sentra produksi di Kecamatan Argapura, Leuwimunding, Cikijing, Sumberjaya, Jatiwangi, Panyingkiran, Majalengka, Lemahsugih, Kertajati dan Maja. Produksi Ikan Lele 1.486 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Jatiwangi, Sumberjaya, Dawuan, Kasokandel, Sukahaji, Rajagaluh dan Palasah. Produksi Ikan Sepat Siem 108,55 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Bantarujeg, Argapura, Cingambul, Kadipaten, Maja, Jatitujuh, Sindang, Talaga, Sumberjaya dan Rajagaluh. Produksi Ikan Bawal 47,53 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Sindangwangi, Argapura, Rajagaluh dan Palasah. Produksi Ikan Tawes 143,59 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Talaga, Maja, Cingambul, Bantarujeg, Cikijing, Rajagaluh, Argapura, Majalengka, Leuwimunding dan Kadipaten. Produksi Ikan Patin 56,39 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Kadipaten, Talaga, Rajagaluh, Sindangwangi, Maja, Jatiwangi, Dawuan, Panyingkiran dan Kasokandel. Produksi Ikan Gurame 869,63 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Sindangwangi, Maja, Cikijing, Palasah, Cingambul, Talaga, Majalengka, Sukahaji, Leuwimunding dan Banjaran. Produksi Ikan Gabus 38,48 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Sindang, Sukahaji, Ligung, Dawuan, Banjaran, Sumberjaya, Kadipaten dan Leuwimunding. Produksi Ikan Beunteur 58,70 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Rajagaluh, Kertajati, Argapura, Sukahaji, Talaga, Majalengka, Jatitujuh, Panyingkiran, Kadipaten dan Sindangwangi. Produksi Ikan Lalawak 49,04 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Panyingkiran, Jatitujuh, Dawuan, Argapura, Talaga, Cikijing, Majalengka, Sumberjaya dan Sindangwangi. Produksi Ikan Paray 48,56 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Dawuan, Jatitujuh, Ligung, Sumberjaya, Talaga, Sindangwangi, Rajagaluh, Banjaran, Argapura dan Kertajati. Produksi Ikan Seren 23,54 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Cingambul, Palasah dan Rajagaluh. Produksi Ikan Tagih 60,79 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Majalengka, Ligung, Kasokandel, Dawuan, Rajagaluh, Talaga, Sukahaji dan Panyingkiran. Produksi Ikan Deleg 26,09 ton dengan sentra produksi di Kecamatan Ligung, Kasokandel, Dawuan, Talaga dan Kertajati.

3. Peternakan

Komoditas unggulan peternakan tahun 2020, diantaranya adalah ternak Sapi Potong, Kerbau, Kambing, Domba, Ayam Buras, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik dan Sapi Perah. Populasi Sapi Potong sebanyak 15.073 ekor dengan produksi daging mencapai 2.157,72 ton, Kerbau sebanyak 820 ekor dengan produksi daging mencapai 18,08 ton, Kambing sebanyak 20.634 ekor dengan produksi daging mencapai 126,89 ton, Domba sebanyak 1.425,428 ekor dengan produksi daging mencapai 1.745 ton, Ayam Buras sebanyak 1.050,614 ekor dengan produksi daging mencapai 1.078,91 ton dan telur mencapai 2.253,348 ton, Ayam Ras Pedaging sebanyak 2.973,780 ekor dengan produksi daging mencapai 22.362,88 ton, Ayam Ras Petelur sebanyak 374.922 ekor dengan produksi telur mencapai 4.206,091ton, Itik sebanyak 187.530 ekor dengan produksi telur mencapai 1.164,609 ton, dan Sapi Perah sebanyak 702 dengan produksi susu mencapai 1.700,151 liter. Sentra produksi daging Sapi Potong terbesar di Kecamatan Cikijing, Leuwimunding, Sindangwangi, Talaga, Rajagaluh, Bantarujeg, Jatiwangi, Palasah, Lemahsugih dan Majalengka. Sentra produksi daging Kerbau terbesar di Kecamatan Talaga, Sumberjaya dan Maja. Sentra produksi daging Kambing terbesar di Kecamatan Talaga, Malausma, Bantarujeg, Lemahsugih, Argapura, Sumberjaya, Maja, Rajagaluh, Banjaran dan Cingambul. Sentra produksi daging Domba terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Leuwimunding, Majalengka, Cigasong, Cikijing, Sindangwangi, Kertajati, Kadipaten, Sindang dan Sukahaji. Sentra produksi daging Ayam Buras terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Kertajati, Lemahsugih, Majalengka, Ligung, Palasah, Sumberjaya, Jatiwangi, Jatitujuh dan Panyingkiran. Sentra produksi daging Ayam Ras Pedaging terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Talaga, Cikijing, Banjaran, Sindangwangi, Rajagaluh, Palasah, Malausma, Talaga dan Majalengka. Sentra produksi telur Ayam Buras terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Kertajati, Lemahsugih, Majalengka, Malausma, Ligung, Palasah, Jatiwangi, Jatitujuh dan Panyingkiran. Sentra produksi telur Ayam Ras Petelur terbesar di Kecamatan Banjaran, Maja, Talaga, Cikijing, Argapura, Cigasong, Lemahsugih, Malausma, Bantarujeg dan Sindangwangi. Sentra Itik produksi telur terbesar di Kecamatan Ligung, Jatitujuh, Kertajati, Bantarujeg, Sumberjaya, Cikijing, Lemahsugih, Maja Palasah dan Sukahaji.

Sentra produksi susu Sapi Perah terbesar di Kecamatan Banjaran, Talaga, Argapura, Majalengka dan Cikijing.

4. Perkebunan

Komoditas unggulan perkebunan pada tahun 2019, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Aren, luas tanam 902,45 hektar, dengan produksi berupa Gula Merah sebesar 1.078,24 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Bantarujeg, Argapura, Majalengka, Lemahsugih, Kasokandel, Maja, Cikijing, Sindang, Banjaran dan Sindang.
- b. Cengkeh, luas tanam 2.086 hektar, dengan produksi olahan berupa Bunga Kering 685,84 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Lemahsugih, Maja, Malausma, Rajagaluh, Bantarujeg, Banjaran, Talaga, Cikijing dan Cingambul.
- c. Kapok, luas tanam 287,42 hektar, dengan produksi olahan berupa Serat Berbiji sebesar 70,08 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Bantarujeg, Kasokandel, Palasah, Sukahaji, Sumberjaya, Sindangwangi, Sindang dan Ligung.
- d. Kelapa Dalam, luas tanam 2.186 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopra sebesar 985,75 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura, Jatiwangi, Kertajati, Rajagaluh, Leuwimunding, Cingambul, Panyingkiran, Palasah, Sindangwangi, dan Ligung.
- e. Kemiri, luas tanam 152,75 hektar, dengan produksi olahan berupa Inti Kemiri sebesar 41,01 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Maja, Argapura, Cingambul, Sindang dan Sindangwangi.
- f. Kina, luas tanam 28,15 hektar, dengan produksi olahan berupa Kulit Kering sebesar 4,14 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Argapura dan Sindang.
- g. Kopi Robusta, luas tanam 704,60 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopi Beras sebesar 222,51, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Argapura, Cikijing, Sindangwangi, Talaga, Banjaran, Malausma, Maja, Cingambul, dan Sindang.
- h. Kopi Arabika, luas tanam 13,40 hektar, dengan produksi olahan berupa Kopi Beras sebesar 42,05 ton, dengan sentra produksi terbesar di

- i. Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg, Cingambul, Malausma dan Rajagaluh.
- j. Lada, luas tanam 196,90 hektar, dengan produksi olahan berupa Lada Kering sebesar 89,05 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Talaga, Lemahsugih, Malausma, Bantarujeg, Argapura, Sindangwangi, Sukahaji, Sindang, Cigasong dan Cingambul.
- k. Panili, luas tanam 35,93 hektar, dengan produksi olahan berupa Polong Kering sebesar 4,47 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Bantaran, Argapura dan Banjaran.
- l. Pala, luas tanam 80,10 hektar, dengan produksi olahan berupa Biji pala sebesar 7,32 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Cingambul, Cikijing dan Banjaran.
- m. Tebu, luas tanam 3,012 hektar, dengan produksi olahan berupa Hablur sebesar 1.707 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Jatitujuh, Kertajati, Palasah, Kasokandel dan Leuwimunding.
- n. Tembakau, luas tanam 1.461 hektar, dengan produksi olahan berupa Daun Kering sebesar 1.195 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Bantarujeg dan Malausma.
- o. Teh, luas tanam 661,20 hektar, dengan produksi olahan berupa The Kering sebesar 105,39 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Lemahsugih, Malausma dan Rajagaluh.
- p. Kemiri Minyak, luas tanam 8,46 hektar, dengan produksi olahan berupa In Kemiri sebesar 0,71 ton, dengan sentra produksi terbesar di Kecamatan Sukahaji.
- q. Jahe, luas tanam 277hektar, luas panen 379hektar dan produksi sebesar 1.318 ton atau capaian tingkat produktivitas3,35 kwintal/hektar.Sentra Jahe berada di Kecamatan Argapura, Banjaran, Talaga, Maja dan Cigasong.
- r. Laos/Lengkuas, luas tanam 52.352hektar, luas panen 31,007hektar dan produksi sebesar 118 ton atau capaian tingkat produktivitas3,83 kwintal/hektar.Sentra Laos/Lengkuas berada di Kecamatan Talaga, Sukahaji, Sindang, Argapura, Talaga dan Panyingkiran.

- s. Kencur, luas tanam 2.200hektar, luas panen 10hektar dan produksi sebesar 20 ton atau capaian tingkat produktivitas2,00 kwintal/hektar.Sentra Kencur berada di Kecamatan Majalengka.
- t. Kunyit, luas tanam 768hektar, luas panen 797hektar dan produksi sebesar 1.605 ton atau capaian tingkat produktivitas2,01 kwintal/hektar.Sentra Kunyit berada di Kecamatan Kadipaten, Argapura, Banjaran, Sukahaji, Talaga, Panyingkiran dan Majalengka.
- v. Kapulaga, luas tanam 625hektar, luas panen 4.720hektar dan produksi sebesar 82.970 ton atau capaian tingkat produktivitas1,86kwintal/hektar.Sentra Kapulaga berada di Kecamatan Rajagaluh, Sindangwangi, Talaga, Sukahaji dan Sindang.

5. Perdagangan

Fasilitas perdagangan di Kabupaten Majalengka tahun 2020 ditunjang oleh pasar Kabupaten/Pemda sebanyak 4 buah yaitu : (1) Pasar Sindangkasih Cigasong dengan fasilitas 589 kios, 37 toko, 80 los, 154 auning, 154 emprakan; (2) Pasar Prapatan dengan fasilitas 246 kios, 342 los,50 auning,55 emprakan; (3) Pasar Talaga dengan fasilitas: 234 kios, 28 toko, 342 los,97 auning, 168 emprakan; dan (4) Pasar Kadipaten dengan fasilitas : 206 kios, 53 toko, 1.080 los, 78 emprakan. Data tahun 2019 bahwa jumlah Pasar desa sebanyak 39 buah dan pasar modern sebanyak 110 buah yang tersebar di 26 Kecamatan.

6. Perindustrian

Jumlah industri di Kabupaten Majalengka pada tahun 2020 sebanyak 1.848 unit dengan menyerap tenaga kerja sebesar 16.819 orang dan nilai produksi Industri sebesar 376,5 Milyar. Berdasarkan jenis produksi utama meliputi: Industri Makanan 769 unit (4.180 orang), Industri Minuman 5 (31 orang), Industri Pengolahan Tembakau 16 unit (251 orang), Industri Tekstil 40 unit (218 orang), Industri Pakaian Jadi 193 unit (2.312 orang), Industri Kulit, Batang Kulit, dan Alas Kaki 8 unit (38 orang), Industri Kayu, Barang Kayu, dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) 135 unit (1.242 orang), Industri Kertas dan Barang dari Kertas 2 unit (4 orang), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia 6 unit (19 orang), Industri Farmasi,

Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional 1 unit (2 orang), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik 4 unit (28 orang), Industri Barang Galian Bukan Logam 521 unit (7.587 orang), Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya 60 unit (254 orang), Industri Furniturre 71 unit (471 orang) dan Industri Pengolahan Lainnya 17 unit (182 orang). Secara kuantitas 3 Industri terbesar yaitu Industri pengolahan makanan, Industri barang galian bukan logam (genteng, bata merah, batu alam) dan Industri pakaian jadi.

7. Koperasi dan UKM

Pada tahun 2020 Kabupaten Majalengka terdapat 495 Koperasi, terdiri atas 26 KUD, 71 KPRI, 26 KOPKAR, 7 KOPPAS, 29 KOPWAN dan 336 Koperasi lainnya. Jumlah pelaku Usaha kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Majalengka tahun 2020 sebanyak 28.722 orang dengan klasifikasi pelaku usaha yang bergerak di Bidang Perdagangan 15.011 orang, Makanan dan Minuman 9.032 orang, Jasa 2.283 orang, Pengolahan lainnya 429 orang, Kerajinan 1.266 orang, Tata Busana/Konveksi 370 orang, Pertanian 324 orang dan Pertambangan 7 orang. Semua Jenis bidang usaha terdiri atas 8 jenis bidang usaha.

8. Pariwisata

Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi, multisektoral, multidisiplin, dan multi pemangku kepentingan, yang timbul sebagai kebutuhan orang dan Negara, diakibatkan oleh interaksi antar wisata, masyarakat setempat, pengusaha pariwisata, serta lingkungan hayati, lingkungan non hayati, lingkungan buatan, dan/atau lingkungan social. Kepariwisataan melibatkan banyak pemangku kebijakan dengan berbagai kepentingannya masing-masing. Pembangunan kepariwisataan daerah merupakan bagian dari kepariwisataan nasional, berusaha menggerakkan seluruh potensi pariwisata yang ada di daerah dapat berkembang optimal dan fungsional selaras dengan nilai-nilai, keyakinan, kepercayaan, kebiasaan tradisi dan adat istiadat masyarakat setempat.

Kabupaten Majalengka secara geografis strategis sebagai wilayah perbatasan antara Cirebon, Indramayu, Kuningan, Ciamis dan Sumedang merupakan wilayah yang sangat potensial, juga kaya dengan sumber daya

pariwisata yang dapat dikembangkan sebagai andalan ekonomi untuk mensejahterakan rakyat. Keanekaragaman lingkungan budaya serta alam hayati dengan prospek kekuatan ekonomi merupakan daya Tarik sebagai objek wisata yang dapat ditawarkan untuk melayani kebutuhan wisatawan. Sebaran dan potensi objek wisata di Kabupaten Majalengka adalah sebagai berikut:

1. Wisata Alam

Wisata Alam adalah wisata yang daya Tarik utamanya adalah bersumber kepada keindahan alam, sumber daya alam dan tata lingkungan, antara lain:

Curug Muara Jaya, Panorama Alam Terasering Panyaweuyan, Pendakian Gunung Ciremai, Gua Lalay, Grand Canyon, Curug Ibum, Buper Panten, Curug Sawyer, Bukit Pendakian Ciremai, Bukit Merkuri/Sayang Kaak, Agro, Situ Ciberut, Gunung Sela, Curug Cicangkrung, Panorama Sawah, Panorama Gunung dan Terasering, Lembah Cibunut, Situ Sangiang, Curug Remis, Curug Cingeunclang, Panorama Alam Sawiah, Curug Miami, Pohon Cinta, Wana Wisata Pasir Ole-ole, Bukit POhon Jomblo, Perkebunan Buah Kesemek, Puncak Ciinjuk, Bukit Kandaga, Pesona Gunung Bitung, Air Terjun Cibali, Situ Nyi Mas Cincin/Jahim, Mbung Jahim, Bendungan Rentang, Situ Anggrahan, Situ Ranca Beureum, Gunung Tilu, Situ Cijaura, kebun Teh Cipasung, Situ Cikencong, Curug Tapak Kuda Simpur, Bantar Merak High Land, Gunung Cakra Buana, Batu Uncal, Batu Lawang, Ciwanda, Curug Katumbiri, Cadas Gantung, Bukit Petapaan, Buper Cibaringkang, Marerang, Curug Goong, Curug Puntang, Hutan Pinus, Bukit Untuk Kemah Pinus, Panorama Cikebo, Curug Sempong, Curug Cilutung, Curug Situhilang, Gunung Karang (Stone Garden), Curug Monyet, Kebun Teh, Bukit Caruy, Hutan Prabu Siliwangi/Talaga Emas, Situ Janawi, Cikadongdong, River Tubing(Sport Turisem), Curug Cinini, Terasering

Sawah Nangkrak, Batu Nyongclok, Pendakian Sadarehe, Kebun Teh Sadarehe, Cidewata, Gunung Ciwaru, Curug Tonjong, Bukit Alam Hejo, Situ Cipanten, Talaga Herang, Wisata Tirta Indah, Wisata Argo Batu Luhur, Talaga Leutik, Talaga Cileuweung, Talaga Loa, Situ Resmi, Situ Cikuda, Talaga Biru, Talaga Beunteur, Air Terjun Leles, Air Terjun Baligo, Gua Kejayaan, Sumber Air Hangat, Kebun Durian, Track Hiking, Batu Luhur, Terasering, Situ Cibulakan, Situ Batu Asahan, Buper Awi Lega, Curug Leles, Terasering Ciboer, Tangga Seribu, Pasir Cariu, Curug Linggi, Balong Kamulyaan, Puncak Palasan, Agro Slnapeul, Sawah Cukang Baok, Curug Cipeuteuy, Batu Nyongclo, Talaga Herang, Mbung, Curug Ciborete, Air Terjun Cilutung, Curug Emas, Buper, Gunung Putri.

2. Wisata Budaya/Wisata Sejarah

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya Tarik budaya dengan memanfaatkan potensi budaya dari tempat yang dikunjungi tersebut antara lain : Makam Buyut Israh, Makam Leluhur Kabupaten Maja/Bupati Pertama, Makam Nyiratu Pamerat Sari, Pesta Panen “Pareresan” Sangiang, Kesenian Pencak Silat, Makam Keramat Sunan Parung, Makam Keramat Arya Saring Singan, Makam Keramat Sunan Wanaperih, Makam Cipager Pakih Ibrahim, Makam Buyut Jaka Kusumah, Sumur Dalam, Konser Kampung, Genjring Akrobat Kuda Jaya, Pabrik Gula, Munjung (Pesta Wayang Kulit), Kampung Bambu, Makam Buyut Kyai Arsitem, Muludan, Sumur Sidu, Sintren, Batik Jatiwangi, Jatiwangi Art Factory, Genjring Dangdut, Seni Akar Limbah, Desa Budaya, Kain Tenun Nunuk, Batik Mirantheni, Makam Pangeran Muhammad, Batik Hertielit, Makam Buyut Pokek, Makam Syekh Maulana Mansyur, Situs Balong Gede, Buyut Buntu, Rumah Adat Panjalin, Museum Talaga Manggung, Makam Eyang Nata Kusuma, Makam Eyang Sacanata, Benda Sejarah Peninggalan Kerajaan Talaga, Nyiram Pusaka dan Nyiram Pusaka Memandikan Keramat.

3. Wisata Minat Khusus

Wisata minat khusus sendiri diartikan sebagai sarana wisata yang lebih fokus kepada ide untuk mendapatkan pengalaman yang unik dan tidak bisa didapatkan ditempat lain, antara lain :Bendungan Rentang, Jatiwangi Art Factory, Wisata Paralayang, Roadrace, Bukit Pohon Jomblo, Pohon Cinta, Perkebunan Buah Kesemek, Gunung Tilu, Kain Tenun Nunuk dan Track Hiking.

4. Agrowisata

Agrowisata adalah aktifitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian atau fasilitas terkait yang menjadi daya Tarik bagi wisatawan. Argowisata memiliki berbagai macam variasi, seperti labirin jagung, wisata petik buah, dan memberi makan hewan ternak. Agrowisata merupakan salah satu potensi dalam pengembangan industri wisata di seluruh dunia, antara lain:

Panorama Alam Terasering Panyaweuyan, Ciboer, Panorama Sawah Nangkrak, Kebun Teh Cipasung dan Sadarehe, Perkebunan Buah – Buah Panyingkiran, Mangga Gedong Gincu, Sentra Bibit Buah dan Sayuran Salagedang dan Gunung Kuning, Kebun Durian Sinapeul dan Pembibitan Buah-buahan di Desa Buah Kapas.

5. Ekowisata

Ekowisata atau ekoturisme merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan, antara lain:

Pabrik Gula, Wisata Belanja Jeans, Batik Jatiwangi, Batik Hertielit, Batik Miranthi, Pembuatan Brem dan Potensi Wisata Perikanan.

6. Wisata Belanja/Industri

Wisata belanja adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan mengunjungi tempat tertentu untuk membeli barang maupun jasa yang ada di lokasi tersebut, antara lain :Kalua Jeruk, Emping Jagung, Sentra Kripik(Talas, Singkong, Kacang), Batik Jatiwangi, Pembuatan Berm, Batik Hertielit, Batik Miranthi, Kerajinan Rotan dan Kerajinan Bambu.

7. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang didalamnya meliputi kegiatan mengkonsumsi makanan local dari suatu daerah; perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman; serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengkonsumsi makanan dan minuman, antara lain: Desa Sangiang (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kalua Jeruk dan Emping Jagung, Desa Sunia Baru (kecamatan Banjaran) untuk produksi Papais Baliung, Desa Giri Mulya (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kulang Kaling dan Susu Murni, Desa Banjaran (kecamatan Banjaran) untuk produksi Kue Bangban dan Desa Talaga Wetan (kecamatan Talaga) untuk produksi Tahu.

8. Desa Wisata

Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku, antara lain : Desa Jatisura, Bantaragung, Gunung Kuning, Sangkan Hurip, Talaga Wetan, Talaga Kulon, Pilangsari, Pagandon, Sangiang, Cengal, Nunuk Baru, Girmukti (Kasokandel), Cimuncang, Sukadana (Malausma), Girmukti (Malausma), Buninagara, Genteng, Teja, Sukasari Wetan, Sukasari Kidul, Argamukti, Argalingga, Sukadana (Argapura), Payung, Cipulus, Cinta Asih, Sadawangi, Cimanggu Hilir, Sidamukti, Leuwiseeng, Sindangwasa, Palabuan dan Sukawana.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Majalengka untuk objek – objek wisata di atas, tahun 2019 sebanyak 701.335 wisatawan dan di Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 375.000 wisatawan dikarenakan adanya Pandemi Covid-19.

BAB III SUMBER DATA

A. Data Registrasi

Data dan informasi kependudukan yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini bersumber dari pencatatan/registrasi kependudukan hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang merupakan salah satu substansi dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan meliputi data yang berhubungan dengan variabel kuantitas penduduk, kualitas penduduk, dan variabel mobilitas penduduk.

B. Data Non Registrasi

Sumber Data lain selain Data Hasil Registrasi Kependudukan yang digunakan untuk menyusun Profil ini yaitu Data Non Registrasi, dalam hal ini kita menggunakan data hasil publikasi resmi dari pihak lain, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), dan lembaga lainnya.

C. Data dari Lintas Sektor

Data penunjang/pelengkap bersumber dari lintas sektor dalam hal ini data berasal dari instansi lain seperti BPS, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketenaga Kerjaan, Koperasi dan UKM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majalengka.

BAB IV

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

a Persebaran Penduduk

Kabupaten Majalengka dengan luas wilayah 1.204,24 Km² didiami penduduk sebanyak 1.315.272 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kecamatan, 13 kelurahan dan 330 desa. Jumlah penduduk yang paling besar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebanyak 90.844 jiwa (6,9%) sedangkan penduduk paling sedikit terdapat di Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 17.154 jiwa (1,3%).

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat pada tabel di bawah bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan (laki-laki 50,39%, perempuan 49,61%). Fenomena ini terlihat di semua kecamatan. Namun, meskipun jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan, selisihnya tidak signifikan sehingga Proporsi ini dapat menjadi gambaran untuk pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 4.1
Sebaran Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	33.006	5,0	31.605	4,8	64.611	4,9
2	Bantarujeg	23.868	3,6	23.713	3,6	47.581	3,6
3	Cikijing	34.885	5,3	33.872	5,2	68.757	5,2
4	Talaga	24.794	3,7	23.918	3,7	48.712	3,7
5	Argapura	18.625	2,8	18.129	2,8	36.754	2,8
6	Maja	26.722	4,0	26.240	4,0	52.962	4,0
7	Majalengka	36.341	5,5	36.344	5,6	72.685	5,5
8	Sukahaji	23.786	3,6	23.557	3,6	47.343	3,6
9	Rajagaluh	23.829	3,6	23.282	3,6	47.111	3,6
10	Leuwimunding	32.621	4,9	31.802	4,9	64.423	4,9
11	Jatiwangi	45.757	6,9	45.087	6,9	90.844	6,9
12	Dawuan	23.846	3,6	23.770	3,6	47.616	3,6

Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka

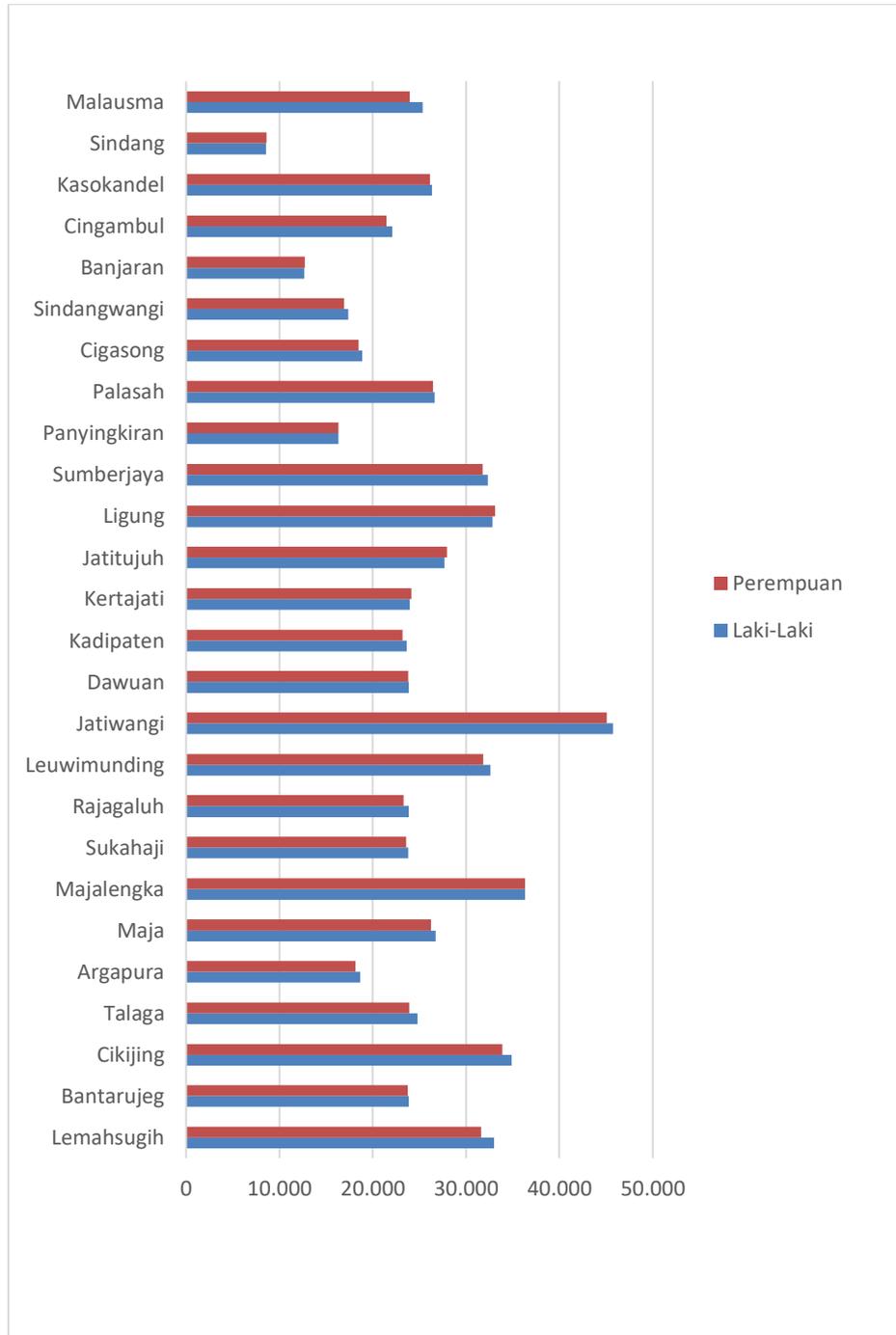
13	Kadipaten	23.612	3,6	23.162	3,5	46.774	3,6
14	Kertajati	23.973	3,6	24.149	3,7	48.122	3,7
15	Jatituh	27.675	4,2	27.930	4,3	55.605	4,2
16	Ligung	32.823	5,0	33.079	5,1	65.902	5,0
17	Sumberjaya	32.354	4,9	31.777	4,9	64.131	4,9
18	Panyingkiran	16.335	2,5	16.297	2,5	32.632	2,5
19	Palasah	26.595	4,0	26.475	4,1	53.070	4,0
20	Cigasong	18.892	2,9	18.491	2,8	37.383	2,8
21	Sindangwangi	17.395	2,6	16.931	2,6	34.326	2,6
22	Banjaran	12.684	1,9	12.735	2,0	25.419	1,9
23	Cingambul	22.099	3,3	21.481	3,3	43.580	3,3
24	Kasokandel	26.344	4,0	26.119	4,0	52.463	4,0
25	Sindang	8.551	1,3	8.603	1,3	17.154	1,3
26	Malausma	25.360	3,8	23.952	3,7	49.312	3,7
JUMLAH		662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Bila ditampilkan dalam bentuk diagram batang jumlah penduduk per-Kecamatan sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik jumlah Penduduk Kabupaten Majalengka per kecamatan tahun 2020



b Kepadatan Kependuduk

Tabel 4.2
Kepadatan Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Luas Wilayah		Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)
		Jumlah	%	KM ²	%	
1	Lemahsugih	64.611	4,9	78,64	6,53	821,60
2	Bantarujeg	47.581	3,6	66,52	5,52	715,29
3	Cikijing	68.757	5,2	43,54	3,62	1.579,17
4	Talaga	48.712	3,7	43,50	3,61	1.119,82
5	Argapura	36.754	2,8	60,56	5,03	606,90
6	Maja	52.962	4,0	65,21	5,42	812,18
7	Majalengka	72.685	5,5	57,00	4,73	1.275,18
8	Sukahaji	47.343	3,6	32,52	2,70	1.455,81
9	Rajagaluh	47.111	3,6	34,37	2,85	1.370,70
10	Leuwimunding	64.423	4,9	32,46	2,70	1.984,69
11	Jatiwangi	90.844	6,9	40,03	3,32	2.269,40
12	Dawuan	47.616	3,6	23,80	1,98	2.000,67
13	Kadipaten	46.774	3,6	21,86	1,82	2.139,71
14	Kertajati	48.122	3,7	138,36	11,49	347,80
15	Jatitujuh	55.605	4,2	73,66	6,12	754,89
16	Ligung	65.902	5,0	62,25	5,17	1.058,67
17	Sumberjaya	64.131	4,9	32,73	2,72	1.959,40
18	Panyingkiran	32.632	2,5	22,98	1,91	1.420,02
19	Palasah	53.070	4,0	38,69	3,21	1.371,67
20	Cigasong	37.383	2,8	24,17	2,01	1.546,67
21	Sindangwangi	34.326	2,6	31,76	2,64	1.080,79
22	Banjaran	25.419	1,9	41,98	3,49	605,50
23	Cingambul	43.580	3,3	37,03	3,07	1.176,88
24	Kasokandel	52.463	4,0	31,61	2,62	1.659,70
25	Sindang	17.154	1,3	23,97	1,99	715,64
26	Malausma	49.312	3,7	45,04	3,74	1.094,85
JUMLAH		1.315.272	100	1.204,24	100	1.092,20

* sumber data:

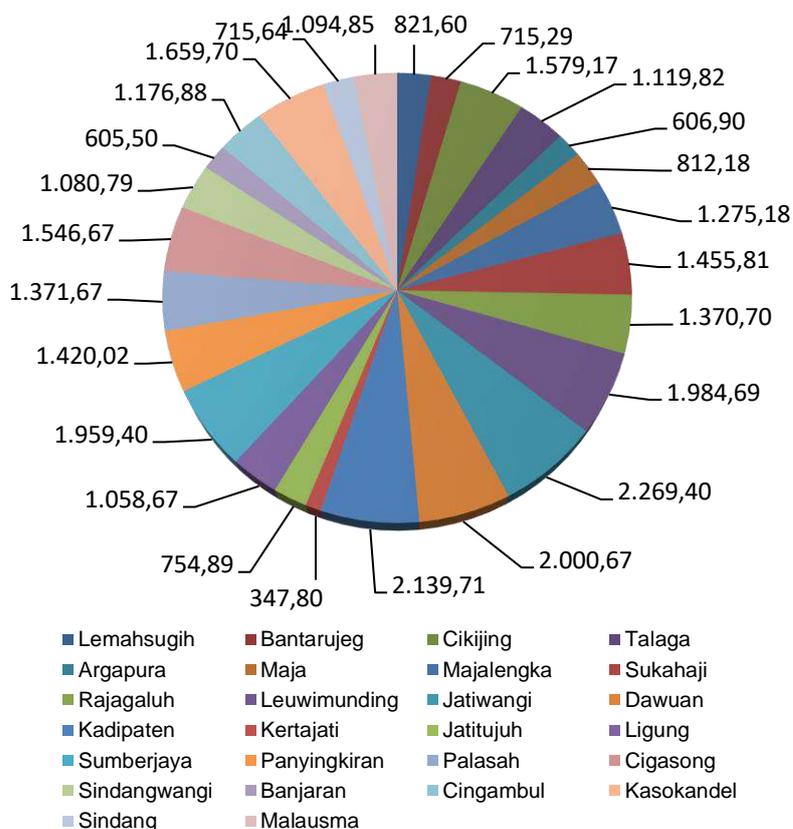
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan kepadatan penduduk Kabupaten Majalengka. Dengan luas wilayah 1.024,24 km² Kabupaten Majalengka didiami oleh 1.315.272 jiwa, atau per km² dihuni oleh 1.092,20 jiwa.

Jika dilihat persebaran di tiap kecamatan, tampak bahwa Kecamatan Jatiwangi merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 2.269 jiwa/km². Hal ini berkorelasi langsung dengan jumlah penduduk Kecamatan Jatiwangi yang merupakan kecamatan paling banyak penduduknya di Kabupaten Majalengka. Sedangkan Kecamatan Kertajati merupakan wilayah yang kepadatan penduduknya paling rendah, tercatat kepadatan penduduk Kecamatan Kertajati sebesar 347 jiwa/km². Hal ini dikarenakan Kecamatan Kertajati merupakan kecamatan yang paling luas bila dibandingkan dengan kecamatan yang lain di Kabupaten Majalengka (138,36 km² atau 11,49% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka).

Bila proporsi luas wilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Majalengka ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran hasilnya sebagai berikut :

Gambar 4.2 Proporsi Kepadatan Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2020



c Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. LPP suatu daerah mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tabel 4.3
Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Majalengka Per Tahun
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Tahun	LPP (%)
2009	0,3
2010	0,4
2011	0,4
2012	0,4
2013	0,4
2014	0,26
2015	0,85
2016	0,85
2017	0,02
2018	0,02
2019	2,287
2020	0,515

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kabupaten Majalengka Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0,515 persen. Angka LPP ini sangat berguna untuk memprediksi jumlah penduduk di masa yang akan datang, dengan diketahuinya jumlah penduduk yang akan datang, diketahui pula kebutuhan dasar penduduk ini, tidak hanya dibidang sosial dan ekonomi tetapi juga di bidang politik misalnya mengenai jumlah pemilih untuk pemilu yang akan datang.

2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

a. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk berdasarkan kelompok umur berguna untuk penyusunan perencanaan kebutuhan dasar sesuai dengan kelompok umur penduduk masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan makanan dan susu untuk asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan agar tumbuh sesuai perkembangannya. Bagi kelompok remaja membutuhkan perhatian yang lebih agar terhindar dari kenakalan remaja seperti narkoba, sex bebas, geng motor dan sebagainya. Remaja perempuan mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan reproduksinya ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan dan lain-lainnya.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
00-04	26.771	4,04	25.455	3,90	52.226	3,97
05-09	54.907	8,28	50.907	7,80	105.814	8,05
10-14	54.776	8,26	51.189	7,85	105.965	8,06
15-19	54.612	8,24	52.365	8,03	106.977	8,13
20-24	54.705	8,25	51.838	7,94	106.543	8,10
25-29	53.232	8,03	50.250	7,70	103.482	7,87
30-34	47.482	7,16	45.958	7,04	93.440	7,10
35-39	53.127	8,02	54.197	8,31	107.324	8,16
40-44	51.450	7,76	52.860	8,10	104.310	7,93
45-49	50.445	7,61	53.258	8,16	103.703	7,88
50-54	41.795	6,31	43.061	6,60	84.856	6,45
55-59	36.109	5,45	36.439	5,58	72.548	5,52
60-64	29.976	4,52	30.021	4,60	59.997	4,56
65-69	22.716	3,43	21.841	3,35	44.557	3,39
70-74	14.635	2,21	14.899	2,28	29.534	2,25
>=75	16.034	2,42	17.962	2,75	33.996	2,58
Jumlah	662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka kelompok umur 35-39 Tahun merupakan kelompok dengan proporsi terbesar yaitu berjumlah 107.324 jiwa (8,16%) sedangkan kelompok usia 70-74 tahun merupakan kelompok umur yang paling sedikit yaitu 29.534 jiwa (2,25%) dari total penduduk Kabupaten Majalengka. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki terbesar pada umur 05 – 09 tahun dan perempuan pada umur 35 – 39 tahun.

b. Jumlah penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	124.048	18,717	118.123	18,103	242.171	18,412
2	Belum Tamat SD/Sederajat	57.998	8,751	53.925	8,264	111.923	8,509
3	Tamat SD/Sederajat	261.698	39,485	279.406	42,821	541.104	41,140
4	SLTP/Sederajat	105.880	15,975	109.313	16,753	215.193	16,361
5	SLTA/Sederajat	90.867	13,710	69.279	10,617	160.146	12,176
6	Diploma I/II	1.989	0,300	2.473	0,379	4.462	0,339
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.464	0,523	4.294	0,658	7.758	0,590
8	Diploma IV/Strata I	15.648	2,361	15.231	2,334	30.879	2,348
9	Strata II	1.120	0,169	436	0,067	1.556	0,118
10	Strata III	60	0,009	20	0,003	80	0,006
Jumlah		662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

c. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok umur	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
00-04	52.226	9,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	52.226	3,97
05-09	105.814	19,21	0	0,00	0	0,00	0	0,00	105.814	8,05
10-14	105.965	19,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	105.965	8,06
15-19	106.716	19,37	253	0,04	8	0,03	0	0,00	106.977	8,13
20-24	93.204	16,92	12.990	1,90	325	1,05	24	0,05	106.543	8,10
25-29	49.038	8,90	52.720	7,71	1.594	5,17	130	0,26	103.482	7,87
30-34	18.498	3,36	72.001	10,53	2.645	8,57	296	0,59	93.440	7,10
35-39	9.602	1,74	92.837	13,58	4.174	13,53	711	1,42	107.324	8,16
40-44	4.627	0,84	93.334	13,65	4.939	16,00	1.410	2,83	104.310	7,93
45-49	2.501	0,45	93.375	13,66	5.148	16,68	2.679	5,37	103.703	7,88
50-54	1.245	0,23	75.828	11,09	3.927	12,73	3.856	7,73	84.856	6,45
55-59	607	0,11	63.689	9,32	2.886	9,35	5.366	10,75	72.548	5,52
60-64	305	0,06	50.627	7,40	2.108	6,83	6.957	13,94	59.997	4,56
65-69	183	0,03	35.259	5,16	1.444	4,68	7.671	15,37	44.557	3,39
70-74	124	0,02	21.332	3,12	847	2,74	7.231	14,49	29.534	2,25
>75	162	0,03	19.451	2,84	815	2,64	13.568	27,19	33.996	2,58
Jumlah	550.817	41,87	683.696	51,98	30.860	2,34	49.899	3,79	1.315.272	100

i. Usia Produktifitas

Tabel 4.7
Penduduk Menurut Kelompok Umur Produktifitas
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	13.747	45.467	5.825	43,0
2	Bantarujeg	9.355	33.422	5.194	43,5
3	Cikijing	15.128	48.187	5.913	43,7
4	Talaga	10.283	34.225	4.571	43,4
5	Argapura	7.207	26.309	3.561	40,9
6	Maja	10.887	37.095	5.434	44,0
7	Majalengka	14.158	52.088	7.077	40,8
8	Sukahaji	9.389	34.027	4.295	40,2
9	Rajagaluh	9.198	34.361	3.889	38,1
10	Leuwimunding	13.194	46.460	5.230	39,7
11	Jatiwangi	17.638	66.775	7.209	37,2
12	Dawuan	9.320	34.694	4.016	38,4
13	Kadipaten	9.360	33.734	4.076	39,8
14	Kertajati	9.168	34.796	4.546	39,4
15	Jatitujuh	10.330	40.977	4.747	36,8
16	Ligung	12.750	47.758	5.929	39,1
17	Sumberjaya	12.976	46.844	4.772	37,9
18	Panyingkiran	6.365	23.249	3.300	41,6
19	Palasah	10.365	38.064	5.088	40,6
20	Cigasong	7.488	26.787	3.407	40,7
21	Sindangwangi	6.547	24.966	3.077	38,5
22	Banjaran	4.464	17.840	3.407	44,1
23	Cingambul	10.032	30.187	3.654	45,3
24	Kasokandel	10.373	37.798	4.653	39,8

25	Sindang	3.268	12.382	1.670	39,9
26	Malausma	11.015	34.688	3.910	43,0
Jumlah		252.990	908.492	118.450	40,9

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Majalengka sebagian besar merupakan usia produktif yaitu pada kelompok 15-64 tahun sebanyak 71,7%, kondisi ini sangat menguntungkan karena sebagian besar (diatas 50%) merupakan penduduk usia kerja (usia produktif), dan sisanya sebanyak 20,08% merupakan penduduk usia muda (berusia dibawah 15 tahun) dan 8,22% merupakan penduduk lanjut usia (65 tahun keatas).

Penduduk berusia kurang dari 15 tahun cukup besar pula, yaitu lebih dari seperlima penduduk Kabupaten Majalengka (20,08%) Hal ini harus menjadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini akan menjadi entri tenaga kerja baru, yang memerlukan skill dan kualitas SDM yang memadai baik keterampilan maupun etos kerja serta kepribadian. Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, jaminan kesehatan yang layak, pendidikan yang memadai, serta pembentukan karakter dan etos kerja yang baik pula sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu memperoleh peluang kerja baik yang sudah tersedia maupun justru yang mampu menciptakan lapangan kerja baru. Disisi lain Pemerintah Kabupaten Majalengka harus mampu pula menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi.

Penduduk lanjut usia (65 tahun keatas) perlu mendapat perhatian dan jaminan hari tua yang baik, sehingga dapat menikmati hari tuanya dengan senang dan tenang.

ii. Umur Median

Tabel 4.8

Umur Median

Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%	Median
1	Lemahsugih	33.006	4,98	31.605	4,84	64.611	4,91	30
2	Bantarujeg	23.868	3,60	23.713	3,63	47.581	3,62	33
3	Cikijing	34.885	5,26	33.872	5,19	68.757	5,23	31
4	Talaga	24.794	3,74	23.918	3,67	48.712	3,70	32
5	Argapura	18.625	2,81	18.129	2,78	36.754	2,79	34
6	Maja	26.722	4,03	26.240	4,02	52.962	4,03	33
7	Majalengka	36.341	5,48	36.344	5,57	72.685	5,53	34
8	Sukahaji	23.786	3,59	23.557	3,61	47.343	3,60	33
9	Rajagaluh	23.829	3,60	23.282	3,57	47.111	3,58	33
10	Leuwimunding	32.621	4,92	31.802	4,87	64.423	4,90	32
11	Jatiwangi	45.757	6,90	45.087	6,91	90.844	6,91	32
12	Dawuan	23.846	3,60	23.770	3,64	47.616	3,62	33
13	Kadipaten	23.612	3,56	23.162	3,55	46.774	3,56	33
14	Kertajati	23.973	3,62	24.149	3,70	48.122	3,66	34
15	Jatitujuh	27.675	4,18	27.930	4,28	55.605	4,23	34
16	Ligung	32.823	4,95	33.079	5,07	65.902	5,01	34
17	Sumberjaya	32.354	4,88	31.777	4,87	64.131	4,88	31
18	Panyingkiran	16.335	2,46	16.297	2,50	32.632	2,48	34
19	Palasah	26.595	4,01	26.475	4,06	53.070	4,03	34
20	Cigasong	18.892	2,85	18.491	2,83	37.383	2,84	33
21	Sindangwangi	17.395	2,62	16.931	2,59	34.326	2,61	34
22	Banjaran	12.684	1,91	12.735	1,95	25.419	1,93	36
23	Cingambul	22.099	3,33	21.481	3,29	43.580	3,31	29
24	Kasokandel	26.344	3,97	26.119	4,00	52.463	3,99	33
25	Sindang	8.551	1,29	8.603	1,32	17.154	1,30	35
26	Malausma	25.360	3,83	23.952	3,67	49.312	3,75	29
	Jumlah	662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100	33

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

d. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Darah dan Jenis Kelamin

Tabel 4.9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Golongan Darah	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	A	15.312	2,310	13.759	2,109	29.071	2,210
2	B	14.836	2,238	14.104	2,162	28.940	2,200
3	AB	6.248	0,943	5.412	0,829	11.660	0,887
4	O	24.835	3,747	20.033	3,070	44.868	3,411
5	A+	1.806	0,272	1.820	0,279	3.626	0,276
6	A-	29	0,004	25	0,004	54	0,004
7	B+	93	0,014	87	0,013	180	0,014
8	B-	38	0,006	32	0,005	70	0,005
9	AB+	57	0,009	64	0,010	137	0,009
10	AB-	84	0,013	80	0,012	164	0,012
11	O+	167	0,025	152	0,023	319	0,024
12	O-	1.031	0,156	917	0,141	1.948	0,148
13	Tidak tahu	598.236	90,263	596.015	91,343	1.194.251	90,799
Jumlah		662.772	100	652.500	100	1.315.272	100

i. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan alat kontrasepsi, penyediaan ragam pendidikan, penyediaan lapangan pekerjaan, dan lain sebagainya.

Tabel 4.10
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Sex Ratio
00-04	26.771	4,0	25.455	3,9	105
05-09	54.907	8,3	50.907	7,8	108
10-14	54.776	8,3	51.189	7,8	107
15-19	54.612	8,2	52.365	8,0	104
20-24	54.705	8,3	51.838	7,9	106
25-29	53.232	8,0	50.250	7,7	106
30-34	47.482	7,2	45.958	7,0	103
35-39	53.127	8,0	54.197	8,3	98
40-44	51.450	7,8	52.860	8,1	97
45-49	50.445	7,6	53.258	8,2	95
50-54	41.795	6,3	43.061	6,6	97
55-59	36.109	5,4	36.439	5,6	99
60-64	29.976	4,5	30.021	4,6	100
65-69	22.716	3,4	21.841	3,3	104
70-74	14.635	2,2	14.899	2,3	98
>=75	16.034	2,4	17.962	2,8	89
Jumlah	662.772	100	652.500	100	102

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Rasio Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka sebesar 102% yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk berjenis kelamin perempuan terdapat 102 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki

Tabel 4.11
Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Sex ratio
1	Lemahsugih	33.006	5,0	31.605	4,8	104
2	Bantarujeg	23.868	3,6	23.713	3,6	101
3	Cikijing	34.885	5,3	33.872	5,2	103
4	Talaga	24.794	3,7	23.918	3,7	104
5	Argapura	18.625	2,8	18.129	2,8	103
6	Maja	26.722	4,0	26.240	4,0	102
7	Majalengka	36.341	5,5	36.344	5,6	100
8	Sukahaji	23.786	3,6	23.557	3,6	101
9	Rajagaluh	23.829	3,6	23.282	3,6	102
10	Leuwimunding	32.621	4,9	31.802	4,9	103
11	Jatiwangi	45.757	6,9	45.087	6,9	101

12	Dawuan	23.846	3,6	23.770	3,6	100
13	Kadipaten	23.612	3,6	23.162	3,5	102
14	Kertajati	23.973	3,6	24.149	3,7	99
15	Jatitujuh	27.675	4,2	27.930	4,3	99
16	Ligung	32.823	5,0	33.079	5,1	99
17	Sumberjaya	32.354	4,9	31.777	4,9	102
18	Panyingkiran	16.335	2,5	16.297	2,5	100
19	Palasah	26.595	4,0	26.475	4,1	100
20	Cigasong	18.892	2,9	18.491	2,8	102
21	Sindangwangi	17.395	2,6	16.931	2,6	103
22	Banjaran	12.684	1,9	12.735	2,0	100
23	Cingambul	22.099	3,3	21.481	3,3	103
24	Kasokandel	26.344	4,0	26.119	4,0	101
25	Sindang	8.551	1,3	8.603	1,3	99
26	Malusma	25.360	3,8	23.952	3,7	106
Jumlah		662.772	100	652.500	100	102

* sumber data:

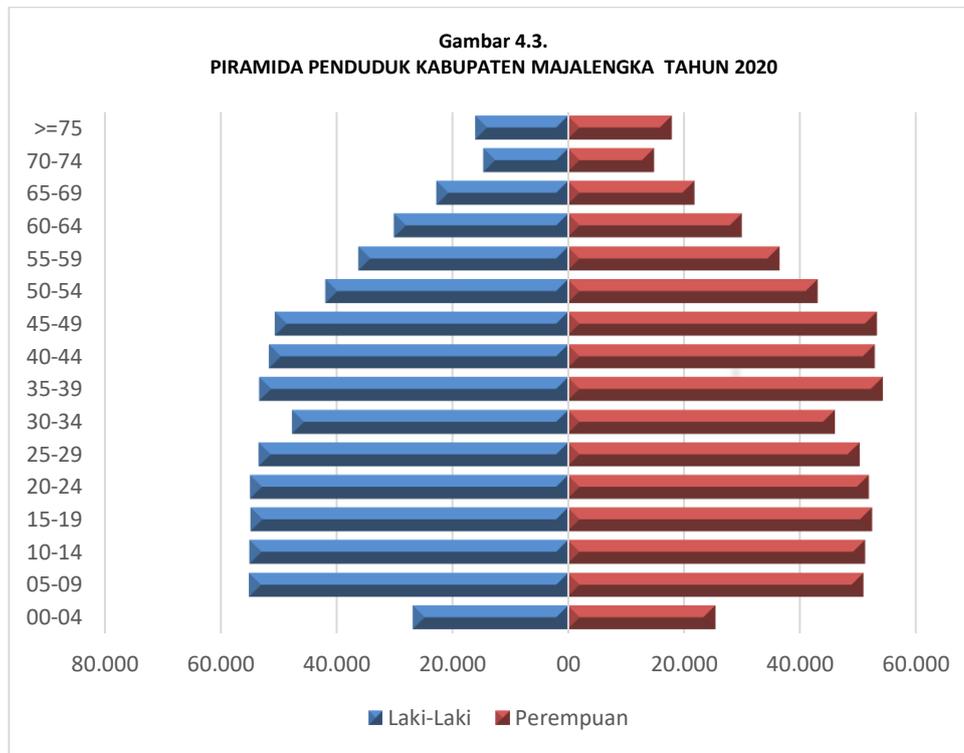
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Rasio Jenis Kelamin hampir di semua kecamatan di Kabupaten Majalengka berada pada angka di atas 100%, hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Kecamatan Malusma memiliki RJK tertinggi (106) sedangkan Kecamatan Kertajati, Jatitujuh dan Ligung merupakan kecamatan dengan RJK terkecil (99).

Manfaat dari rasio jenis kelamin ini diantaranya adalah dalam pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan proporsi ini secara adil. Manfaat lain dari informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan laki-laki dan perempuan di parlemen.

ii. Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Majalengka menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan proporsi jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan proporsi penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan.



Piramida Penduduk Kabupaten Majalengka menunjukkan struktur penduduk muda/expansive, dengan struktur penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok usia di atasnya. Pada piramida ini terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai mengecil. Ini berarti angka kelahiran mulai menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun kedepan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Penduduk lansia (65 tahun keatas), menunjukkan proporsi yang masih kecil, yaitu 8,92%, namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar dimasa depan, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

iii. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu Negara apakah tergolong Negara maju atau Negara yang sedang berkembang. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting, semakin tinggi *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk pada usia produktif (usia 15-64 tahun) untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun keatas). Sedangkan *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 4.12
Rasio Ketergantungan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	13.747	45.467	5.825	43,0
2	Bantarujeg	9.355	33.422	5.194	43,5
3	Cikijing	15.128	48.187	5.913	43,7
4	Talaga	10.283	34.225	4.571	43,4
5	Argapura	7.207	26.309	3.561	40,9
6	Maja	10.887	37.095	5.434	44,0
7	Majalengka	14.158	52.088	7.077	40,8
8	Sukahaji	9.389	34.027	4.295	40,2
9	Rajagaluh	9.198	34.361	3.889	38,1
10	Leuwimunding	13.194	46.460	5.230	39,7
11	Jatiwangi	17.638	66.775	7.209	37,2
12	Dawuan	9.320	34.694	4.016	38,4
13	Kadipaten	9.360	33.734	4.076	39,8
14	Kertajati	9.168	34.796	4.546	39,4
15	Jatitujuh	10.330	40.977	4.747	36,8
16	Ligung	12.750	47.758	5.929	39,1
17	Sumberjaya	12.976	46.844	4.772	37,9
18	Panyingkiran	6.365	23.249	3.300	41,6
19	Palasah	10.365	38.064	5.088	40,6
20	Cigasong	7.488	26.787	3.407	40,7
21	Sindangwangi	6.547	24.966	3.077	38,5
22	Banjaran	4.464	17.840	3.407	44,1
23	Cingambul	10.032	30.187	3.654	45,3
24	Kasokandel	10.373	37.798	4.653	39,8
25	Sindang	3.268	12.382	1.670	39,9
26	Malasma	11.015	34.688	3.910	43,0
	Jumlah	252.990	908.492	118.450	40,9

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Rasio Ketergantungan Kabupaten Majalengka secara umum sebesar 40,9% artinya setiap penduduk usia produktif Kabupaten Majalengka menanggung 40 - 41 orang usia tidak produktif baik anak-anak maupun manula. Angka ini terbilang cukup rendah karena masih dibawah 50%.

Dari tabel 4.12 diatas, terlihat Kecamatan Cingambul mempunyai Angka Rasio Ketergantungan tertinggi diantara kecamatan lainnya, mencapai 45,3%, dengan kata lain dari 100 penduduk produktif Kecamatan Cingambul, harus menanggung lebih dari 45 - 46 orang penduduk non produktif. Untuk persentase ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatitujuh, yaitu 36,8%.

Tabel 4.13

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Laki Laki)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	6.986	23.252	2.991	42,9
2	Bantarujeg	4.736	16.806	2.529	43,2
3	Cikijing	7.765	24.341	3.021	44,3
4	Talaga	5.431	17.243	2.303	44,9
5	Argapura	3.738	13.215	1.838	42,2
6	Maja	5.655	18.636	2.676	44,7
7	Majalengka	7.412	25.902	3.323	41,4
8	Sukahaji	4.796	17.075	2.108	40,4
9	Rajagaluh	4.802	17.293	1.889	38,7
10	Leuwimunding	6.810	23.535	2.520	39,6
11	Jatiwangi	9.121	33.456	3.558	37,9
12	Dawuan	4.845	17.199	2.012	39,9
13	Kadipaten	4.802	17.040	1.963	39,7
14	Kertajati	4.718	17.106	2.356	41,4
15	Jatitujuh	5.358	20.123	2.426	38,7
16	Ligung	6.635	23.616	2.843	40,1
17	Sumberjaya	6.694	23.608	2.290	38,1
18	Panyingkiran	3.254	11.592	1.642	42,2
19	Palasah	5.439	18.928	2.454	41,7
20	Cigasong	3.879	13.491	1.684	41,2
21	Sindangwangi	3.361	12.641	1.539	38,8
22	Banjaran	2.290	8.804	1.747	45,9
23	Cingambul	5.196	15.228	1.827	46,1
24	Kasokandel	5.374	18.881	2.271	40,5
25	Sindang	1.662	6.137	847	40,9
26	Malasma	5.695	17.785	2.044	43,5
	Jumlah	136.454	472.933	58.701	41,3

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.14

Rasio Ketergantungan Menurut Jenis Kelamin (Perempuan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Umur 0-14	Umur 15-64	Umur >=65	Rasio Ketergantungan
1	Lemahsugih	6.761	22.215	2.834	43,2
2	Bantarujeg	4.619	16.616	2.665	43,8
3	Cikijing	7.363	23.846	2.892	43,0
4	Talaga	4.852	16.982	2.268	41,9
5	Argapura	3.469	13.094	1.723	39,7
6	Maja	5.232	18.459	2.758	43,3
7	Majalengka	6.746	26.186	3.754	40,1
8	Sukahaji	4.593	16.952	2.187	40,0
9	Rajagaluh	4.396	17.068	2.000	37,5
10	Leuwimunding	6.384	22.925	2.710	39,7
11	Jatiwangi	8.517	33.319	3.651	36,5
12	Dawuan	4.475	17.495	2.004	37,0
13	Kadipaten	4.558	16.694	2.113	40,0
14	Kertajati	4.450	17.690	2.190	37,5
15	Jatitujuh	4.972	20.854	2.321	35,0
16	Ligung	6.115	24.142	3.086	38,1
17	Sumberjaya	6.282	23.236	2.482	37,7
18	Panyingkiran	3.111	11.657	1.658	40,9
19	Palasah	4.926	19.136	2.634	39,5
20	Cigasong	3.609	13.296	1.723	40,1
21	Sindangwangi	3.186	12.325	1.538	38,3
22	Banjaran	2.174	9.036	1.660	42,4
23	Cingambul	4.836	14.959	1.827	44,5
24	Kasokandel	4.999	18.917	2.382	39,0
25	Sindang	1.606	6.245	823	38,9
26	Malausma	5.320	16.903	1.866	42,5
	Jumlah	127.551	470.247	59.749	39,8

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

e. Jumlah dan proporsi Penduduk menurut Status Kawin

Tabel 4.15
Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Belum Kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Total	%
1	Lemahsugih	28.851	44,65	32.883	50,89	973	1,51	1.904	2,95	64.611	4,91
2	Bantarujeg	19.360	40,69	25.660	53,93	853	1,79	1.708	3,59	47.581	3,62
3	Cikijing	30.292	44,06	34.796	50,61	1.291	1,88	2.378	3,46	68.757	5,23
4	Talaga	20.777	42,65	25.555	52,46	798	1,64	1.582	3,25	48.712	3,70
5	Argapura	14.092	38,34	20.602	56,05	731	1,99	1.329	3,62	36.754	2,79
6	Maja	22.584	42,64	27.239	51,43	1.138	2,15	2.001	3,78	52.962	4,03
7	Majalengka	30.469	41,92	37.309	51,33	1.782	2,45	3.125	4,30	72.685	5,53
8	Sukahaji	19.662	41,53	24.424	51,59	1.310	2,77	1.947	4,11	47.343	3,60
9	Rajagaluh	19.685	41,78	24.365	51,72	1.286	2,73	1.775	3,77	47.111	3,58
10	Leuwimunding	28.574	44,35	31.720	49,24	1.440	2,24	2.689	4,17	64.423	4,90
11	Jatiwangi	38.457	42,33	46.394	51,07	2.488	2,74	3.505	3,86	90.844	6,91
12	Dawuan	19.416	40,78	24.919	52,33	1.517	3,19	1.764	3,70	47.616	3,62
13	Kadipaten	20.199	43,18	23.002	49,18	1.487	3,18	2.086	4,46	46.774	3,56
14	Kertajati	18.399	38,23	26.559	55,19	1.419	2,95	1.745	3,63	48.122	3,66
15	Jatitujuh	21.910	39,40	30.141	54,21	1.226	2,20	2.328	4,19	55.605	4,23
16	Ligung	26.513	40,23	34.603	52,51	2.289	3,47	2.497	3,79	65.902	5,01
17	Sumberjaya	28.114	43,84	32.141	50,12	1.414	2,20	2.462	3,84	64.131	4,88
18	Panyingkiran	12.843	39,36	17.436	53,43	900	2,76	1.453	4,45	32.632	2,48
19	Palasah	21.831	41,14	27.502	51,82	1.490	2,81	2.247	4,23	53.070	4,03
20	Cigasong	15.623	41,79	19.492	52,14	816	2,18	1.452	3,88	37.383	2,84
21	Sindangwangi	13.673	39,83	18.526	53,97	697	2,03	1.430	4,17	34.326	2,61
22	Banjaran	9.344	36,76	14.598	57,43	483	1,90	994	3,91	25.419	1,93
23	Cingambul	19.596	44,97	22.057	50,61	634	1,45	1.293	2,97	43.580	3,31
24	Kasokandel	20.889	39,82	28.255	53,86	1.298	2,47	2.021	3,85	52.463	3,99
25	Sindang	6.683	38,96	9.331	54,40	447	2,61	693	4,04	17.154	1,30
26	Malasma	22.981	46,60	24.187	49,05	653	1,32	1.491	3,02	49.312	3,75
Jumlah		550.817	41,88	683.696	51,98	30.860	2,35	49.899	3,79	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Pada table 4.15 diatas terlihat bahwa penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh penduduk yang sudah kawin (51,98%), penomena ini terjadi diseluruh kecamatan. Untuk penduduk yang berstatus cerai terlihat pada umumnya cerai mati (3,79%) lebih besar dari pada cerai hidup (2,35%). Sedangkan jumlah penduduk berstatus cerai hidup tertinggi ada di Kecamatan Jatiwangi yaitu 2.488 orang disusul Kecamatan Ligung sebesar 2.289 orang.

Tabel 4.16

Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Status Perkawinan	Laki - laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Belum Kawin	309.036	46,63	241.781	37,05	550.817	41,88
2	Kawin	337.331	50,90	346.365	53,08	683.696	51,98
3	Cerai Hidup	9.263	1,40	21.597	3,31	30.860	2,35
4	Cerai Mati	7.142	1,08	42.757	6,55	49.899	3,79
Jumlah		662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100

i. Angka Perkawinan Kasar

Tabel 4.17

Angka Perkawinan Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumduk Pertengahan 2020	Angka Perkawinan Kasar
1	Lemahsugih	579	62.994	9,19
2	Bantarujeg	479	47.090	10,17
3	Cikijing	560	67.039	8,35
4	Talaga	515	48.128	10,70
5	Argapura	279	35.644	7,83
6	Maja	519	53.184	9,76
7	Majalengka	706	73.956	9,55
8	Sukahaji	528	47.469	11,12
9	Rajagaluh	499	47.025	10,61
10	Leuwimunding	599	64.376	9,30
11	Jatiwangi	1.009	91.017	11,09
12	Dawuan	541	48.332	11,19
13	Kadipaten	459	47.600	9,64
14	Kertajati	419	48.421	8,65
15	Jatitujuh	442	55.688	7,94
16	Ligung	669	66.420	10,07
17	Sumberjaya	577	64.834	8,90
18	Panyingkiran	347	33.052	10,50
19	Palasah	504	53.546	9,41
20	Cigasong	419	37.950	11,04
21	Sindangwangi	290	34.465	8,41
22	Banjaran	227	25.465	8,91

23	Cingambul	351	42.643	8,23
24	Kasokandel	625	52.541	11,90
25	Sindang	160	17.250	9,28
26	Malasma	453	47.093	9,62
Jumlah		12.755	1.313.222	9,71

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa Angka Perkawinan Kasar sebesar 9,71 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi paling tidak 5 kali peristiwa perkawinan tanpa melihat umur pelaku perkawinan.

Tabel 4.18
Angka Perkawinan Kasar Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Umur	Jumlah Perkawinan	Jumduk Pertengahan 2020	Angka Perkawinan Kasar
00-04	0	61.138	0,00
05-09	0	105.869	0,00
10-14	0	106.029	0,00
15-19	322	95.139	3,38
20-24	4.428	100.832	43,91
25-29	4.290	101.823	42,13
30-34	1.483	91.829	16,15
35-39	813	105.860	7,68
40-44	526	103.172	5,10
45-49	364	102.908	3,54
50-54	220	84.820	2,59
55-59	125	73.464	1,70
60-64	83	61.728	1,34
65-69	49	46.925	1,04
70-74	26	32.043	0,81
>=75	26	39.643	0,66
JUMLAH	12.755	1.313.222	9,71

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

ii. Angka perkawinan umum.

Tabel 4.19
Angka Perkawinan Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Perkawinan	Jumduk Usia 15 Pertengahan 2020	Angka Perkawinan Umum
1	Lemahsugih	579	47.052	12,3
2	Bantarujeg	479	36.184	13,2
3	Cikijing	560	49.691	11,3
4	Talaga	515	36.303	14,2
5	Argapura	279	27.493	10,1
6	Maja	519	40.673	12,8
7	Majalengka	706	57.569	12,3
8	Sukahaji	528	36.547	14,4
9	Rajagaluh	499	36.500	13,7
10	Leuwimunding	599	49.211	12,2
11	Jatiwangi	1.009	70.572	14,3
12	Dawuan	541	37.580	14,4
13	Kadipaten	459	36.840	12,5
14	Kertajati	419	37.918	11,1
15	Jatitujuh	442	43.795	10,1
16	Ligung	669	51.733	12,9
17	Sumberjaya	577	49.892	11,6
18	Panyingkiran	347	25.727	13,5
19	Palasah	504	41.619	12,1
20	Cigasong	419	29.292	14,3
21	Sindangwangi	290	26.975	10,8
22	Banjaran	227	20.180	11,2
23	Cingambul	351	31.158	11,3
24	Kasokandel	625	40.645	15,4
25	Sindang	160	13.475	11,9
26	Malausma	453	34.595	13,1
	Jumlah	12.755	1.009.219	12,6

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.19 di atas terlihat bahwa angka perkawinan umum sebesar 12,6 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka usia diatas 15 tahun pada tahun 2020 terjadi 12 kali peristiwa perkawinan.

iii. Angka perkawinan menurut kelompok umur

Tabel 4.20
Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Umur	Jumlah Perkawinan	Jumduk Usia 15 Pertengahan 2020	Angka Perkawinan Umum
00-04	0	0	0
05-09	0	0	0
10-14	0	0	0
15-19	322	95.139	3,38
20-24	4.428	100.832	43,91
25-29	4.290	101.823	42,13
30-34	1.483	91.829	16,15
35-39	813	105.860	7,68
40-44	526	103.172	5,1
45-49	364	102.908	3,54
50-54	220	84.820	2,59
55-59	125	73.464	1,7
60-64	83	61.728	1,34
65-69	49	46.925	1,04
70-74	26	32.043	0,81
>=75	26	39.643	0,66
Total	12.755	1.040,186	12,26

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Pada table 4.20 diatas terlihat bahwa angka perkawinan umum terbesar pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebesar 43,91 yang berarti bahwa pada 1000 penduduk usia 20 – 24 tahun terdapat 43 kali peristiwa perkawinan. Selanjutnya angka perkawinan umum kedua pada usia 25 – 29 tahun yaitu sebesar 42,13.

iv. Rata – rata umur kawin pertama

Tabel 4.21
Rata – Rata Umur Kawin Pertama
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	Perempuan
1	Lemahsugih	30	23
2	Bantarujeg	30	23
3	Cikijing	28	22
4	Talaga	30	24
5	Argapura	29	21
6	Maja	31	24
7	Majalengka	31	25
8	Sukahaji	29	25
9	Rajagaluh	31	24
10	Leuwimunding	31	25
11	Jatiwangi	30	23
12	Dawuan	29	24
13	Kadipaten	30	23
14	Kertajati	28	24
15	Jatitujuh	30	24
16	Ligung	29	23
17	Sumberjaya	30	24
18	Panyingkiran	29	23
19	Palasah	29	24
20	Cigasong	29	21
21	Sindangwangi	30	20
22	Banjaran	29	24
23	Cingambul	29	23
24	Kasokandel	28	19
25	Sindang	29	25
26	Malausma	30	23
	Jumlah	30	23

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Masih dari data pada tabel 4.21 di atas terlihat bahwa rata-rata perkawinan pertama pada perempuan yaitu usia 23 tahun, perkawinan pada usia ini masuk termasuk pada usia perkawinan yang ideal, untuk laki – laki rata – rata umur perkawinan pertama pada usia 30 tahun, masih termasuk pada usia perkawinan yang ideal.

v. Angka perceraian kasar

Tabel 4.22
Angka Perceraian Kasar
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumduk Pertengahan 2020	Angka Perceraian Kasar
1	Lemahsugih	82	62.994	1,3
2	Bantarujeg	79	47.090	1,7
3	Cikijing	77	67.039	1,1
4	Talaga	85	48.128	1,8
5	Argapura	39	35.644	1,1
6	Maja	111	53.184	2,1
7	Majalengka	134	73.956	1,8
8	Sukahaji	106	47.469	2,2
9	Rajagaluh	86	47.025	1,8
10	Leuwimunding	151	64.376	2,3
11	Jatiwangi	251	91.017	2,8
12	Dawuan	151	48.332	3,1
13	Kadipaten	113	47.600	2,4
14	Kertajati	121	48.421	2,5
15	Jatitujuh	111	55.688	2,0
16	Ligung	386	66.420	5,8
17	Sumberjaya	133	64.834	2,1
18	Panyingkiran	93	33.052	2,8
19	Palasah	117	53.546	2,2
20	Cigasong	78	37.950	2,1
21	Sindangwangi	56	34.465	1,6
22	Banjaran	61	25.465	2,4
23	Cingambul	48	42.643	1,1
24	Kasokandel	135	52.541	2,6
25	Sindang	34	17.250	2,0
26	Malasma	78	47.093	1,7
Total		2.916	1.313.222	2,2

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.22 diatas terlihat bahwa Angka Perceraian Kasar sebesar 2,2 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Majalengka terjadi 1 - 2 kasus perceraian pada Tahun 2020.

vi. Angka perceraian umum

Tabel 4.23
Angka Perceraian Umum
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Perceraian	Jumduk Pertengahan 2020 > 15 Tahun	Angka Perceraian Umum
1	Lemahsugih	82	47.052	1,7
2	Bantarujeg	79	36.184	2,2
3	Cikijing	77	49.691	1,5
4	Talaga	85	36.303	2,3
5	Argapura	39	27.493	1,4
6	Maja	111	40.673	2,7
7	Majalengka	134	57.569	2,3
8	Sukahaji	106	36.547	2,9
9	Rajagaluh	86	36.500	2,4
10	Leuwimunding	151	49.211	3,1
11	Jatiwangi	251	70.572	3,6
12	Dawuan	151	37.580	4,0
13	Kadipaten	113	36.840	3,1
14	Kertajati	121	37.918	3,2
15	Jatitujuh	111	43.795	2,5
16	Ligung	386	51.733	7,5
17	Sumberjaya	133	49.892	2,7
18	Panyingkiran	93	25.727	3,6
19	Palasah	117	41.619	2,8
20	Cigasong	78	29.292	2,7
21	Sindangwangi	56	26.975	2,1
22	Banjaran	61	20.180	3,0
23	Cingambul	48	31.158	1,5
24	Kasokandel	135	40.645	3,3
25	Sindang	34	13.475	2,5
26	Malausma	78	34.595	2,3
Jumlah		2.916	1.009.219	2,9

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.23 diatas terlihat bahwa angka perceraian umum sebesar 2,9 yang mengandung arti bahwa dari 1000 penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Majalengka terjadi sebanyak 2 kasus perceraian pada Tahun 2020.

f. Keluarga

i. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Keluarga dibentuk dari sekelompok orang yang terikat dan mempunyai hubungan kekerabatan karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Unit keluarga menjadi hal penting untuk berbagai intervensi seperti penanganan kemiskinan, Keluarga Berencana dan lain sebagainya. Besarnya jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk menggambarkan kesejahteraan keluarga, dimana semakin kecil jumlah anggota keluarga diasumsikan akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya.

4.24
Jumlah Keluarga dan Rata-rata Anggota Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	%	Jumlah Keluarga	%	Rata - Rata
1	Lemahsugih	64.611	4,9	20.935	4,6	3,1
2	Bantarujeg	47.581	3,6	16.130	3,6	2,9
3	Cikijing	68.757	5,2	21.880	4,8	3,1
4	Talaga	48.712	3,7	16.394	3,6	3,0
5	Argapura	36.754	2,8	12.955	2,9	2,8
6	Maja	52.962	4,0	18.077	4,0	2,9
7	Majalengka	72.685	5,5	25.203	5,6	2,9
8	Sukahaji	47.343	3,6	16.611	3,7	2,9
9	Rajagaluh	47.111	3,6	16.274	3,6	2,9
10	Leuwimunding	64.423	4,9	21.335	4,7	3,0
11	Jatiwangi	90.844	6,9	31.498	6,9	2,9
12	Dawuan	47.616	3,6	17.166	3,8	2,8
13	Kadipaten	46.774	3,6	16.153	3,6	2,9
14	Kertajati	48.122	3,7	17.894	3,9	2,7
15	Jatitujuh	55.605	4,2	21.244	4,7	2,6
16	Ligung	65.902	5,0	23.799	5,2	2,8
17	Sumberjaya	64.131	4,9	21.923	4,8	2,9
18	Panyingkiran	32.632	2,5	11.630	2,6	2,8
19	Palasah	53.070	4,0	18.510	4,1	2,9
20	Cigasong	37.383	2,8	13.141	2,9	2,8
21	Sindangwangi	34.326	2,6	11.790	2,6	2,9
22	Banjaran	25.419	1,9	9.319	2,1	2,7
23	Cingambul	43.580	3,3	13.932	3,1	3,1
24	Kasokandel	52.463	4,0	18.336	4,0	2,9
25	Sindang	17.154	1,3	6.083	1,3	2,8
26	Malasma	49.312	3,7	15.452	3,4	3,2
	Jumlah	1.315.272	100	453.664	100	2,9

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Jumlah keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 453.664 keluarga. Kecamatan Jatiwangi memiliki jumlah keluarga yang terbanyak (6,90%) disusul kecamatan Majalengka (6,90%). Sedangkan jumlah keluarga terkecil terdapat di kecamatan Sindang (1,30%).

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Majalengka sebanyak 2,9 jiwa. menunjukkan bahwa keluarga di Kabupaten Majalengka lebih banyak keluarga inti, begitu pula apabila kita perhatikan disetiap kecamatannya.

Salah satu penggunaan informasi ini yaitu dapat digunakan untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

ii. Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal dan pola pengasuhan anak. Jika dilihat dari table 4.25 dibawah dapat di lihat bahwa kepala keluarga rata – rata tinggal dengan keluarga inti.

Tabel 4.25
Jumlah Penduduk Menurut SHDK dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Kepala Keluarga	360.133	54,337	93.531	14,334	453.664	34,492
2	Suami	17	0,003	0	0,000	17	0,001
3	Istri	0	0,000	311.026	47,667	311.026	23,647
4	Anak	293.119	44,226	234.680	35,966	527.799	40,129
5	Menantu	34	0,005	48	0,007	82	0,006
6	Cucu	4.605	0,695	3.274	0,502	7.879	0,599
7	Orang Tua	343	0,052	3.723	0,571	4.066	0,309
8	Mertua	331	0,050	2.468	0,378	2.799	0,213
9	Famili Lain	3.692	0,557	3.298	0,505	6.990	0,531
10	Pembantu	30	0,005	37	0,006	67	0,005
11	Lainnya	468	0,071	415	0,064	883	0,067
Jumlah		662.772	100	652.500	100	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

iii. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.26
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki – Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
05-09	37	0,01	35	0,04	72	0,02
10-14	44	0,01	38	0,04	82	0,02
15-19	530	0,15	527	0,56	1.057	0,23
20-24	3.207	0,89	1.513	1,62	4.720	1,04
25-29	19.594	5,44	3.628	3,88	23.222	5,12
30-34	33.990	9,44	4.308	4,61	38.298	8,44
35-39	46.211	12,83	5.894	6,30	52.105	11,49
40-44	48.318	13,42	7.128	7,62	55.446	12,22
45-49	48.913	13,58	8.870	9,48	57.783	12,74
50-54	41.175	11,43	9.282	9,92	50.457	11,12
55-59	35.810	9,94	10.093	10,79	45.903	10,12
60-64	29.794	8,27	11.143	11,91	40.937	9,02
65-69	22.541	6,26	10.591	11,32	33.132	7,30
70-74	14.462	4,02	8.678	9,28	23.140	5,10
>75	15.499	4,30	11.795	12,61	27.294	6,02
Jumlah	360.125	100	93.523	100	453.648	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Pada table 4.26 diatas kepala keluarga pada tahun 2020 didominasi pada range usia 45-49 tahun yang merupakan kelompok usia produktif. Untuk jenis kelamin laki – laki range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur 45 – 49 tahun, Untuk jenis kelamin perempuan range usia produktif kepala keluarganya didominasi umur >75 tahun, hal ini menggambarkan bahwa pada perempuan usia 75 tahun atau lebih banyak menjadi kepala keluarga yaitu sebesar 11.795, kebanyakan status perkawinannya cerai mati dikarenakan suami yang meninggal, hal ini tentunya dapat menjadi perhatian pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan kesejahteraan perempuan dengan status kepala keluarga dengan usia lanjut.

iv. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.27
Distribusi Kepala Keluarga Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	16.970	4,7	3.965	4,2	20.935	4,6
2	Bantarujeg	13.188	3,7	2.942	3,1	16.130	3,6
3	Cikijing	18.085	5,0	3.795	4,1	21.880	4,8
4	Talaga	13.257	3,7	3.137	3,4	16.394	3,6
5	Argapura	10.601	2,9	2.354	2,5	12.955	2,9
6	Maja	14.274	4,0	3.803	4,1	18.077	4,0
7	Majalengka	19.704	5,5	5.499	5,9	25.203	5,6
8	Sukahaji	13.091	3,6	3.520	3,8	16.611	3,7
9	Rajagaluh	12.957	3,6	3.317	3,5	16.274	3,6
10	Leuwimunding	16.761	4,7	4.574	4,9	21.335	4,7
11	Jatiwangi	24.742	6,9	6.756	7,2	31.498	6,9
12	Dawuan	13.345	3,7	3.821	4,1	17.166	3,8
13	Kadipaten	12.492	3,5	3.661	3,9	16.153	3,6
14	Kertajati	13.979	3,9	3.915	4,2	17.894	3,9
15	Jatitujuh	16.121	4,5	5.123	5,5	21.244	4,7
16	Ligung	18.373	5,1	5.426	5,8	23.799	5,2
17	Sumberjaya	17.040	4,7	4.883	5,2	21.923	4,8
18	Panyingkiran	9.324	2,6	2.306	2,5	11.630	2,6
19	Palasah	14.580	4,0	3.930	4,2	18.510	4,1
20	Cigasong	10.529	2,9	2.612	2,8	13.141	2,9
21	Sindangwangi	9.721	2,7	2.069	2,2	11.790	2,6
22	Banjaran	7.491	2,1	1.828	2,0	9.319	2,1
23	Cingambul	11.298	3,1	2.634	2,8	13.932	3,1
24	Kasokandel	14.820	4,1	3.516	3,8	18.336	4,0
25	Sindang	4.892	1,4	1.191	1,3	6.083	1,3
26	Malasma	12.498	3,5	2.954	3,2	15.452	3,4
	Jumlah	360.133	100	93.531	100	453.664	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Jika dilihat dari tabel 4.27 diatas, kepala keluarga masih didominasi oleh laki – laki, akan tetapi kepala keluarga perempuan juga tinggi yaitu 93.531 hal ini menandakan banyaknya kasus perceraian, baik itu cerai hidup ataupun cerai mati ataupun juga menggambarkan gaya hidup modern dimana wanita lebih mandiri sehingga memilih untuk hidup sendiri. Di kecamatan Jatiwangi mempunyai kepala keluarga perempuan yang paling besar yaitu 6.756 hal itu juga seiring dengan banyak jumlah penduduk di Kecamatan Jatiwangi yang paling besar.

v. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin

Tabel 4.28
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Status	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum Kawin	9.037	2,5	4.339	4,6	13.376	2,9
2	Kawin	336.479	93,4	33.619	35,9	370.098	81,6
3	Cerai Hidup	8.134	2,3	19.083	20,4	27.217	6,0
4	Cerai Mati	6.483	1,8	36.490	39,0	42.973	9,5
Jumlah		360.133	100	93.531	100	453.664	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel ini, terlihat pada tahun 2020 penduduk berstatus kawin yakni 81,6persen, dan adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) yang besarnya 2,9 persen, Selanjutnya persentase kepala keluarga bersatus cerai (baik cerai hidup maupun cerai mati) sebesar 15,5 persen.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin terlihat bahwa kepala keluarga yang yang berstatus kawin didominasi oleh laki-laki yakni 93,4 persen, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 35,9persen. Selanjutnya dari tabel tersebut terlihat bahwa persentase kepala keluarga laki-laki yang berstatus belum kawin (lajang) persentasenya lebih rendah yakni 2,5 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus lajang yakni 4,6 persen.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 4,1 persen daripada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai yakni 59,4 persen.

vi. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan

Tabel 4.29

Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Umur dan Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Belum kawin	%	Kawin	%	Cerai Hidup	%	Cerai Mati	%	Jumlah	%
15-19	1.031	7,81	21	0,01	5	0,02	0	0,00	1.057	0,23
20-24	2.230	16,89	2.211	0,60	259	0,95	20	0,05	4.720	1,04
25-29	2.885	21,85	18.856	5,09	1.360	5,00	121	0,28	23.222	5,12
30-34	2.163	16,38	33.563	9,07	2.300	8,45	272	0,63	38.298	8,45
35-39	1.674	12,68	46.165	12,47	3.598	13,22	668	1,55	52.105	11,49
40-44	1.127	8,53	48.696	13,16	4.293	15,77	1.330	3,09	55.446	12,23
45-49	821	6,22	49.778	13,45	4.605	16,92	2.579	6,00	57.783	12,74
50-54	547	4,14	42.589	11,51	3.616	13,29	3.705	8,62	50.457	11,13
55-59	322	2,44	37.825	10,22	2.651	9,74	5.105	11,88	45.903	10,12
60-64	174	1,32	32.489	8,78	1.921	7,06	6.353	14,78	40.937	9,03
65-69	103	0,78	24.973	6,75	1.284	4,72	6.772	15,76	33.132	7,31
70-74	62	0,47	16.316	4,41	725	2,66	6.037	14,05	23.140	5,10
>=75	67	0,51	16.616	4,49	600	2,20	10.011	23,30	27.294	6,02
Jumlah	13.206	100	370.098	100	27.217	100	42.973	100	453.494	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel diatas, terlihat pada tahun 2020 jumlah kepala keluarga dengan kelompok usia antara 45-49 tahun mendominasi dari komposisi jumlah kepala keluarga di tahun 2020, apabila melihat dari status perkawin komposisi kepala keluarga terbanyak yaitu pada kepala keluarga yang berstatus kawin dengan jumlah 370.098 jiwa.

vii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan

Tabel 4.30
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	2.064	0,57	2.868	3,07	4.932	1,09
2	Belum Tamat SD/Sederajat	3.026	0,84	2.467	2,64	5.493	1,21
3	Tamat SD/Sederajat	207.052	57,49	64.821	69,30	271.873	59,93
4	SLTP/Sederajat	65.559	18,20	12.430	13,29	77.989	17,19
5	SLTA/Sederajat	62.551	17,37	8.163	8,73	70.714	15,59
6	Diploma I/II	1.864	0,52	485	0,52	2.349	0,52
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.099	0,86	487	0,52	3.586	0,79
8	Diploma IV/Strata I	13.771	3,82	1.717	1,84	15.488	3,41
9	Strata II	1.088	0,30	86	0,09	1.174	0,26
10	Strata III	59	0,02	7	0,01	66	0,01
Jumlah		360.133	100	93.531	100	453.664	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.30 tersebut tampak bahwa 59,93% kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat dan bahkan jika disatukan dengan yang tidak sekolah jumlahnya mencapai 61,02%. Jumlah itu sangatlah besar, artinya lebih dari setengah kepala keluarga di Kabupaten Majalengka pendidikannya SD ke bawah. Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, maka Kepala Keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga diduga mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Biasanya Kepala Keluarga yang berpendidikan rendah akan bekerja di sektor informal.

viii. karakteristik kepala keluarga berdasarkan status pekerjaan

Tabel 4.31
Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pekerjaan dan Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	4.396	1,2207	53.17	5,6847	9.713	2,1410
2	Mengurus Rumah Tangga	24	0,0067	64.983	69,4775	65.007	14,3293
3	Pelajar/Mahasiswa	1.489	0,4135	1.160	1,2402	2.649	0,5839
4	Pensiunan	3.695	1,0260	1.453	1,5535	5.148	1,1348
5	Pegawai Negeri Sipil	8.305	2,3061	1.193	1,2755	9.498	2,0936
6	Tentara Nasional Indonesia	1.151	0,3196	1	0,0011	1.152	0,2539
7	Kepolisian RI	783	0,2174	2	0,0021	785	0,1730
8	Perdagangan	11.073	3,0747	698	0,7463	11.771	2,5947
9	Petani/Pekebun	39.841	11,0629	3.547	3,7923	43.388	9,5639
10	Peternak	176	0,0489	8	0,0086	184	0,0406
11	Nelayan/Perikanan	50	0,0139	0	0,0000	50	0,0110
12	Industri	449	0,1247	22	0,0235	471	0,1038
13	Konstruksi	147	0,0408	0	0,0000	147	0,0324
14	Transportasi	511	0,1419	1	0,0011	512	0,1129
15	Karyawan Swasta	22.007	6,1108	1.058	1,1312	23.065	5,0842
16	Karyawan BUMN	1.336	0,3710	18	0,0192	1.354	0,2985
17	Karyawan BUMD	298	0,0827	16	0,0171	314	0,0692
18	Karyawan Honorer	2.735	0,7594	280	0,2994	3,015	0,6646
19	Buruh Harian Lepas	54.276	15,0711	3515	3,7581	57,791	12,7387
20	Buruh Tani/Perkebunan	34.459	9,5684	4188	4,4777	38,647	8,5189
21	Buruh Nelayan/Perikanan	43	0,0119	6	0,0064	49	0,0108
22	Buruh Peternakan	116	0,0322	6	0,0064	122	0,0269
23	Pembantu Rumah Tangga	2	0,0006	212	0,2267	214	0,0472
24	Tukang Cukur	41	0,0114	0	0,0000	41	0,0090
25	Tukang Listrik	33	0,0092	0	0,0000	33	0,0073
26	Tukang Batu	505	0,1402	0	0,0000	505	0,1113
27	Tukang Kayu	761	0,2113	0	0,0000	761	0,1677
28	Tukang Sol Sepatu	23	0,0064	0	0,0000	23	0,0051
29	Tukang Las/Pandai Besi	156	0,0433	0	0,0000	156	0,0344
30	Tukang Jahit	432	0,1200	58	0,0620	490	0,1080
31	Tukang Gigi	15	0,0042	0	0,0000	15	0,0033
32	Penata Rias	1	0,0003	24	0,0257	25	0,0055
33	Penata Busana	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0004
34	Penata Rambut	7	0,0019	6	0,0064	13	0,0029
35	Mekanik	454	0,1261	0	0,0000	454	0,1001
36	Seniman	80	0,0222	5	0,0053	85	0,0187
37	Tabib	5	0,0014	0	0,0000	5	0,0011
38	Paraji	1	0,0003	30	0,0321	31	0,0068
39	Perancang Busana	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0004
40	Penterjemah	2	0,0006	1	0,0011	3	0,0007
41	Imam Mesjid	67	0,0186	0	0,0000	67	0,0148
42	Pendeta	9	0,0025	2	0,0021	11	0,0024
43	Pastor	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
44	Wartawan	56	0,0155	2	0,0021	58	0,0128
45	Ustadz/Mubaligh	433	0,1202	4	0,0043	437	0,0963
46	Juru Masak	5	0,0014	0	0,0000	5	0,0011
47	Promotor Acara	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
48	Bupati	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
49	Anggota DPRD Provinsi	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0007
50	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	15	0,0042	0	0,0000	15	0,0033
51	Dosen	116	0,0322	12	0,0128	128	0,0282

52	Guru	1.393	0,3868	273	0,2919	1.666	0,3672
53	Pengacara	16	0,0044	1	0,0011	17	0,0037
54	Notaris	5	0,0014	0	0,0000	5	0,0011
55	Arsitek	8	0,0022	1	0,0011	9	0,0020
56	Konsultan	33	0,0092	0	0,0000	33	0,0073
578	Dokter	74	0,0205	9	0,0096	83	0,0183
58	Perawat	168	0,0466	28	0,0299	196	0,0432
59	Apoteker	20	0,0056	2	0,0021	22	0,0048
60	Psikiater/Psikolog	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
61	Penyiar Radio	7	0,0019	0	0,0000	7	0,0015
62	Pelaut	130	0,0361	0	0,0000	130	0,0287
63	Peneliti	13	0,0036	0	0,0000	13	0,0029
64	Sopir	3.449	0,9577	0	0,0000	3.449	0,7603
65	Pialang	2	0,0006	0	0,0000	2	0,0004
66	Paranormal	8	0,0022	1	0,0011	9	0,0020
67	Pedagang	19.237	5,3416	1.488	1,5909	20.725	4,5684
68	Perangkat Desa	1.938	0,5381	24	0,0257	1.962	0,4325
69	Kepala Desa	202	0,0561	2	0,0021	204	0,0450
70	Wiraswasta	142.804	39,6531	3.808	4,0714	146.612	32,3173
71	Bidan	0	0,0000	57	0,0609	57	0,0126
72	Lainnya	36	0,0100	9	0,0096	45	0,0099
Jumlah		360.133	100	93.531	100	453.664	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari data tabel 4.31 diatas terlihat bahwa pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh wiraswasta (32,3%) disusul oleh mengurus rumah tangga, buruh harian lepas dan petani/pekebun, (masing-masing 14,3%, 12,7 dan 9,5%). Data tersebut berdasarkan jenis pekerjaan yang dicantumkan didalam kartu keluarga.

g. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

i. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat Pendidikan Tertinggi (TPT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah. TPT juga berguna untuk melakukan perencanaan penyediaan tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah.

Rata-rata Penduduk Kabupaten Majalengka berpendidikan baru mencapai tamatan SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat (jumlahnya hampir 41,140%), pada tabel di bawah (tabel 4.22) terlihat bahwa masih terdapat penduduk Kabupaten Majalengka yang tidak bersekolah sebesar 18,412%. Sedangkan penduduk yang belum tamat SD/ sederajat (setara dengan usia 0-6 tahun) sebesar 8,509%.

Tabel 4.32
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Akhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Tidak/Belum Sekolah	124.048	18,717	118.123	18,103	242.171	18,412
2	Belum Tamat SD/Sederajat	57.998	8,751	53.925	8,264	111.923	8,509
3	Tamat SD/Sederajat	261.698	39,485	279.406	42,821	541.104	41,140
4	SLTP/Sederajat	105.880	15,975	109.313	16,753	215.193	16,361
5	SLTA/Sederajat	90.867	13,710	69.279	10,617	160.146	12,176
6	Diploma I/II	1.989	0,300	2.473	0,379	4.462	0,339
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	3.464	0,523	4.294	0,658	7.758	0,590
8	Diploma IV/Strata I	15.648	2,361	15.231	2,334	30.879	2,348
9	Strata II	1.120	0,169	436	0,067	1.556	0,118
10	Strata III	60	0,009	20	0,003	80	0,006
Jumlah		662.772	50,39	652.500	49,61	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Sektor pendidikan ini perlu mendapat perhatian serius dari Pemerintah karena jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang besar kalau tidak diimbangi dengan kualitas yang mumpuni akan berdampak buruk, apalagi sekarang ini akan menyongsong era globalisasi, persaingan untuk memperoleh kesempatan kerja semakin ketat, peningkatan pendidikan perlu dilakukan mengingat bahwa besar peluang kerja membutuhkan tenaga terdidik yang memiliki keterampilan khusus.

ii. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 4.33
Jumlah penduduk menurut agama dan jenis kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Agama	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Total	%
1	Islam	660.578	99,6690	650.423	99,6817	1.311.001	99,6753
2	Kristen	1.810	0,2731	1.677	0,2570	3.487	0,2651
3	Katholik	277	0,0418	314	0,0481	591	0,0449
4	Hindu	15	0,0023	15	0,0023	30	0,0023
5	Budha	73	0,0110	55	0,0084	128	0,0097
6	Konghuchu	1	0,0002	16	0,0025	1	0,0001
7	Penghayat Kepercayaan	18	0,0027	0	0,0000	34	0,0026
Jumlah		662.772	50,39	652,500	49,61	1.315.272	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari data tabel 4.33 diatas terlihat bahwa Kabupaten Majalengka mayoritas penduduknya menganut Agama Islam (99,6753%), diikuti Agama Kristen (0,2651%), Khatolik (0,0449%), Budha (0,0097%), Hindu (0,0023%), Khonghuchu(0,0001%) dan Penghayat Kepercayaan(0,0001%).

iii. Jumlah Penduduk Menurut Kecacatan

Penyandang Disabilitas (Kecacatan) terbagi 3 (tiga) yaitu Penyandang Disabilitas Fisik, Disabilitas Mental dan Disabilitas Fisik dan Mentalsekaligus (disabilitas ganda).

Tabel 4.34
Data Penyandang Disabilitas (Kecacatan)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	16	5,2	8	8,0	8	4,3	18	9,0	5	8,3	8	9,4	63	6,7
2	Bantarujeg	11	3,5	3	3,0	4	2,2	8	4,0	1	1,7	7	8,2	34	3,6
3	Cikijing	1	0,3	1	1,0	4	2,2	1	0,5	0	0,0	4	4,7	11	1,2
4	Talaga	6	1,9	2	2,0	2	1,1		0,0	1	1,7	3	3,5	14	1,5
5	Argapura	16	5,2	6	6,0	9	4,9	11	5,5	2	3,3	2	2,4	46	4,9
6	Maja	12	3,9	7	7,0	12	6,5	10	5,0	3	5,0	3	3,5	47	5,0
7	Majalengka	20	6,5	6	6,0	11	6,0	7	3,5	4	6,7	5	5,9	53	5,6
8	Sukahaji	10	3,2	2	2,0	9	4,9	4	2,0	2	3,3	5	5,9	32	3,4
9	Rajagaluh	13	4,2	3	3,0	12	6,5	10	5,0	2	3,3	6	7,1	46	4,9
10	Leuwimunding	20	6,5	5	5,0	10	5,4	13	6,5	4	6,7	4	4,7	56	6,0
11	Jatiwangi	16	5,2	1	1,0	3	1,6	15	7,5	2	3,3	6	7,1	43	4,6
12	Dawuan	8	2,6	2	2,0	13	7,1	10	5,0	3	5,0	3	3,5	39	4,2
13	Kadipaten	5	1,6	5	5,0	5	2,7	6	3,0	1	1,7	3	3,5	25	2,7
14	Kertajati	8	2,6	9	9,0	11	6,0	9	4,5	4	6,7		0,0	41	4,4
15	Jatitujuh	6	1,9	3	3,0	2	1,1	1	0,5	1	1,7	2	2,4	15	1,6
16	Ligung	16	5,2	6	6,0	14	7,6	16	8,0	4	6,7	5	5,9	61	6,5
17	Sumberjaya	26	8,4	2	2,0	6	3,3	11	5,5	5	8,3		0,0	50	5,3
18	Panyingkiran	16	5,2	5	5,0	9	4,9	1	0,5	0	0,0	2	2,4	33	3,5
19	Palasah	28	9,0	7	7,0	4	2,2	10	5,0	2	3,3	3	3,5	54	5,8
20	Cigasong	5	1,6	1	1,0	5	2,7	4	2,0	0	0,0	0	0,0	15	1,6
21	Sindangwangi	14	4,5	4	4,0	9	4,9	14	7,0	5	8,3	2	2,4	48	5,1
22	Banjaran	6	1,9	5	5,0	2	1,1	1	0,5	3	5,0	4	4,7	21	2,2
23	Cingambul	9	2,9	1	1,0	5	2,7	7	3,5	2	3,3	1	1,2	25	2,7
24	Kasokandel	9	2,9	4	4,0	5	2,7	7	3,5	3	5,0	3	3,5	31	3,3
25	Sindang	6	1,9	0	0,0	6	3,3	0	0,0	1	1,7		0,0	13	1,4
26	Malausma	7	2,3	2	2,0	4	2,2	6	3,0	0	0,0	4	4,7	23	2,4
Jumlah		310	100	100	100	184	100	200	100	60	100	85	100	939	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.34 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak di Kecamatan Lemahsugih dengan 63 jiwa, sedangkan kecamatan Cikijing merupakan kecamatan yang paling sedikit penyandang disabilitas (kecacatan) yaitu 11 jiwa.

Tabel 4.35

Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	156	30,41	154	36,15	310	33,01
2	Netra/Buta	59	11,50	41	9,62	100	10,65
3	Rungu/Wicara	103	20,08	81	19,01	184	19,60
4	Mental/Jiwa	113	22,03	87	20,42	200	21,30
5	Fisik Mental	32	6,24	28	6,57	60	6,39
6	Lainnya	50	9,75	35	8,22	85	9,05
Jumlah		513	100	426	100	939	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.35 di atas dapat di ketahui bahwa penyandang disabilitas (kecacatan) terbanyak dari jenis kecacatannya yaitu kecacatan fisik dengan presentase sebesar 33,01%, untuk jenis kecacatan yang paling sedikit yaitu kecacatan fisik mental dengan presentase sebesar 6,39%..

h. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, kondisi sosial, budaya, politik dan psikologis. Secara internasional kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan (melek huruf dan rata-rata lama sekolah), kesehatan (angka kematian bayi dan angka harapan hidup waktu lahir) serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan perkapita.

1. Kesehatan

Kelahiran atau fertilitas merupakan satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi masuk. Jumlah kelahiran membawa konsekuensi pada penyediaan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi dan kecukupan kalori, perawatan kesehatan, kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya. Dimasa depan bayi ini akan tumbuh menjadi anak usia sekolah yang membutuhkan pendidikan, dan kemudian pada gilirannya akan masuk menjadi angkatan kerja dan membutuhkan pekerjaan.

Bayi perempuan akan tumbuh menjadi remaja perempuan dan perempuan usia subur yang akan menikah dan melahirkan bayi.

a. Kelahiran

i. Angka kelahiran menurut umur

Tabel 4.36
 Angka kelahiran menurut umur Ibu / Age Specific Fertility Rate (ASFR)
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur Ibu	Jumlah Perempuan	Bayi Laki - Laki	Bayi Perempuan	Jumlah	ASFR
15-19	52.365	166	165	331	6,32
20-24	51.838	1.741	1.589	3.330	64,24
25-29	50.250	2.144	2.050	4.194	83,46
30-34	45.958	1.667	1.630	3.297	71,74
35-39	54.197	1.193	1.106	2.299	42,42
40-44	52.860	393	263	656	12,41
45-49	53.258	21	43	64	1,20
Jumlah	360.726	7.325	6.846	14.171	39,28

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1000 perempuan pada umur tertentu antara usia 15-49 tahun. Pengetahuan mengenai ASFR akan berguna untuk pelaksanaan program KB dan peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selama Tahun 2020 ibu melahirkan pada usia 15-49 tahun tercatat sebanyak 14.171 orang yang menghasilkan angka kelahiran menurut umur ibu sebesar 39,28 yang berarti bahwa dari 1000 perempuan usia 15-49 tahun, terjadi melahirkan sebanyak 39 - 40 orang di Tahun 2020.

ii. Angka Kelahiran Total

Tabel 4.37
 Angka Kelahiran Total
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur Ibu	Jumlah Perempuan	Bayi L	Bayi P	Jumlah	ASFR	TFR
15-19	52.365	166	165	331	6,32	0,20
20-24	51.838	1.741	1.589	3.330	64,24	20,63
25-29	50.250	2.144	2.050	4.194	83,46	34,83
30-34	45.958	1.667	1.630	3.297	71,74	25,73
35-39	54.197	1.193	1.106	2.299	42,42	9,00
40-44	52.860	393	263	656	12,41	0,77
45-49	53.258	21	43	64	1,20	0,01
Jumlah	360.726	7.325	6.846	14.171	39,28	7,72

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Angka Kelahiran Total atau Angka Kelahiran Kasar disuatu daerah berguna bagi para pengambil keputusan dan perencanaan dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

Seperti sudah dijelaskan pada bagian terdahulu pada tabel 4.37 bahwa Angka Kelahiran Total Kabupaten Majalengka adalah 7,72 yang berarti terdapat 7–8 kelahiran per 1000 penduduk majalengka pada Tahun 2020.

iii. Rasio Anak – Ibu

Tabel 4.38
Rasio Anak Ibu/Child Women Rasio/ CWR
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Wanita Usia 15-49 Th	Jumlah Anak Umur 0-4 Th	CWR
1	Lemahsugih	17.473	2.445	140
2	Bantarujeg	12.828	1.861	145
3	Cikijing	18.680	2.963	159
4	Talaga	13.150	2.173	165
5	Argapura	9.853	1.409	143
6	Maja	13.863	2.095	151
7	Majalengka	19.365	2.715	140
8	Sukahaji	12.923	1.910	148
9	Rajagaluh	12.990	1.906	147
10	Leuwimunding	17.724	2.563	145
11	Jatiwangi	25.618	3.486	136
12	Dawuan	13.401	1.861	139
13	Kadipaten	12.492	1.766	141
14	Kertajati	13.393	1.870	140
15	Jatitujuh	15.792	2.009	127
16	Ligung	18.500	2.552	138
17	Sumberjaya	18.237	2.671	146
18	Panyingkiran	8.727	1.343	154
19	Palasah	14.638	2.017	138
20	Cigasong	10.237	1.566	153
21	Sindangwangi	9.419	1.412	150
22	Banjaran	6.531	904	138
23	Cingambul	11.885	2.023	170
24	Kasokandel	14.734	2.072	141
25	Sindang	4.722	696	147
26	Malasma	13.551	1.938	143
Jumlah		360.726	52.226	145

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk wanita usia 15-49 tahun. Dilihat dari rasio anak perempuan diatas

yang sebesar 145 menggambarkan setiap 100 wanita usia 15 – 49 tahun terdapat 145 anak perempuan balita. Semakin besar angka rasio anak perempuan memberikan gambaran semakin tinggi tingkat kelahiran.

iv. Jumlah Kelahiran

Table 4.39
Jumlah kelahiran
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kelahiran Hidup + Mati		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	554	556	1.110
2	Bantarujeg	434	381	815
3	Malasma	477	417	894
4	Cikijing	620	512	1.132
5	Cingambul	392	394	786
6	Talaga	404	360	764
7	Banjaran	206	184	390
8	Argapura	302	276	578
9	Maja	378	405	783
10	Majalengka	628	581	1.209
11	Cigasong	298	271	569
12	Sukahaji	389	376	765
13	Sindang	158	109	267
14	Rajagaluh	365	410	775
15	Sindangwangi	291	241	532
16	Leuwimunding	464	502	966
17	Palasah	387	370	757
18	Jatiwangi	709	710	1.419
19	Dawuan	406	360	766
20	Kasokandel	444	408	852
21	Panyingkiran	248	230	478
22	Kadipaten	398	351	749
23	Kertajati	383	331	714
24	Jatitujuh	449	429	878
25	Ligung	563	538	1.101
26	Sumberjaya	505	476	981
Jumlah		10.852	10.178	19.921

* sumber data:

Dinas kesehatan Kabupaten Majalengka 2020

Jika dilihat dari tabel diatas puskesmas dengan jumlah lahir hidup dan mati terbesar adalah di puskesmas Jatiwangi dengan jumlah 1.419 dan paling rendah terdapat di puskesmas Sindang dengan jumlah 267. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam menekan lahir hidup dan mati sekecil mungkin.

b. Kematian

i. Jumlah Kematian

Tabel 4.40
Angka Kematian Kasar (AKK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Pertengahan 2020	Jumlah Kematian Tahun 2020	AKK
1	Lemahsugih	62.994	54	0,9
2	Bantarujeg	47.090	124	2,6
3	Cikijing	67.039	109	1,6
4	Talaga	48.128	50	1,0
5	Argapura	35.644	39	1,1
6	Maja	53.184	133	2,5
7	Majalengka	73.956	164	2,2
8	Sukahaji	47.469	106	2,2
9	Rajagaluh	47.025	90	1,9
10	Leuwimunding	64.376	250	3,9
11	Jatiwangi	91.017	305	3,4
12	Dawuan	48.332	43	0,9
13	Kadipaten	47.600	102	2,1
14	Kertajati	48.421	47	1,0
15	Jatitujuh	55.688	56	1,0
16	Ligung	66.420	243	3,7
17	Sumberjaya	64.834	45	0,7
18	Panyingkiran	33.052	101	3,1
19	Palasah	53.546	94	1,8
20	Cigasong	37.950	121	3,2
21	Sindangwangi	34.465	87	2,5
22	Banjaran	25.465	69	2,7
23	Cingambul	42.643	31	0,7
24	Kasokandel	52.541	56	1,1
25	Sindang	17.250	30	1,7
26	Malausma	47.093	118	2,5
	Jumlah	1.313.222	2.667	2,0

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Dari tabel 4.40 diatas, dapat diketahui AKK Kabupaten Majalengka sebesar 2,0 yang berarti bahwa dari 1000 penduduk terdapat 2 - 3 jiwa yang meninggal pada Tahun 2020.

Jumlah kematian kabupaten Majalengka tahun 2020 terbesar terdapat di Kecamatan Jatiwangi sebesar 305 dan yang terendah di Kecamatan Sindangsebesar 30.

ii. Angka Kematian Bayi

Tabel 4.41
Angka Kematian Bayi (AKB / IMR)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	1	0	1
2	Margajaya	0	1	1
3	Bantarujeg	2	2	4
4	Malausma	0	1	1
5	Cikijing	0	1	1
6	Cingambul	1	1	2
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	3	2	5
9	Argapura	4	4	8
10	Maja	5	3	8
11	Majalengka	0	1	1
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	2	3	5
14	Sukahaji	3	3	6
15	Salagedang	1	1	2
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	6	6	12
18	Sindangwangi	1	0	1
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	2	3	5
21	Jatiwangi	0	1	1
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	1	1
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	2	3	5
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	2	1	3
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	2	1	3
32	Sumberjaya	0	0	0
Jumlah		37	39	76

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2020

Dari tabel 4.41 diatas tampak bahwa angka kematian bayi untuk Kabupaten Majalengka sebanyak 76 pada tahun 2020, angka tersebut masih termasuk kecil. Namun seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mencapai kematian bayi 0%.

iii. Angka Kematian Neonatal

Tabel 4.42
 Angka Kematian Bayi Neonatum / Neonatal Death Rate (NNDR)
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Neonatum		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0
2	Margajaya	0	1	1
3	Bantarujeg	2	0	2
4	Malasma	0	1	1
5	Cikijing	0	1	1
6	Cingambul	1	1	2
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	2	2	4
9	Argapura	3	3	6
10	Maja	4	3	7
11	Majalengka	0	1	1
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	2	2	4
14	Sukahaji	2	2	4
15	Salagedang	1	1	2
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	2	3	5
18	Sindangwangi	1	0	1
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	2	3	5
21	Jatiwangi	0	0	0
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	1	1
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	2	3	5
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	1	1	2
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	2	1	3
32	Sumberjaya	0	0	0
	Jumlah	27	30	57

Dari data tabel 4.42 di atas, diperoleh Angka Kematian Neonatal sebanyak 57 jiwa yang meninggal pada usia maksimal 28 hari, hal ini seharusnya menjadi perhatian pemerintah untuk mengambil kebijakan tentang keselamatan ibu dan bayi.

iv. Angka Kematian Post Neonatal

Tabel 4.43
 Angka Kematian Bayi Post-Neonatum / (PNNDR)
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Post Neonatum		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	1	0	1
2	Margajaya	0	0	0
3	Bantarujeg	1	1	2
4	Malasma	0	0	0
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	0	0	0
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	0	1	1
9	Argapura	1	1	2
10	Maja	1	0	1
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	0	1	1
14	Sukahaji	2	0	2
15	Salagedang	0	0	0
16	Sindang	4	3	7
17	Rajagaluh	0	0	0
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	0	1	1
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	0	0
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	0	1	1
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	0	0	0
32	Sumberjaya	0	0	0
Jumlah		10	9	19

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2020

Dari data tabel 4.43 Bayi post neonatal adalah bayi pada usia di atas 1 bulan dan kurang dari 1 tahun. Sehingga diperoleh Angka Kematian Post Neonatal sebanyak 19 jiwa.

v. Angka Kematian Anak Balita

Tabel 4.44
 Angka kematian Anak balita
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Balita		
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Lemahsugih	0	0	0
2	Margajaya	0	0	0
3	Bantarujeg	0	0	0
4	Malausma	0	0	0
5	Cikijing	0	0	0
6	Cingambul	0	0	0
7	Talaga	0	0	0
8	Banjaran	0	0	0
9	Argapura	0	0	0
10	Maja	0	0	0
11	Majalengka	0	0	0
12	Munjul	0	0	0
13	Cigasong	1	0	1
14	Sukahaji	0	0	0
15	Salagedang	0	0	0
16	Sindang	0	0	0
17	Rajagaluh	1	2	3
18	Sindangwangi	0	0	0
19	Leuwimunding	0	0	0
20	Palasah	0	0	0
21	Jatiwangi	0	0	0
22	Loji	0	0	0
23	Dawuan	0	0	0
24	Kasokandel	0	0	0
25	Panyingkiran	0	0	0
26	Kadipaten	0	0	0
27	Kertajati	0	0	0
28	Sukamulya	0	0	0
29	Jatitujuh	0	0	0
30	Panongan	0	0	0
31	Ligung	0	0	0
32	Sumberjaya	0	0	0
Jumlah		2	2	4

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2020

Dari data tabel 4.44 kematian balita di atas, dapat dihitung angka kematian anak balitasebanyak 4 jiwa pada tahun 2020. Hal ini dapat dijadikan acuan pemerintah untuk membuat kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi.

vi. Angka Kematian Ibu

Tabel 4.45
 Angka Kematian Ibu (MMR/AKI)
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu
1	Lemahsugih	1
2	Margajaya	1
3	Bantarujeg	0
4	Malausma	0
5	Cikijing	0
6	Cingambul	1
7	Talaga	0
8	Banjaran	0
9	Argapura	0
10	Maja	0
11	Majalengka	1
12	Munjul	1
13	Cigasong	1
14	Sukahaji	0
15	Salagedang	0
16	Sindang	0
17	Rajagaluh	2
18	Sindangwangi	0
19	Leuwimunding	1
20	Palasah	1
21	Jatiwangi	1
22	Loji	0
23	Dawuan	2
24	Kasokandel	0
25	Panyingkiran	0
26	Kadipaten	0
27	Kertajati	0
28	Sukamulya	0
29	Jatitujuh	0
30	Panongan	1
31	Ligung	0
32	Sumberjaya	0
Jumlah		14

* sumber data:

Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2020

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Jika Kita lihat dari Tabel 4.45 diatas bisa diketahui bahwa angka kematian ibu Kabupaten Majalengka tahun 2020 sebesar 14 hal ini berarti dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 14 kematian ibu saat hamil, ketika bersalin maupun pasca bersalin.

2. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Tabel 4.46
Angka Melek Huruf (AMH)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	KECAMATAN	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf (Laki-Laki)	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf (Perempuan)	Jumlah Penduduk >15 Th Melek Huruf	Jumlah Penduduk Usia >15 Th	AMH (LAKI-LAKI) %	AMH (PEREMPUAN) %	AMH (%)
1	Argapura	21.447	22.487	43.934	50.884	42,15	44,19	86,34
2	Banjaran	14.991	17.988	32.979	38.179	39,27	47,11	86,38
3	Bantarujeg	20.498	25.997	46.495	53.689	38,18	48,42	86,60
4	Cigasong	17.996	18.887	36.883	38.442	46,81	49,13	95,94
5	Cikijing	12.003	13.489	25.492	29.554	40,61	45,64	86,26
6	Cingambul	19.798	18.963	38.761	42.116	47,01	45,03	92,03
7	Dawuan	24.787	25.987	50.774	58.511	42,36	44,41	86,78
8	Jatitujuh	15.036	17.945	32.981	37.929	39,64	47,31	86,95
9	Jatiwangi	14.999	16.987	31.986	37.925	39,55	44,79	84,34
10	Kadipaten	20.789	24.669	45.458	51.234	40,58	48,15	88,73
11	Kasokandel	33.484	34.158	67.642	73.187	45,75	46,67	92,42
12	Kertajati	16.261	17.475	33.736	38.305	42,45	45,62	88,07
13	Lemahsugih	15.968	16.958	32.926	37.419	42,67	45,32	87,99
14	Leuwimunding	15.858	17.848	33.706	38.966	40,70	45,80	86,50
15	Ligung	22.658	18.484	41.142	45.271	50,05	40,83	90,88
16	Maja	25.985	20.495	46.480	53.156	48,88	38,56	87,44
17	Majalengka	23.589	19.858	43.447	51.153	46,11	38,82	84,94
18	Malausma	11.541	11.477	23.018	26.287	43,90	43,66	87,56
19	Palasah	20.148	21.477	41.625	42.699	47,19	50,30	97,48
20	Panyingkiran	12.896	12.532	25.428	29.897	43,13	41,92	85,05
21	Rajagaluh	14.586	12.415	27.001	27.773	52,52	44,70	97,22
22	Sindang	10.477	7.998	18.475	20.915	50,09	38,24	88,33
23	Sindangwangi	15.884	13.996	29.880	33.528	47,38	41,74	89,12
24	Sukahaji	18.122	19.632	37.754	42.161	42,98	46,56	89,55
25	Sumberjaya	7.774	5.999	13.773	13.865	56,07	43,27	99,34
26	Talaga	18.451	16.599	35.050	38.316	48,15	43,32	91,48
	Jumlah	466.026	470.800	936.826	1.051.361	44,33	44,78	89,11

* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2020

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase AMH terbesar adalah kecamatan sumberjaya dengan nilai presentase sebesar 99,34%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai AMH terkecil adalah kecamatan jatiwangi dengan nilai 84,34 %. Hal ini tentu dapat menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka melek huruf di kecamatan jatiwangi.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Tabel 4.47
Angka Partisipasi Kasar (APK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

NO	Kecamatan	APK SD		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD %	APK SMP		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP %
		Jumlah Anak Yang Sedang Belajar di Sekolah Dasar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun		Jumlah Anak Yang Sedang Belajar di Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun	
1	Argapura	6.896	6.897	99,99	3.530	3.535	99,86
2	Banjaran	4.554	4.563	99,80	2.276	2.278	99,91
3	Bantarujeg	7.388	7.314	101,01	3.697	3.698	99,97
4	Cigasong	4.993	4.869	102,55	2.504	2.505	99,96
5	Cikijing	3.655	3.491	104,70	1.699	1.701	99,88
6	Cingambul	5.414	5.190	104,32	2.750	2.755	99,82
7	Dawuan	7.015	6.999	100,23	3.475	3.480	99,86
8	Jatitujuh	4.844	4.587	105,60	2.201	2.204	99,86
9	Jatiwangi	4.599	4.364	105,38	2.140	2.142	99,91
10	Kadipaten	6.882	6.627	103,85	3.015	3.019	99,87
11	Kasokandel	8.635	8.631	100,05	4.235	4.246	99,74
12	Kertajati	4.881	4.450	109,69	2.322	2.323	99,96
13	Lemahsugih	4.874	4.624	105,41	2.295	2.300	99,78
14	Leuwimunding	4.555	4.466	101,99	2.101	2.110	99,57
15	Ligung	5.916	5.048	117,19	2.551	2.556	99,80
16	Maja	6.287	6.294	99,89	2.952	2.953	99,97
17	Majalengka	7.593	6.350	119,57	2.977	2.978	99,97
18	Malasma	3.187	3.041	104,80	1.458	1.459	99,93
19	Palasah	5.222	5.068	103,04	2.464	2.465	99,96
20	Panyingkiran	3.529	3.525	100,11	1.836	1.837	99,95
21	Rajagaluh	3.449	3.204	107,65	1.415	1.416	99,93
22	Sindang	2.119	2.120	99,95	1.115	1.116	99,91
23	Sindangwangi	4.999	4.844	103,20	2.329	2.330	99,96
24	Sukahaji	4.998	4.939	101,19	2.488	2.489	99,96
25	Sumberjaya	1.665	1.576	105,65	725	726	99,86
26	Talaga	5.555	5.453	101,87	2.838	2.839	99,96
Jumlah		133.704	128.534	104,02	63.388	63.460	99,89

* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2020

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APKSD terbesar adalah kecamatan majalengka dengan nilai presentese sebesar 119,57%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APKSD terkecil adalah kecamatanbanjaran dengan nilai 99,80 %. Kemudian untuk capaian nilai APK SMP yang terbesar adalah kecamatan bantarujeg, maja dan majalengka dengan nilai presentese sebesar 99,97%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APK SMP terkecil adalah kecamatanleuwimunding dengan nilai 99,57 %Hal ini harus mendapatkan perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka partisipasi kasar di kecamatan banjaran dan leuwimunding.

c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Tabel 4.48
Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

NO	Kecamatan	APM SD		Angka Partisipasi Murni (APM) SD %	APM SMP		Angka Partisipasi Kasar (APM) SMP %
		Jumlah Anak Usia 7-12 Tahun Yang Sedang Belajar dan Sudah Tamat Belajar	Jumlah Penduduk Umur 7-12 Tahun		Jumlah Anak Usia 13-15 Tahun Yang Sedang Belajar dan Sudah Tamat Belajar	Jumlah Penduduk Umur 13-15 Tahun	
1	Argapura	6.471	6.897	93,82	3.455	3.535	97,74
2	Banjaran	4.215	4.563	92,37	2.207	2.278	96,88
3	Bantarujeg	7.008	7.314	95,82	3.611	3.698	97,65
4	Cigasong	4.712	4.869	96,78	2.498	2.505	99,72
5	Cikijing	3.307	3.491	94,73	1.688	1.701	99,24
6	Cingambul	4.856	5.190	93,56	2.655	2.755	96,37
7	Dawuan	6.514	6.999	93,07	3.358	3.480	96,49
8	Jatitujuh	4.401	4.587	95,95	2.199	2.204	99,77
9	Jatiwangi	4.219	4.364	96,68	2.089	2.142	97,53
10	Kadipaten	6.325	6.627	95,44	2.989	3.019	99,01
11	Kasokandel	8.214	8.631	95,17	4.156	4.246	97,88
12	Kertajati	4.311	4.450	96,88	2.251	2.323	96,90
13	Lemahsugih	4.419	4.624	95,57	2.228	2.300	96,87
14	Leuwimunding	4.311	4.466	96,53	2.045	2.110	96,92
15	Ligung	4.811	5.048	95,31	2.499	2.556	97,77
16	Maja	6.019	6.294	95,63	2.856	2.953	96,72
17	Majalengka	6.121	6.350	96,39	2.908	2.978	97,65
18	Malausma	2.915	3.041	95,86	1.407	1.459	96,44
19	Palasah	4.846	5.068	95,62	2.399	2.465	97,32
20	Panyingkiran	3.322	3.525	94,24	1.789	1.837	97,39
21	Rajagaluh	3.007	3.204	93,85	1.386	1.416	97,88
22	Sindang	1.987	2.120	93,73	1.085	1.116	97,22
23	Sindangwangi	4.540	4.844	93,72	2.281	2.330	97,90
24	Sukahaji	4.656	4.939	94,27	2.400	2.489	96,42
25	Sumberjaya	1.499	1.576	95,11	705	726	97,11
26	Talaga	5.214	5.453	95,62	2.781	2.839	97,96
	Jumlah	122.220	128.534	95,09	61.925	63.460	97,58

* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2020

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APM SD terbesar adalah kecamatan kertajati dengan nilai presentese sebesar 96,88%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APM SD terkecil adalah kecamatan banjaran dengan nilai 92,37%. Kemudian untuk capaian nilai APM SMP yang terbesar adalah kecamatan jatitujuh, dengan nilai presentese sebesar 99,77%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APM SMP terkecil adalah kecamatan

cingambul dengan nilai 96,37% Hal ini harus menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka partisipasi murni di kecamatan banjaran dan cingambul.

d. Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)

Tabel 4.49
Angka Penduduk Putus Sekolah (APS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

NO	Kecamatan	APS SD			APS SMP		Angka Putus Sekolah (APS) SMP %
		Jumlah Putus Sekolah PD Jenjang SD	Jumlah Siswa Pada Tingkat Yang Sama Jenjang SD Ajaran Sebelumnya	Angka Putus Sekolah (APS) SD %	Jumlah Putus Sekolah PD Jenjang SMP	Jumlah Siswa Jenjang Yang Sama Pada Tingkat Ajaran Sebelumnya	
1	Argapura	0	500	0,00	29	350	8,29
2	Banjaran	15	214	7,01	19	236	8,05
3	Bantarujeg	1	597	0,17	12	299	4,01
4	Cigasong	1	567	0,18	1	127	0,79
5	Cikijing	28	1.027	2,73	41	567	7,23
6	Cingambul	18	638	2,82	30	322	9,32
7	Dawuan	4	659	0,61	2	425	0,47
8	Jatitujuh	21	661	3,18	3	306	0,98
9	Jatiwangi	14	1.221	1,15	15	1.110	1,35
10	Kadipaten	25	691	3,62	43	475	9,05
11	Kasokandel	9	752	1,20	36	477	7,55
12	Kertajati	27	595	4,54	6	328	1,83
13	Lemahsugih	15	886	1,69	15	487	3,08
14	Leuwimunding	22	930	2,37	66	721	9,15
15	Ligung	28	889	3,15	33	475	6,95
16	Maja	12	772	1,55	35	661	5,30
17	Majalengka	7	1.178	0,59	62	1.436	4,32
18	Malasma	34	715	4,76	10	510	1,96
19	Palasah	11	804	1,37	31	491	6,31
20	Panyingkiran	6	451	1,33	15	277	5,42
21	Rajagaluh	10	664	1,51	16	606	2,64
22	Sindang	4	236	1,69	25	257	9,73
23	Sindangwangi	7	421	1,66	8	309	2,59
24	Sukahaji	15	599	2,50	13	291	4,47
25	Sumberjaya	21	901	2,33	10	562	1,78
26	Talaga	6	677	0,89	37	421	8,79
Jumlah		361	18.245	1,98	613	12.526	4,89

* sumber data:

Dinas Pendidikan Kab. Majalengka tahun 2020

Jika dilihat dari tabel diatas kecamatan dengan tingkat presentase APS SD terbesar adalah kecamatan banjaran dengan nilai presentese sebesar 7,01%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APS SD terkecil adalah kecamatanArgapura dengan nilai 0,00%. Kemudian untuk capaian nilai APS SMP yang terbesar adalah kecamatan sindang dengan nilai presentese sebesar 9,73%. Sedangkan kecamatan yang memiliki nilai APS SMP terkecil adalah kecamatan Dawuan dengan nilai 0,47% Hal ini harus menjadi perhatian khusus dari dinas yang terkait dalam meningkatkan capaian angka putus sekolah di kecamatan banjaran dan sindang.

Tabel 4.50

Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) / Mean Year of Schooling (MYS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kode	Kabupaten	RLS / MYS					
		Laki-laki		Perempuan		Total	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020
3210	Majalengka	7,55	7,70	6,54	6,73	7,09	7,27

* sumber data:

BPS Kabupaten Majalengka tahun 2020

3. Ekonomi

a. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

Salah satu indikator untuk melihat ekonomi suatu masyarakat adalah Proporsi Angkatan Kerja. Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia 15-64 tahun (tenaga kerja/manpower) yang aktif secara ekonomi (terkecuali ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa). Angkatan kerja dibagi menjadi 2 (dua) yaitu penduduk bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*). Tabel berikut memperlihatkan penduduk Kabupaten Majalengka berdasarkan angkatan kerja.

Tabel 4.51
Persentase Angkatan Kerja
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Penduduk Usia Kerja	Jumlah Penduduk Tahun 2020	Persentase Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	43.578	64.611	67,4
2	Bantarujeg	32.177	47.581	67,6
3	Cikijing	46.191	68.757	67,2
4	Talaga	32.895	48.712	67,5
5	Argapura	25.475	36.754	69,3
6	Maja	35.681	52.962	67,4
7	Majalengka	50.299	72.685	69,2
8	Sukahaji	32.828	47.343	69,3
9	Rajagaluh	33.241	47.111	70,6
10	Leuwimunding	44.909	64.423	69,7
11	Jatiwangi	64.393	90.844	70,9
12	Dawuan	33.539	47.616	70,4
13	Kadipaten	32.585	46.774	69,7
14	Kertajati	33.699	48.122	70,0
15	Jatitujuh	39.708	55.605	71,4
16	Ligung	46.274	65.902	70,2
17	Sumberjaya	45.234	64.131	70,5
18	Panyingkiran	22.584	32.632	69,2
19	Palasah	36.755	53.070	69,3
20	Cigasong	25.873	37.383	69,2
21	Sindangwangi	24.250	34.326	70,6
22	Banjaran	17.274	25.419	68,0
23	Cingambul	28.868	43.580	66,2
24	Kasokandel	36.570	52.463	69,7
25	Sindang	11.970	17.154	69,8
26	Malasma	33.095	49.312	67,1
Jumlah		909.945	1.315.272	69,2

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka Partisipasi Angkatan Kerja adalah data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari kerja dari penduduk usia 15-64 tahun. Dan dari data pada tabel 4.52 diperoleh APAK Per Kecamatan untuk Kabupaten Majalengka sebesar 51,72% yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif hanya 51 orang saja yang benar-benar terlibat atau yang berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Majalengka sebesar 481.576 jiwa atau 51,72% dari total penduduk usia kerja. Presentasi angkatan kerja di Kabupaten Majalengka yang memiliki pekerjaan adalah 79,08%, sedangkan sisanya 20,91% tidak bekerja atau masih mencari pekerjaan.

Tabel 4.52
Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Lemahsugih	4.324	17.828	22.152	22.597	44.749	49,50
2	Bantarujeg	3.492	13.174	16.666	16.298	32.964	50,56
3	Cikijing	4.391	17.807	22.198	25.229	47.427	46,80
4	Talaga	3.586	13.750	17.336	16.395	33.731	51,39
5	Argapura	2.380	11.342	13.722	12.300	26.022	52,73
6	Maja	3.836	15.202	19.038	17.557	36.595	52,02
7	Majalengka	4.786	21.653	26.439	25.001	51.440	51,40
8	Sukahaji	3.402	14.123	17.525	16.062	33.587	52,18
9	Rajagaluh	2.659	14.726	17.385	16.585	33.970	51,18
10	Leuwimunding	3.711	19.445	23.156	22.751	45.907	50,44
11	Jatiwangi	6.961	27.200	34.161	31.779	65.940	51,81
12	Dawuan	4.702	13.872	18.574	15.699	34.273	54,19
13	Kadipaten	3.690	13.636	17.326	16.018	33.344	51,96
14	Kertajati	3.578	15.097	18.675	15.770	34.445	54,22
15	Jatitujuh	4.521	16.508	21.029	19.451	40.480	51,95
16	Ligung	5.848	19.477	25.325	21.907	47.232	53,62
17	Sumberjaya	8.136	18.338	26.474	19.758	46.232	57,26
18	Panyingkiran	1.802	9.830	11.632	11.414	23.046	50,47
19	Palasah	4.098	15.172	19.270	18.288	37.558	51,31
20	Cigasong	2.941	10.962	13.903	12.522	26.425	52,61
21	Sindangwangi	2.562	10.398	12.960	11.760	24.720	52,43
22	Banjaran	1.298	7.683	8.981	8.678	17.659	50,86
23	Cingambul	3.412	11.093	14.505	15.150	29.655	48,91
24	Kasokandel	4.775	14.972	19.747	17.618	37.365	52,85
25	Sindang	1.081	4.963	6.044	6.197	12.241	49,38
26	Malausma	4.745	12.608	17.353	16.681	34.034	50,99
	Jumlah	100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	51,72

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.53

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
15-19	30.626	655	31.281	75.996	107.277	29,16
20-24	34.927	12.705	47.632	58.876	106.508	44,72
25-29	19.350	36.007	55.357	45.578	100.935	54,84
30-34	7.484	46.285	53.769	39.479	93.248	57,66
35-39	3.615	57.534	61.149	48.341	109.490	55,85
40-44	1.840	56.350	58.190	47.038	105.228	55,30
45-49	1.041	52.301	53.342	44.347	97.689	54,60
50-54	700	45.813	46.513	35.643	82.156	56,62
55-59	479	39.755	40.234	29.201	69.435	57,94
60-64	655	33.454	34.109	24.966	59.075	57,74
Jumlah	100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	51,72

Tabel 4.54

Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Menurut Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Akhir	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
1	Tidak / Belum Sekolah	23.606	1.136	24.742	1.093	25.835	95,77
2	Belum Tamat SD	4.571	1.988	6.559	32.549	39.108	16,77
3	Tamat SD	26.052	190.659	216.711	238.385	455.096	47,62
4	SLTP	22.156	76.805	98.961	112.443	211.404	46,81
5	SLTA	22.456	75.829	98.285	58.289	156.574	62,77
6	DIPLOMA I/II	78	2.825	2.903	992	3.895	74,53
7	DIPLOMA III	323	5.450	5.773	1.605	7.378	78,25
8	S1	1.458	24.771	26.229	4.005	30.234	86,75
9	S2	13	1.347	1.360	94	1.454	93,54
10	S3	4	49	53	10	63	84,13
	Jumlah	100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	51,72

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pada tabel 4.55 di bawah ini tampak bahwa dengan mengabaikan pekerjaan mengurus rumah tangga dan pelajar/mahasiswa, pekerjaan Penduduk Kabupaten Majalengka didominasi oleh Wiraswasta (32,5 %), buruh harian lepas (11,6%) dan karyawan swasta (7,3%) sedangkan petani/pekebun sebesar (6,1 %).

Tabel 4.55
Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pekerjaan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Belum/Tidak Bekerja	60.663	15,3536	40.054	46,3218	100.717	20,9140
2	Pegawai Negeri Sipil	7.824	1,9802	5.749	6,6486	13.573	2,8185
3	Tentara Nasional Indonesia	1.179	0,2984	7	0,0081	1.186	0,2463
4	Kepolisian RI	835	0,2113	39	0,0451	874	0,1815
5	Perdagangan	10.527	2,6643	1.487	1,7197	12.014	2,4947
6	Petani/Pekebun	25.922	6,5608	3.808	4,4039	29.730	6,1735
7	Peternak	141	0,0357	10	0,0116	151	0,0314
8	Nelayan/Perikanan	51	0,0129	2	0,0023	53	0,0110
9	Industri	457	0,1157	38	0,0439	495	0,1028
10	Konstruksi	138	0,0349	3	0,0035	141	0,0293
11	Transportasi	506	0,1281	1	0,0012	507	0,1053
12	Karyawan Swasta	26.133	6,6142	9.038	10,4523	35.171	7,3033
13	Karyawan BUMN	1.325	0,3354	266	0,3076	1.591	0,3304
14	Karyawan BUMD	308	0,0780	123	0,1422	431	0,0895
15	Karyawan Honoror	3.104	0,7856	3.044	3,5203	6.148	1,2766
16	Buruh Harian Lepas	52.434	13,2708	3.520	4,0708	55.954	11,6189
17	Buruh Tani/Perkebunan	25.471	6,4466	3.572	4,1310	29.043	6,0308
18	Buruh Nelayan/Perikanan	41	0,0104	5	0,0058	46	0,0096
19	Buruh Peternakan	97	0,0246	9	0,0104	106	0,0220
20	Pembantu Rumah Tangga	2	0,0005	429	0,4961	431	0,0895
21	Tukang Cukur	34	0,0086	0	0,0000	34	0,0071
22	Tukang Listrik	33	0,0084	0	0,0000	33	0,0069
23	Tukang Batu	454	0,1149	0	0,0000	454	0,0943
24	Tukang Kayu	614	0,1554	0	0,0000	614	0,1275
25	Tukang Sol Sepatu	18	0,0046	0	0,0000	18	0,0037
26	Tukang Las/Pandai Besi	141	0,0357	1	0,0012	142	0,0295
27	Tukang Jahit	431	0,1091	108	0,1249	539	0,1119
28	Tukang Gigi	14	0,0035	1	0,0012	15	0,0031
29	Penata Rias	5	0,0013	65	0,0752	70	0,0145
30	Penata Busana	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0006
31	Penata Rambut	12	0,0030	19	0,0220	31	0,0064
32	Mekanik	479	0,1212	0	0,0000	479	0,0995
33	Seniman	85	0,0215	20	0,0231	105	0,0218
34	Tabib	5	0,0013	0	0,0000	5	0,0010
35	Paraji	0	0,0000	19	0,0220	19	0,0039
36	Perancang Busana	2	0,0005	0	0,0000	2	0,0004

37	Penterjemah	2	0,0005	5	0,0012	3	0,0006
38	Imam Mesjid	42	0,0106	0	0,0000	42	0,0087
39	Pendeta	8	0,0020	4	0,0046	12	0,0025
40	Pastor	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
41	Wartawan	49	0,0124	3	0,0035	52	0,0108
42	Ustadz/Mubaligh	382	0,0967	26	0,0301	408	0,0847
43	Juru Masak	6	0,0015	6	0,0069	12	0,0025
44	Promotor Acara	1	0,0003	0	0,0000	1	0,0002
45	Anggota DPRD Provinsi	3	0,0008	0	0,0000	3	0,0006
46	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	15	0,0038	2	0,0023	17	0,0035
47	Dosen	123	0,0311	83	0,0960	206	0,0428
48	Guru	1.449	0,3667	2.560	2,9606	4.009	0,8325
49	Pengacara	18	0,0046	2	0,0023	20	0,0042
50	Notaris	5	0,0013	3	0,0035	8	0,0017
51	Arsitek	9	0,0023	1	0,0012	10	0,0021
52	Konsultan	31	0,0078	5	0,0058	36	0,0075
53	Dokter	79	0,0200	105	0,1214	184	0,0382
54	Bidan	0	0,0000	661	0,7644	661	0,1373
55	Perawat	200	0,0506	417	0,4823	617	0,1281
56	Apoteker	22	0,0056	76	0,0879	98	0,0203
57	Psikiater/Psikolog	1	0,0003	1	0,0012	2	0,0004
58	Penyiar Radio	9	0,0023	0	0,0000	9	0,0019
59	Pelaut	143	0,0362	0	0,0000	143	0,0297
60	Peneliti	10	0,0025	0	0,0000	10	0,0021
61	Sopir	3.286	0,8317	0	0,0000	3.286	0,6823
62	Pialang	2	0,0005	0	0,0000	2	0,0004
63	Paranormal	7	0,0018	1	0,0012	8	0,0017
64	Pedagang	19.214	4,8630	2.703	3,1260	21.917	4,5511
65	Perangkat Desa	1.730	0,4379	160	0,1850	1.890	0,3925
66	Kepala Desa	187	0,0473	16	0,0185	203	0,0422
67	Wiraswasta	148.543	37,5956	8.177	9,4566	156.720	32,5431
68	Lainnya	42	0,0106	19	0,0220	61	0,0127
Jumlah		395.107	100	86.469	100	481.576	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

d. Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur

Angka Pengangguran adalah persentase mereka yang ingin bekerja, namun tidak memiliki pekerjaan. Angka pengangguran diperoleh melalui survei terhadap ribuan rumah tangga, dapat dihitung dengan cara membandingkan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen.

Angka pengangguran menurut kelompok umur yang terbesar yaitu range usia antara 15 – 19 tahun. Sedangkan untuk tingkat kecamatan tingkat pengangguran yang terbesar yaitu di Kecamatan Sumberjaya, untuk

pengangguran berdasarkan pendidikan yang terbesar yaitu kelompok tidak/belum sekolah. Dan untuk tingkat pengangguran secara keseluruhan untuk kabupaten majalengka pada tahun 2020 yaitu sebesar 20,91 %.

Tabel 4.56
Angka Pengangguran Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran
15-19	30.626	655	31.281	75.996	107.277	97,91
20-24	34.927	12.705	47.632	58.876	106.508	73,33
25-29	19.350	36.007	55.357	45.578	100.935	34,95
30-34	7.484	46.285	53.769	39.479	93.248	13,92
35-39	3.615	57.534	61.149	48.341	109.490	5,91
40-44	1.840	56.350	58.190	47.038	105.228	3,16
45-49	1.041	52.301	53.342	44.347	97.689	1,95
50-54	700	45.813	46.513	35.643	82.156	1,50
55-59	479	39.755	40.234	29.201	69.435	1,19
60-64	655	33.454	34.109	24.966	59.075	1,92
Jumlah	100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	20,91

e. Angka Pengangguran Per Kecamatan

Tabel 4.57
Angka Pengangguran Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran
1	Lemahsugih	4.324	17.828	22.152	22.597	44.749	19,52
2	Bantarujeg	3.492	13.174	16.666	16.298	32.964	20,95
3	Cikijing	4.391	17.807	22.198	25.229	47.427	19,78
4	Talaga	3.586	13.750	17.336	16.395	33.731	20,69
5	Argapura	2.380	11.342	13.722	12.300	26.022	17,34
6	Maja	3.836	15.202	19.038	17.557	36.595	20,15
7	Majalengka	4.786	21.653	26.439	25.001	51.440	18,10
8	Sukahaji	3.402	14.123	17.525	16.062	33.587	19,41
9	Rajagaluh	2.659	14.726	17.385	16.585	33.970	15,29
10	Leuwimunding	3.711	19.445	23.156	22.751	45.907	16,03

11	Jatiwangi	6.961	27.200	34.161	31.779	65.940	20,38
12	Dawuan	4.702	13.872	18.574	15.699	34.273	25,31
13	Kadipaten	3.690	13.636	17.326	16.018	33.344	21,30
14	Kertajati	3.578	15.097	18.675	15.770	34.445	19,16
15	Jatitujuh	4.521	16.508	21.029	19.451	40.480	21,50
16	Ligung	5.848	19.477	25.325	21.907	47.232	23,09
17	Sumberjaya	8.136	18.338	26.474	19.758	46.232	30,73
18	Panyingkiran	1.802	9.830	11.632	11.414	23.046	15,49
19	Palasah	4.098	15.172	19.270	18.288	37.558	21,27
20	Cigasong	2.941	10.962	13.903	12.522	26.425	21,15
21	Sindangwangi	2.562	10.398	12.960	11.760	24.720	19,77
22	Banjaran	1.298	7.683	8.981	8.678	17.659	14,45
23	Cingambul	3.412	11.093	14.505	15.150	29.655	23,52
24	Kasokandel	4.775	14.972	19.747	17.618	37.365	24,18
25	Sindang	1.081	4.963	6.044	6.197	12.241	17,89
26	Malasma	4.745	12.608	17.353	16.681	34.034	27,34
Jumlah		100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	20,91

f. Angka Pengangguran Menurut Pendidikan

Tabel 4.58
 Angka Pengangguran Menurut Pendidikan
 Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Terakhir	Tidak Bekerja	Bekerja	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Tenaga Kerja	Tingkat Pengangguran
1	Tidak/Belum Sekolah	23.606	1.136	24.742	1.093	25.835	95,41
2	Belum Tamat SD/Sederajat	4.571	1.988	6.559	32.549	39.108	69,69
3	Tamat SD/Sederajat	26.052	190.659	216.711	238.385	455.096	12,02
4	SLTP/Sederajat	22.156	76.805	98.961	112.443	211.404	22,39
5	SLTA/Sederajat	22.456	75.829	98.285	58.289	156.574	22,85
6	Diploma I/II	78	2.825	2.903	992	3.895	2,69
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	323	5.450	5.773	1.605	7.378	5,60
8	Diploma IV/Strata I	1.458	24.771	26.229	4.005	30.234	5,56
9	Strata II	13	1.347	1.360	94	1.454	0,96
10	Strata III	4	49	53	10	63	7,55
Jumlah		100.717	380.859	481.576	449.465	931.041	20,91

g. Distribusi Pengangguran Per Kecamatan

Distribusi Pengangguran adalah jumlah secara kuantitas dari banyaknya orang yang menganggur. Distribusi pengangguran berdasarkan kecamatan yang terbesar adalah kecamatan sumberjaya. Untuk kelompok umur distribusi pengangguran yang terbesar yaitu di kelompok umur 20 – 24 tahun, sedangkan untuk distribusi pengangguran berdasarkan pendidikan yang terbesar yaitu kelompok Tamat SD/Sederajat. Dan distribusi pengangguran berdasarkan SHDK yang terbesar adalah di kelompok anak. Untuk Jumlah Keseluruhan dari total jumlah pengangguran adalah sebanyak 100.717 orang.

Tabel 4.59
Distribusi Pengangguran Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	LEMAHSUGIH	2.579	4,25	1.745	4,36	4.324	4,29
2	BANTARUJEG	2.099	3,46	1.393	3,48	3.492	3,47
3	CIKIJING	2.850	4,70	1.541	3,85	4.391	4,36
4	TALAGA	2.120	3,49	1.466	3,66	3.586	3,56
5	ARGAPURA	1.454	2,40	926	2,31	2.380	2,36
6	MAJA	2.360	3,89	1.476	3,69	3.836	3,81
7	MAJALENGKA	3.011	4,96	1.775	4,43	4.786	4,75
8	SUKAHAJI	2.044	3,37	1.358	3,39	3.402	3,38
9	RAJAGALUH	1.483	2,44	1.176	2,94	2.659	2,64
10	LEUWIMUNDING	2.183	3,60	1.528	3,81	3.711	3,68
11	JATIWANGI	4.198	6,92	2.763	6,90	6.961	6,91
12	DAWUAN	2.824	4,66	1.878	4,69	4.702	4,67
13	KADIPATEN	2.300	3,79	1.390	3,47	3.690	3,66
14	KERTAJATI	2.168	3,57	1.410	3,52	3.578	3,55
15	JATITUJUH	2.526	4,16	1.995	4,98	4.521	4,49
16	LIGUNG	3.424	5,64	2.424	6,05	5.848	5,81
17	SUMBERJAYA	4.954	8,17	3.182	7,94	8.136	8,08
18	PANYINGKIRAN	1.146	1,89	656	1,64	1.802	1,79
19	PALASAH	2.319	3,82	1.779	4,44	4.098	4,07
20	CIGASONG	1.757	2,90	1.184	2,96	2.941	2,92
21	SINDANGWANGI	1.514	2,50	1.048	2,62	2.562	2,54
22	BANJARAN	778	1,28	520	1,30	1.298	1,29
23	CINGAMBUL	2.042	3,37	1.370	3,42	3.412	3,39
24	KASOKANDEL	2.921	4,82	1.854	4,63	4.775	4,74
25	SINDANG	638	1,05	443	1,11	1.081	1,07
26	MAL AUSMA	2.971	4,90	1.774	4,43	4.745	4,71
Jumlah		60.663	100	40.054	100	100.717	100

h. Distribusi Pengangguran Menurut Kelompok Umur

Tabel 4.60
Distribusi Pengangguran Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
15-19	15.823	26,08	14.803	36,96	30.626	30,41
20-24	21.198	34,94	13.729	34,28	34.927	34,68
25-29	14.060	23,18	5.290	13,21	19.350	19,21
30-34	5.257	8,67	2.227	5,56	7.484	7,43
35-39	2.341	3,86	1.274	3,18	3.615	3,59
40-44	1.040	1,71	800	2,00	1.840	1,83
45-49	470	0,77	571	1,43	1.041	1,03
50-54	251	0,41	449	1,12	700	0,70
55-59	128	0,21	350	0,87	479	0,48
60-64	95	0,16	561	1,40	655	0,65
Jumlah	60.663	100	40.054	100	100.717	100

i. Distribusi Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan

Tabel 4.61
Distribusi Pengangguran Menurut Kelompok Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Terakhir	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Tidak/Belum Sekolah	12.553	20,693	11.053	27,595	23.606	23,438
2	Belum Tamat SD/Sederajat	2.682	4,421	1.889	4,716	4.571	4,538
3	Tamat SD/Sederajat	16.873	27,814	9.179	22,917	26.052	25,867
4	SLTP/Sederajat	13.798	22,745	8.358	20,867	22.156	21,998
5	SLTA/Sederajat	13.916	22,940	8.540	21,321	22.456	22,296
6	Diploma I/II	39	0,064	39	0,097	78	0,077
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	116	0,191	207	0,517	323	0,321
8	Diploma IV/Strata I	680	1,121	778	1,942	1.458	1,448
9	Strata II	4	0,007	9	0,022	13	0,013
10	Strata III	2	0,003	2	0,005	4	0,004
	Jumlah	60.663	100	40.054	100	100.717	100

j. Distribusi Pengangguran Menurut SHDK

Tabel 4.62
Distribusi Pengangguran Menurut SHDK
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	SHDK	Laki - Laki	%	Perempuan	%	jumlah	%
1	Kepala Keluarga	3.900	6,429	2953	7,373	6.853	6,804
2	Suami	2	0,003	0	0,000	2	0,002
3	Istri	0	0,000	757	1,890	757	0,752
4	Anak	54.460	89,775	34545	86,246	89.005	88,371
5	Menantu	3	0,005	6	0,015	9	0,009
6	Cucu	1.250	2,061	675	1,685	1.925	1,911
7	Orang Tua	5	0,008	151	0,377	156	0,155
8	Mertua	3	0,005	143	0,357	146	0,145
9	Famili Lain	972	1,602	750	1,872	1.722	1,710
10	Pembantu	8	0,013	9	0,022	17	0,017
11	Lainnya	60	0,099	65	0,162	125	0,124
Jumlah		60.663	100	40.054	100	100.717	100

4. Sosial

a. Jumlah Data Terpadu kesejahteraan sosial (DTKS)

Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang meliputi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), Penerima Bantuan dan Pemberdayaan Sosial serta Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS). DTKS memuat 40% penduduk yang mempunyai status kesejahteraan sosial terendah dan dapat menerima BST dan PKH.

Tabel 4.63

Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

NO	KECAMATAN	KEPALA RUMAH TANGGA (KRT)	ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART)
1	ARGAPURA	4.076	11.516
2	BANJARAN	3.004	8.349
3	BANTARUJEG	6.122	18.578
4	CIGASONG	3.760	11.390
5	CIKIJING	7.623	26.469
6	CINGAMBUL	6.053	21.285
7	DAWUAN	5.108	14.475
8	JATITUJUH	4.575	10.318
9	JATIWANGI	9.023	26.694
10	KADIPATEN	4.915	15.322
11	KASOKANDEL	5.411	16.231
12	KERTAJATI	3.693	8.818
13	LEMAHSUGIH	9.415	30.615
14	EUWIMUNDING	5.740	19.663
15	LIGUNG	5.375	13.682
16	MAJA	6.133	19.053
17	MAJALENGKA	6.229	18.793
18	MAL AUSMA	7.770	26.873
19	PALASAH	5.229	16.506
20	PANYINGKIRAN	3.102	9.372
21	RAJAGALUH	3.804	11.463
22	SINDANG	2.289	7.693
23	SINDANGWANGI	3.770	12.865
24	SUKAHAJI	4.025	12.137
25	SUMBERJAYA	5.810	19.554
26	TALAGA	5.051	15.255
	JUMLAH	137.105	422.969

* sumber data:

Dinas Sosial Kab. Majalengka tahun 2020

b. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Pada tabel 4.64 dan 4.65 di bawah terlihat bahwa jumlah penyandang cacat terbanyak berasal dari kecamatan lemahsugih yaitu dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 63 orang dan yang paling sedikit berasal dari kecamatan cikijing dengan jumlah penyandang cacat sebanyak 11 orang. Sedangkan untuk jumlah penyandang cacat terbanyak berdasarkan jenis kecacatannya yaitu cacat Fisik sebanyak 310 orang dan jumlah penyandang cacat paling sedikit yaitu cacat fisik mental sebanyak 60 orang.

Tabel 4.64
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	CF	%	CN	%	CR	%	CM	%	CFM	%	CL	%	Jumlah	%
1	Lemahsugih	16	5,2	8	8,0	8	4,3	18	9,0	5	8,3	8	9,4	63	6,7
2	Bantarujeg	11	3,5	3	3,0	4	2,2	8	4,0	1	1,7	7	8,2	34	3,6
3	Cikijing	1	0,3	1	1,0	4	2,2	1	0,5	0	0,0	4	4,7	11	1,2
4	Talaga	6	1,9	2	2,0	2	1,1		0,0	1	1,7	3	3,5	14	1,5
5	Argapura	16	5,2	6	6,0	9	4,9	11	5,5	2	3,3	2	2,4	46	4,9
6	Maja	12	3,9	7	7,0	12	6,5	10	5,0	3	5,0	3	3,5	47	5,0
7	Majalengka	20	6,5	6	6,0	11	6,0	7	3,5	4	6,7	5	5,9	53	5,6
8	Sukahaji	10	3,2	2	2,0	9	4,9	4	2,0	2	3,3	5	5,9	32	3,4
9	Rajagaluh	13	4,2	3	3,0	12	6,5	10	5,0	2	3,3	6	7,1	46	4,9
10	Leuwimunding	20	6,5	5	5,0	10	5,4	13	6,5	4	6,7	4	4,7	56	6,0
11	Jatiwangi	16	5,2	1	1,0	3	1,6	15	7,5	2	3,3	6	7,1	43	4,6
12	Dawuan	8	2,6	2	2,0	13	7,1	10	5,0	3	5,0	3	3,5	39	4,2
13	Kadipaten	5	1,6	5	5,0	5	2,7	6	3,0	1	1,7	3	3,5	25	2,7
14	Kertajati	8	2,6	9	9,0	11	6,0	9	4,5	4	6,7		0,0	41	4,4
15	Jatitujuh	6	1,9	3	3,0	2	1,1	1	0,5	1	1,7	2	2,4	15	1,6
16	Ligung	16	5,2	6	6,0	14	7,6	16	8,0	4	6,7	5	5,9	61	6,5
17	Sumberjaya	26	8,4	2	2,0	6	3,3	11	5,5	5	8,3		0,0	50	5,3
18	Panyingkiran	16	5,2	5	5,0	9	4,9	1	0,5	0	0,0	2	2,4	33	3,5
19	Palasah	28	9,0	7	7,0	4	2,2	10	5,0	2	3,3	3	3,5	54	5,8
20	Cigasong	5	1,6	1	1,0	5	2,7	4	2,0		0,0		0,0	15	1,6
21	Sindangwangi	14	4,5	4	4,0	9	4,9	14	7,0	5	8,3	2	2,4	48	5,1
22	Banjaran	6	1,9	5	5,0	2	1,1	1	0,5	3	5,0	4	4,7	21	2,2
23	Cingambul	9	2,9	1	1,0	5	2,7	7	3,5	2	3,3	1	1,2	25	2,7
24	Kasokandel	9	2,9	4	4,0	5	2,7	7	3,5	3	5,0	3	3,5	31	3,3
25	Sindang	6	1,9	0	0,0	6	3,3	0	0,0	1	1,7		0,0	13	1,4
26	Malausma	7	2,3	2	2,0	4	2,2	6	3,0	0	0,0	4	4,7	23	2,4
	Jumlah	310	100	100	100	184	100	200	100	60	100	85	100	939	100

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.65
Jumlah Penyandang Cacat Berdasarkan Jenis Kecacatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Jenis Kecacatan	Laki - Laki	%	Perempuan	%	Jumlah	%
1	Fisik	156	30,41	154	36,15	310	33,01
2	Netra/Buta	59	11,50	41	9,62	100	10,65
3	Rungu/Wicara	103	20,08	81	19,01	184	19,60
4	Mental/Jiwa	113	22,03	87	20,42	200	21,30
5	Fisik Mental	32	6,24	28	6,57	60	6,39
6	Lainnya	50	9,75	35	8,22	85	9,05
Jumlah		513	100	426	100	939	100

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

C. Mobilitas Penduduk

1. Migrasi Permanen

a. Migrasi Masuk

Migrasi Masuk (In Migration) Yaitu masuknya penduduk ke suatu daerah tempat tujuan (area of destination). Pada tabel 4.66 dan 4.71 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migran Masuk terbanyak pada Kecamatan Sumberjaya yaitu sebanyak 783 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Sindang yaitu sebanyak 89 orang. Sedangkan untuk jumlah migran masuk berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga (SHDK) terbanyak yaitu kepala keluarga dengan jumlah 4.247 orang.

Tabel 4.66
Jumlah Migran Masuk
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan Yang Dituju	Antar Kabupaten	Antar Provinsi	Jumlah Migran Masuk
1	Lemahsugih	326	153	479
2	Bantarujeg	185	56	241
3	Cikijing	378	82	460
4	Talaga	233	68	301
5	Argapura	95	41	136
6	Maja	276	107	383
7	Majalengka	494	194	688
8	Sukahaji	292	134	426
9	Rajagaluh	180	93	273
10	Leuwimunding	312	236	548
11	Jatiwangi	396	237	633
12	Dawuan	237	90	327
13	Kadipaten	325	129	454

14	Kertajati	324	88	412
15	Jatitujuh	181	117	298
16	Ligung	381	257	638
17	Sumberjaya	570	213	783
18	Panyingkiran	164	60	224
19	Palasah	297	138	435
20	Cigasong	203	149	352
21	Sindangwangi	209	79	288
22	Banjaran	109	42	151
23	Cingambul	274	41	315
24	Kasokandel	251	105	356
25	Sindang	63	26	89
26	Malausma	295	128	423
Jumlah		7.050	3.063	10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.67
Jumlah Migran Masuk Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Migran Masuk
00-04	349
05-09	822
10-14	709
15-19	604
20-24	1.223
25-29	1.788
30-34	1.287
35-39	1.128
40-44	777
45-49	546
50-54	345
55-59	212
60-64	150
65-69	79
70-74	49
>=75	45
Jumlah	10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.68
Karakteristik Migran Masuk Menurut Pekerjaan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pekerjaan	Jumlah Migran Masuk
1	Belum/Tidak Bekerja	1.515
2	Mengurus Rumah Tangga	2.832
3	Pelajar/Mahasiswa	1.499
4	Pensiunan	35
5	Pegawai Negeri Sipil	70
6	Tentara Nasional Indonesia	79
7	Kepolisian RI	23
8	Perdagangan	42
9	Petani/Pekebun	106
10	Peternak	1
11	Nelayan/Perikanan	10
12	Industri	2
13	Konstruksi	1
14	Transportasi	1
15	Karyawan Swasta	1.166
16	Karyawan BUMN	26
17	Karyawan BUMD	2
18	Karyawan Honoror	39
19	Buruh Harian Lepas	554
20	Buruh Tani/Perkebunan	36
21	Buruh Nelayan/Perikanan	4
22	Buruh Peternakan	1
23	Tukang Cukur	2
24	Tukang Batu	1
25	Tukang Las/Pandai Besi	3
26	Tukang Jahit	1
27	Seniman	2
28	Pendeta	1
29	Ustadz/Mubaligh	4
30	Juru Masak	1
31	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	1
32	Dosen	7
33	Guru	43
34	Dokter	9
35	Bidan	10
36	Perawat	16
37	Apoteker	1
38	Pelaut	3
39	Sopir	20
40	Pedagang	190
41	Perangkat Desa	4
42	Wiraswasta	1.747
43	Lainnya	3
	Jumlah	10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.69

Karakteristik Migran Masuk Menurut Pendidikan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Pendidikan Akhir	Migran Masuk
1	Tidak/Belum Sekolah	1.257
2	Belum Tamat SD/Sederajat	858
3	Tamat SD/Sederajat	2.136
4	SLTP/Sederajat	2.087
5	SLTA/Sederajat	3.014
6	Diploma I/II	31
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	170
8	Diploma IV/Strata I	532
9	Strata II	27
10	Strata III	1
Jumlah		10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.70

Karakteristik Migran Masuk Menurut status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Status Perkawinan	Migran Masuk
1	Belum Kawin	3.219
2	Kawin	6.172
3	Cerai Hidup	464
4	Cerai Mati	258
Jumlah		10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.71

Karakteristik Migran Masuk Menurut Status Hubungan Dalam Keluarga
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Status Hubungan Dalam Keluarga	Migran Masuk
1	Kepala Keluarga	4.247
2	Istri	2.844
3	Anak	2.792
4	Cucu	78
5	Orang Tua	12
6	Mertua	5
7	Famili Lain	126
8	Lainnya	9
Jumlah		10.113

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

b. Migrasi Keluar

Migrasi Keluar (Out Migration) Yaitu perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah asal (area of origin). Pada tabel 4.73, 4.77 dan 4.80 di bawah dijelaskan bahwa jumlah Migran Keluar terbanyak berdasarkan alasan pindah keluarga yaitu sebanyak 5.183 orang. Sedangkan jumlah migran keluar berdasarkan Kab/Kota yang dituju terbanyak ke Kabupaten Cirebon yaitu sebanyak 1.011 orang. Dan untuk jumlah terbanyak pada migran Keluar menurut kelompok umur yaitu di usia 25-29 yaitu sebanyak 2.344 orang.

Tabel 4.72
Migrasi Keluar
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Pindah Keluar Kabupaten	Pindah Keluar Provinsi	Jumlah Migran Keluar
1	Lemahsugih	447	203	650
2	Bantarujeg	273	72	345
3	Cikijing	540	86	626
4	Talaga	302	101	403
5	Argapura	99	29	128
6	Maja	283	97	380
7	Majalengka	409	181	590
8	Sukahaji	250	121	371
9	Rajagaluh	189	99	288
10	Leuwimunding	412	239	651
11	Jatiwangi	449	193	642
12	Dawuan	293	75	368
13	Kadipaten	434	141	575
14	Kertajati	352	117	469
15	Jatituh	259	96	355
16	Ligung	399	204	603
17	Sumberjaya	521	178	699
18	Panyingkiran	220	35	255
19	Palasah	282	124	406
20	Cigasong	194	143	337
21	Sindangwangi	188	69	257
22	Banjaran	125	4	129
23	Cingambul	367	57	424
24	Kasokandel	275	108	383
25	Sindang	59	25	84
26	Malausma	314	146	460
Jumlah		7.935	2.943	10.878

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.73
Karakteristik Migran Keluar Menurut Alasan Pindah
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Alasan Pindah	Jumlah Migran Keluar
1	Pekerjaan	1.188
2	Pendidikan	158
3	Keamanan	1
4	Kesehatan	3
5	Perumahan	2.597
6	Keluarga	5.183
7	Lain-Lain	1.748
Jumlah		10.878

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.74
Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Pindah
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Jenis perpindahan	Jumlah Migran Keluar
1	Kepala Keluarga	1.597
2	Kepala Keluarga dan Seluruh Anggota Keluarga	5.363
3	Anggota Keluarga	3.918
Jumlah		10.878

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.75
Karakteristik Migran Keluar Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Jenis perpindahan	Jumlah Migran Keluar
1	Belum Kawin	3.555
2	Kawin	5.781
3	Cerai Hidup	1.174
4	Cerai Mati	368
Jumlah		10.878

* sumber data:
Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.76

Jumlah Migran Keluar Menurut Provinsi Yang Dituju
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kode Provinsi	Provinsi	Jumlah Migran Keluar
1	11	ACEH	50
2	12	SUMATERA UTARA	92
3	13	SUMATERA BARAT	70
4	14	RIAU	73
5	15	JAMBI	34
6	16	SUMATERA SELATAN	98
7	17	BENGKULU	15
8	18	LAMPUNG	138
9	19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	25
10	21	KEPULAUAN RIAU	37
11	31	DKI JAKARTA	594
12	32	JAWA BARAT	7.936
13	33	JAWA TENGAH	603
14	34	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	58
15	35	JAWA TIMUR	233
16	36	BANTEN	506
17	51	BALI	23
18	52	NUSA TENGGARA BARAT	30
19	53	NUSA TENGGARA TIMUR	15
20	61	KALIMANTAN BARAT	28
21	62	KALIMANTAN TENGAH	27
22	63	KALIMANTAN SELATAN	11
23	64	KALIMANTAN TIMUR	57
24	71	SULAWESI UTARA	9
25	72	SULAWESI TENGAH	17
26	73	SULAWESI SELATAN	12
27	74	SULAWESI TENGGARA	12
28	75	GORONTALO	1
29	81	MALUKU	4
30	82	MALUKU UTARA	11
31	91	P A P U A	33
32	92	PAPUA BARAT	26
Jumlah			10.878

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.77

Jumlah Migran Keluar Menurut Status Kab/Kota Yang Dituju
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kode Kabupaten	Kabupaten	Jumlah Migran Keluar
1	1	BOGOR	259
2	2	SUKABUMI	102
3	3	CIANJUR	182
4	4	BANDUNG	535
5	5	GARUT	323
6	6	TASIKMALAYA	303
7	7	CIAMIS	393
8	8	KUNINGAN	575
9	9	CIREBON	1.011
11	10	MAJALENGKA	1
12	11	SUMEDANG	973
13	12	INDRAMAYU	429
14	13	SUBANG	221
15	14	PURWAKARTA	128
16	15	KARAWANG	287
17	16	BEKASI	473
18	17	BANDUNG BARAT	224
19	18	PANGANDARAN	48
20	71	KOTA BOGOR	59
21	72	KOTA SUKABUMI	15
22	73	KOTA BANDUNG	574
23	74	KOTA CIREBON	146
24	75	KOTA BEKASI	246
25	76	KOTA DEPOK	126
26	77	KOTA CIMAHI	113
27	78	KOTA TASIKMALAYA	162
Jumlah			7.935

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.78

Karakteristik Migran Keluar Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Jenis kelamin	Jumlah Migran Keluar
1	Laki - Laki	5.729
2	Perempuan	5.149
Jumlah		10.878

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.79
Karakteristik Migran Keluar Menurut SHDK
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Status dalam Keluarga	Jumlah Migran Keluar
1	Kepala Keluarga	3.323
2	Istri	1.384
3	Anak	5.794
4	Menantu	2
5	Cucu	137
6	Orang Tua	5
7	Mertua	4
8	Famili Lain	197
9	Lainnya	32
Jumlah		10.878

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

Tabel 4.80
Karakteristik Migran Keluar Menurut Umur
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

Kelompok umur	Jumlah migran keluar
00-04	379
05-09	885
10-14	726
15-19	578
20-24	1.291
25-29	2.344
30-34	1.566
35-39	1.207
40-44	763
45-49	495
50-54	282
55-59	128
60-64	80
65-69	70
70-74	38
>75	46
Jumlah	10.878

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

c. Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk provinsi tersebut. Pada tabel 4.81 dijelaskan bahwa jumlah Migran netto terbanyak pada Kecamatan Majalengka yaitu sebanyak 1,33 orang dan yang paling sedikit pada Kecamatan Lemahsugih yaitu sebanyak -2,71 orang.

Tabel 4.81

Migrasi Netto

Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Migran Masuk	Jumlah Migran Keluar	Jumduk Pertengahan Th 2020	Migrasi Netto
1	Lemahsugih	479	650	62.994	-2,71
2	Bantarujeg	241	345	47.090	-2,21
3	Cikijing	460	626	67.039	-2,48
4	Talaga	301	403	48.128	-2,12
5	Argapura	136	128	35.644	0,22
6	Maja	383	380	53.184	0,06
7	Majalengka	688	590	73.956	1,33
8	Sukahaji	426	371	47.469	1,16
9	Rajagaluh	273	288	47.025	-0,32
10	Leuwimunding	548	651	64.376	-1,60
11	Jatiwangi	633	642	91.017	-0,10
12	Dawuan	327	368	48.332	-0,85
13	Kadipaten	454	575	47.600	-2,54
14	Kertajati	412	469	48.421	-1,18
15	Jatitujuh	298	355	55.688	-1,02
16	Ligung	638	603	66.420	0,53
17	Sumberjaya	783	699	64.834	1,30
18	Panyingkiran	224	255	33.052	-0,94
19	Palasah	435	406	53.546	0,54
20	Cigasong	352	337	37.950	0,40
21	Sindangwangi	288	257	34.465	0,90
22	Banjaran	151	129	25.465	0,86
23	Cingambul	315	424	42.643	-2,56
24	Kasokandel	356	383	52.541	-0,51
25	Sindang	89	84	17.250	0,29
26	Malasma	423	460	47.093	-0,79
Jumlah		10.113	10.878	1.313.222	-0,58

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

2. Urbanisasi

a. Jumlah dan Rasio Penduduk Kota dan Desa

Urbanisasi adalah perpindahan suatu penduduk dari desa ke kota. Pada tabel 4.82 dijelaskan bahwa jumlah dan rasio penduduk Desa sebanyak 1.241.573 orang dan jumlah rasio penduduk Kota yaitu sebanyak 73.699

Tabel 4.82
Jumlah dan Rasio Penduduk Desa dan Kota
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

JUMDUK DESA				JUMDUK KOTA			TOTAL PENDUDUK
NO	JUMLAH DESA	JUMLAH PENDUDUK	%	JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	%	
1	330	1.241.573	94,39	13	73.699	5,60	1.315.272

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya. Pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa jumlah kepemilikan kartu keluarga terbanyak yaitu Kecamatan Jatiwangi sebanyak 31.498 orang, sedangkan kepemilikan kartu keluarga terkecil yaitu Kecamatan Sindang sebanyak 6.083 orang.

Tabel 5.1
Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah telah cetak KK	Jumlah belum cetak KK	Jumlah KK	Persen telah cetak KK
1	Lemahsugih	16.619	4.316	20.935	79,38
2	Bantarujeg	13.387	2.743	16.130	82,99
3	Cikijing	17.441	4.439	21.880	79,71
4	Talaga	11.557	4.837	16.394	70,50
5	Argapura	9.404	3.551	12.955	72,59
6	Maja	14.623	3.454	18.077	80,89
7	Majalengka	19.005	6.198	25.203	75,41
8	Sukahaji	13.691	2.920	16.611	82,42
9	Rajagaluh	12.612	3.662	16.274	77,50
10	Leuwimunding	16.501	4.834	21.335	77,34
11	Jatiwangi	24.570	6.928	31.498	78,00
12	Dawuan	12.818	4.348	17.166	74,67
13	Kadipaten	13.590	2.563	16.153	84,13
14	Kertajati	13.770	4.124	17.894	76,95
15	Jatitujuh	15.130	6.114	21.244	71,22
16	Ligung	18.394	5.405	23.799	77,29
17	Sumberjaya	16.751	5.172	21.923	76,41
18	Panyingkiran	9.438	2.192	11.630	81,15
19	Palasah	14.624	3.886	18.510	79,01
20	Cigasong	10.160	2.981	13.141	77,32
21	Sindangwangi	9.687	2.103	11.790	82,16
22	Banjaran	6.621	2.698	9.319	71,05
23	Cingambul	11.105	2.827	13.932	79,71
24	Kasokandel	14.344	3.992	18.336	78,23
25	Sindang	4.777	1.306	6.083	78,53
26	Malausma	12.447	3.005	15.452	80,55
	Jumlah	353.066	100.598	453.664	77,83

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Kartu Tanda Penduduk adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dengan cakupan seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masa berlakunya seumur hidup. Pada tabel 5.2 presentase untuk keseluruhan Wajib KTP dan Pencetakan KTP terbesar ada di kecamatan Majalengka yaitu sebanyak 96,34 % dan presentase yang paling sedikit ada di kecamatan Malausma yaitu sebanyak 88,99%.

Tabel 5.2
Jumlah Kartu Tanda Penduduk (KTP)
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Wajib KTP			Pencetakan KTP			Persen
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Lemahsugih	24.186	23.087	47.273	21.843	21.153	42.996	90,95
2	Bantarujeg	17.873	17.911	35.784	16.665	16.870	33.535	93,72
3	Cikijing	25.172	24.733	49.905	23.098	22.723	45.821	91,82
4	Talaga	18.077	17.845	35.922	17.043	16.882	33.925	94,44
5	Argapura	14.006	13.841	27.847	12.933	12.709	25.642	92,08
6	Maja	19.692	19.705	39.397	18.513	18.639	37.152	94,30
7	Majalengka	27.069	27.881	54.950	25.968	26.971	52.939	96,34
8	Sukahaji	17.808	17.856	35.664	16.768	16.939	33.707	94,51
9	Rajagaluh	17.944	17.751	35.695	16.997	16.888	33.885	94,93
10	Leuwimunding	24.215	23.926	48.141	22.656	22.616	45.272	94,04
11	Jatiwangi	34.322	34.302	68.624	32.197	32.633	64.830	94,47
12	Dawuan	17.846	18.153	35.999	16.670	17.187	33.857	94,05
13	Kadipaten	17.610	17.511	35.121	16.727	16.802	33.529	95,47
14	Kertajati	18.165	18.663	36.828	16.944	17.555	34.499	93,68
15	Jatitujuh	21.073	21.732	42.805	19.608	20.237	39.845	93,08
16	Ligung	24.677	25.526	50.203	23.287	24.131	47.418	94,45
17	Sumberjaya	24.128	23.976	48.104	22.413	22.761	45.174	93,91
18	Panyingkiran	12.365	12.467	24.832	11.812	11.967	23.779	95,76
19	Palasah	19.895	20.381	40.276	18.869	19.464	38.333	95,18
20	Cigasong	14.172	13.988	28.160	13.365	13.375	26.740	94,96
21	Sindangwangi	13.260	13.047	26.307	12.602	12.462	25.064	95,28
22	Banjaran	9.817	9.985	19.802	9.312	9.500	18.812	95,00
23	Cingambul	15.654	15.414	31.068	14.175	14.055	28.230	90,87
24	Kasokandel	19.704	19.955	39.659	18.489	18.918	37.407	94,32
25	Sindang	6.465	6.606	13.071	6.098	6.311	12.409	94,94
26	Malausma	18.190	17.191	35.381	16.003	15.482	31.485	88,99
	Jumlah	493.385	493.433	986.818	461.055	465.230	926.285	93,87

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

C. Kepemilikan Akta

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran adalah bentuk identitas setiap anak yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari hak sipil dan politik warga negara. Hak atas identitas merupakan bentuk pengakuan negara terhadap keberadaan seseorang di depan hukum. Pada tabel 5.3 jumlah terbanyak kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan jatiwangi sebanyak 90.844 orang, sedangkan jumlah paling kecil pada kepemilikan akta kelahiran yaitu kecamatan Sindang sebanyak 17.154 orang.

Tabel 5.3
Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Tidak punya akta	% tidak punya	Punya akta	% punya	Jumlah	% jumlah
1	Lemahsugih	43.201	4,30	21.410	6,88	64.611	33,14
2	Bantarujeg	35.196	3,51	12.385	3,98	47.581	26,03
3	Cikijing	51.239	5,10	17.518	5,63	68.757	25,48
4	Talaga	37.375	3,72	11.337	3,64	48.712	23,27
5	Argapura	27.758	2,76	8.996	2,89	36.754	24,48
6	Maja	41.077	4,09	11.885	3,82	52.962	22,44
7	Majalengka	57.291	5,71	15.394	4,95	72.685	21,18
8	Sukahaji	36.434	3,63	10.909	3,51	47.343	23,04
9	Rajagaluh	35.626	3,55	11.485	3,69	47.111	24,38
10	Leuwimunding	51.017	5,08	13.406	4,31	64.423	20,81
11	Jatiwangi	70.344	7,01	20.500	6,59	90.844	22,57
12	Dawuan	36.635	3,65	10.981	3,53	47.616	23,06
13	Kadipaten	37.010	3,69	9.764	3,14	46.774	20,87
14	Kertajati	36.522	3,64	11.600	3,73	48.122	24,11
15	Jatitujuh	42.465	4,23	13.140	4,22	55.605	23,63
16	Ligung	50.446	5,02	15.456	4,97	65.902	23,45
17	Sumberjaya	48.752	4,86	15.379	4,94	64.131	23,98
18	Panyingkiran	25.955	2,59	6.677	2,15	32.632	20,46
19	Palasah	42.433	4,23	10.637	3,42	53.070	20,04
20	Cigasong	29.486	2,94	7.897	2,54	37.383	21,12
21	Sindangwangi	26.865	2,68	7.461	2,40	34.326	21,74
22	Banjaran	20.108	2,00	5.311	1,71	25.419	20,89
23	Cingambul	31.809	3,17	11.771	3,78	43.580	27,01
24	Kasokandel	40.394	4,02	12.069	3,88	52.463	23,00
25	Sindang	12.791	1,27	4.363	1,40	17.154	25,43
26	Malasma	35.829	3,57	13.483	4,33	49.312	27,34
	Jumlah	1.004.058	100	311.214	100	1.315.272	23,66

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

2. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan dokumen penting sebagai bukti peristiwa nikah yang sah yang mendokumentasikan pernikahan dengan pasangan. Bagi pasangan suami istri, mempunyai akta perkawinan adalah bukti sah bahwa telah terjadi perkawinan dan hubungan perkawinan tersebut sah secara hukum. Pada tabel 5.4 jumlah terbanyak kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Kadipaten sebanyak 69,26 %, sedangkan jumlah paling sedikit pada kepemilikan akta perkawinan yaitu kecamatan Jatitujuh sebanyak 31,24%.

Tabel 5.4
Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Penduduk Status Kawin	Penduduk punya akta	Penduduk tidak punya akta	Persen kepemilikan akta
1	Lemahsugih	33.456	11.816	21.640	35,32
2	Bantarujeg	25.980	14.775	11.205	56,87
3	Cikijing	35.269	14.288	20.981	40,51
4	Talaga	25.950	10.616	15.334	40,91
5	Argapura	20.871	7.830	13.041	37,52
6	Maja	27.314	18.145	9.169	66,43
7	Majalengka	37.667	16.395	21.272	43,53
8	Sukahaji	24.554	15.383	9.171	62,65
9	Rajagaluh	24.787	12.208	12.579	49,25
10	Leuwimunding	31.979	19.056	12.923	59,59
11	Jatiwangi	46.887	23.481	23.406	50,08
12	Dawuan	25.224	12.336	12.888	48,91
13	Kadipaten	23.088	15.991	7.097	69,26
14	Kertajati	26.669	10.613	16.056	39,80
15	Jatitujuh	30.682	9.586	21.096	31,24
16	Ligung	34.966	15.575	19.391	44,54
17	Sumberjaya	32.258	19.150	13.108	59,37
18	Panyingkiran	17.472	8.862	8.610	50,72
19	Palasah	27.672	17.726	9.946	64,06
20	Cigasong	19.739	11.133	8.606	56,40
21	Sindangwangi	18.655	10.557	8.098	56,59
22	Banjaran	14.519	6.792	7.727	46,78
23	Cingambul	22.365	8.774	13.591	39,23
24	Kasokandel	28.551	12.082	16.469	42,32
25	Sindang	9.358	4.635	4.723	49,53
26	Malausma	24.718	12.327	12.391	49,87
Jumlah		690.650	340.132	350.518	49,25

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

3. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan akta otentik yang dikeluarkan oleh pengadilan agama sebagai bukti telah terjadi perceraian. Akta cerai bisa diterbitkan jika gugatan dikabulkan oleh majelis hakim dan perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht). Pada tabel 5.5 presentase keseluruhan yang mempunyai akta cerai dengan jumlah presentase terbesar ada di kecamatan Ligung yaitu sebanyak 34,07% sedangkan jumlah presentase paling sedikit ada di kecamatan Cikijing yaitu sebanyak 9,24 %.

Tabel 5.5
Jumlah kepemilikan Akta Cerai per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Status Cerai L	Status Cerai P	Jumlah	Punya akta L	Punya akta P	Jumlah	Tidak punya akta L	Tidak punya akta P	Jumlah	Persen punya akta cerai
1	Lemahsugih	611	2.786	3.397	158	261	419	453	2.525	2.978	12,33
2	Bantarujeg	570	2.573	3.143	181	283	464	389	2.290	2.679	14,76
3	Cikijing	896	3.272	4.168	178	207	385	718	3.065	3.783	9,24
4	Talaga	568	2.272	2.840	143	200	343	425	2.072	2.497	12,08
5	Argapura	515	1.781	2.296	143	185	328	372	1.596	1.968	14,29
6	Maja	885	3.036	3.921	228	338	566	657	2.698	3.355	14,44
7	Majalengka	1.149	4.444	5.593	283	453	736	866	3.991	4.857	13,16
8	Sukahaji	910	2.958	3.868	193	279	472	717	2.679	3.396	12,20
9	Rajagaluh	828	2.612	3.440	269	338	607	559	2.274	2.833	17,65
10	Leuwimunding	1.111	3.710	4.821	379	545	924	732	3.165	3.897	19,17
11	Jatiwangi	1.730	5.483	7.213	481	778	1.259	1.249	4.705	5.954	17,45
12	Dawuan	948	2.961	3.909	254	381	635	694	2.580	3.274	16,24
13	Kadipaten	1.108	3.127	4.235	412	620	1.032	696	2.507	3.203	24,37
14	Kertajati	810	3.042	3.852	210	379	589	600	2.663	3.263	15,29
15	Jatitujuh	888	3.100	3.988	209	301	510	679	2.799	3.478	12,79
16	Ligung	1.309	4.182	5.491	724	1.147	1.871	585	3.035	3.620	34,07
17	Sumberjaya	1.060	3.828	4.888	335	597	932	725	3.231	3.956	19,07
18	Panyingkiran	689	2.051	2.740	214	263	477	475	1.788	2.263	17,41
19	Palasah	1.003	3.443	4.446	305	494	799	698	2.949	3.647	17,97
20	Cigasong	630	2.060	2.690	153	242	395	477	1.818	2.295	14,68
21	Sindangwangi	582	1.876	2.458	132	175	307	450	1.701	2.151	12,49
22	Banjaran	415	1.529	1.944	117	142	259	298	1.387	1.685	13,32
23	Cingambul	438	1.839	2.277	94	148	242	344	1.691	2.035	10,63
24	Kasokandel	898	2.988	3.886	215	338	553	683	2.650	3.333	14,23
25	Sindang	290	1.029	1.319	72	129	201	218	900	1.118	15,24
26	Malasma	408	2.283	2.691	119	256	375	289	2.027	2.316	13,94
	Jumlah	21.249	74.265	95.514	6.201	9.479	15.680	15.048	64.786	79.834	16,42

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

4. Akta Kematian

Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pada tabel 5.6 jumlah akta kematian yang diterbitkan pada tahun 2020 yang terbesar ada di kecamatan Ligung yaitu sebanyak 2.460 akta kematian sedangkan jumlah yang paling sedikit berada di kecamatan Sukahaji yaitu sebesar 95 akta kematian.

Tabel 5.6
Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Per Kecamatan
Kabupaten Majalengka Tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Kematian Tahun 2020	Jumlah Akta Kematian Yang Diterbitkan Tahun 2020
1	Lemahsugih	1.332	1.364
2	Bantarujeg	558	184
3	Cikijing	1.421	837
4	Talaga	2.078	2.077
5	Argapura	564	268
6	Maja	309	199
7	Majalengka	1.762	1.139
8	Sukahaji	153	95
9	Rajagaluh	1.475	1.514
10	Leuwimunding	1.170	1.344
11	Jatiwangi	2.427	2.214
12	Dawuan	881	989
13	Kadipaten	546	612
14	Kertajati	704	693
15	Jatitujuh	1.234	648
16	Ligung	2.509	2.460
17	Sumberjaya	987	1.044
18	Panyingkiran	697	645
19	Palasah	726	685
20	Cigasong	1.008	900
21	Sindangwangi	655	634
22	Banjaran	314	391
23	Cingambul	936	883
24	Kasokandel	1.424	817
25	Sindang	241	218
26	Malausma	687	594
Total		26.798	23.448

* sumber data:

Database Siak konsolidasi tahun 2020

BAB VI

KESIMPULAN

1. Data yang dijadikan dasar dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Majalengka Tahun 2020 merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan yang dilengkapi dengan data lintas sektoral terkait.
2. Dalam Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 ini menunjukkan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) dari tahun sebelumnya yaitu menjadi 0,515%.
3. Penduduk menurut karakteristik sosial khususnya pendidikan, masih berpendidikan rendah, yaitu hanya tamat SD sederajat kebawah : 41,14% dari jumlah penduduk kabupaten Majalengka.
4. Migrasi Penduduk yang masuk ke kabupaten Majalengka (10.113 orang) lebih kecil bila dibandingkan dengan migrasi keluar (10.878 orang). Hal ini patut menjadi perhatian dengan cara menciptakan lapangan kerja, penataan kota yang lebih baik lagi sehingga Penduduk Majalengka tidak banyak yang tergoda ke luar daerah.
5. Kepemilikan dokumen kependudukan di kabupaten Majalengka, khususnya Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) serta Akta Catatan Sipil khususnya Akta Kelahiran sudah cukup baik, hal ini menandakan adanya kesadaran penduduk memiliki dokumen kependudukan untuk berbagai kepentingan. Untuk Akta Kematian pihak disdukcapil perlu melakukan edukasi kepada masyarakat pedesaan mengenai pentingnya akta kematian sehingga cakupan kepemilikan Akta Kematian bisa lebih meningkat.

BAB VII

PENUTUP

Kami menyadari bahwa data maupun hasil analisis yang tersaji dalam Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Besar harapan dengan adanya kritik beserta saran yang sifatnya membangun bisa memperbaiki isi dari Buku Profil Perkembangan Kependudukan di waktu yang akandatang sehingga menjadi lebih baik.

Pada akhirnya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2020 ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan data Profil Kependudukan Kabupaten Majalengka secara keseluruhan. Sehingga bisa menjadi daya dukung untuk menunjang pembangunan Kabupaten Majalengka sesuai dengan Visi Misi Majalengka Raharja.